



BMKG

BULETIN BMKG KALIMANTAN SELATAN



SCAN ME

JANUARI 2026 VOL. LIII NO.01

- Dinamika Atmosfer dan Laut
- Analisis Hujan Bulan Desember 2025
- Prediksi Hujan Bulan Februari, Maret dan April 2026
- Potensi Banjir Bulan Februari 2026
- Analisis dan Prediksi Indeks Kekeringan dan Kebasahan
- Analisis Iklim Mikro
- Informasi Kelautan
- Informasi Gempa Bumi

PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Provinsi Kalimantan Selatan secara rutin menerbitkan buletin bulanan yang berisi informasi terkini mengenai meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika (MKKuG). Publikasi ini merupakan bagian dari upaya diseminasi informasi kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan, guna meningkatkan pemahaman dan kesiapsiagaan terhadap berbagai fenomena cuaca, iklim dan gempa bumi yang terjadi di wilayah Kalimantan Selatan.

Buletin BMKG Kalimantan Selatan Edisi Januari 2026 memuat berbagai informasi penting, antara lain dinamika atmosfer dan laut, analisis dan prediksi hujan, indeks kekeringan, kualitas udara, kimia air hujan, kondisi klimatologi, potensi banjir, kondisi cuaca lokal, informasi cuaca ekstrem, informasi tinggi gelombang, pasang surut, dan informasi gempa bumi.

Diharapkan, buletin ini dapat menjadi sumber pengetahuan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu terkait fenomena MKKuG di wilayah Kalimantan Selatan. Selain itu, publikasi ini diharapkan dapat mendukung peran BMKG Kalimantan Selatan dalam menyebarkan informasi MKKuG kepada instansi terkait, media massa, serta para pemerhati cuaca dan iklim.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam proses pengumpulan data hingga penyusunan buletin ini. Kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas buletin pada edisi-edisi berikutnya. Semoga buletin ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi semua pihak.

Banjarbaru, Januari 2026

Koordinator Stasiun MKG Kalimantan Selatan,



Klaus Johannes Apoh Damanik

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	v
I. ANALISIS	1
I.1. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut	1
I.2. Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Desember 2025	1
I.3. Analisis Tingkat Kekeringan Bulan Oktober – Desember 2025	6
I.4. Kondisi Iklim Mikro Bulan Desember 2025 Kalimantan Selatan	9
I.5. Informasi Kegempaan Kalimantan Selatan Bulan Desember 2025	18
II. PREDIKSI	20
II.1. Prediksi Dinamika Atmosfer	20
II.2. Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Februari 2026	26
II.3. Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Maret 2026	29
II.4. Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan April 2026	32
II.5. Prediksi Tingkat Kekeringan Bulan Januari - Maret 2026	35
II.7. Informasi Kelautan	37
III. INFORMASI SEKTORAL	44
III.1. Kualitas Udara	44
III.2. Prediksi Indeks Kesesuaian Iklim	47
III.3. Informasi Kelistrikan Petir.....	48
REKOMENDASI	51
HIMBAUAN	51
PENGERTIAN	52
TIM PENYUSUN BULETIN	66
LINK MEDIA SOSIAL BMKG KALSEL	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2025.....	2
Gambar 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2025	2
Gambar 3. Analisis Indeks SPI Kalimantan Selatan	6
Gambar 4. Profil Suhu Udara Bulan Desember 2025.....	10
Gambar 5. Profil Kelembapan Udara Bulan Desember 2025	11
Gambar 6. Profil Tekanan Udara Harian Bulan Desember 2025	12
Gambar 7. Frekuensi Arah dan Kecepatan Angin Maksimum Bulan Desember 2025	13
Gambar 8. Curah Hujan Harian Bulan Desember 2025	14
Gambar 9. Penguapan Harian Bulan Desember 2025	15
Gambar 10. Persentase Lama Penyinaran Matahari Bulan Desember 2025	16
Gambar 11. Kejadian Visibility Ekstrem Bulan Desember 2025	17
Gambar 12. Peta Kegempaan Gempa Bumi Wilayah Kalimantan Selatan.....	18
Gambar 13. Jumlah Kejadian Gempa Bumi Berdasarkan Magnitudo.....	19
Gambar 14. Kejadian Gempa Bumi Periode 1 - 31 Desember 2025	19
Gambar 15. Model Analisis dan Prediksi ENSO 2026.....	20
Gambar 16. Model Analisis dan Prediksi DMI 2026	21
Gambar 17. Model Prediksi MJO dan Gelombang Atmosfer	22
Gambar 18. Angin 850 mb Dasarian I Januari 2026 Wilayah Indonesia.....	23
Gambar 19. <i>Anomali Outgoing Longwave Radiation (OLR)</i> Dasarian I Januari 2026.....	24
Gambar 20. <i>Outgoing Longwave Radiation (OLR)</i> Dasarian I Januari 2026	24
Gambar 21. Anomali Suhu Permukaan Laut Dasarian I Januari 2026	25
Gambar 22. Prediksi Spasial Anomali Suhu Permukaan Laut Indonesia 2026.....	25
Gambar 23. Prediksi Curah Hujan Bulan Februari 2026	26
Gambar 24. Prediksi Sifat Hujan Bulan Februari 2026.....	26
Gambar 25. Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2026.....	29
Gambar 26. Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2026	29
Gambar 27. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026	32
Gambar 28. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2026	32
Gambar 29. Prediksi Indeks SPI Bulan Januari – Maret 2026.....	35
Gambar 30. Rata-rata Tinggi Gelombang Signifikan Bulan Februari.....	37
Gambar 31. Rata-rata Maksimum Tinggi Gelombang Signifikan Bulan Februari.....	37
Gambar 32. Grafik Pasang Surut Bulan Januari 2026.....	39
Gambar 33. Grafik Prakiraan Pasang Surut Bulan Februari 2026	42
Gambar 34. Grafik Konsentrasi Partikulat PM2.5 Wilayah Banjarbaru	44
Gambar 35. Grafik Konsentrasi Partikulat PM2.5 Wilayah Kotabaru	44

Gambar 36. Grafik Kadar <i>Suspended Particulate Matter</i> (SPM)	45
Gambar 37. Grafik Daya Hantar Listrik (DHL) Air Hujan	46
Gambar 38. Grafik Derajat Keasaman (pH) Air Hujan.....	46
Gambar 39. Peta Prediksi Indeks Potensi Karhutla Kalimantan Selatan	48
Gambar 40. Jumlah kejadian Petir Harian di Provinsi Kalimantan Selatan.....	49
Gambar 41. Jumlah kejadian Petir <i>Cloud to Ground Strokes/ CG</i> Harian.....	49
Gambar 42. Peta Sambaran Petir CG.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2025.....	3
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2025	4
Tabel 3. Tingkat Kekeringan Periode Oktober - Desember 2025	7
Tabel 4. Parameter Iklim Mikro Desember 2025 Provinsi Kalimantan Selatan	9
Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Februari 2026	27
Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Februari 2026.....	28
Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2026	30
Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2026.....	31
Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026	33
Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2026.....	34
Tabel 11. Prediksi Tingkat Kekeringan Periode Januari – Maret 2026	36
Tabel 12. Pasang Surut Air Laut Bulan Januari 2026.....	40
Tabel 13. Prediksi Pasang Surut Air Laut Bulan Februari 2026.....	43
Tabel 14. Kriteria Curah Hujan.....	56

I. ANALISIS

DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT, CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN, TINGKAT KEKERINGAN, IKLIM MIKRO, DAN INFORMASI GEMPA BUMI BULAN DESEMBER 2025

I.1. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut

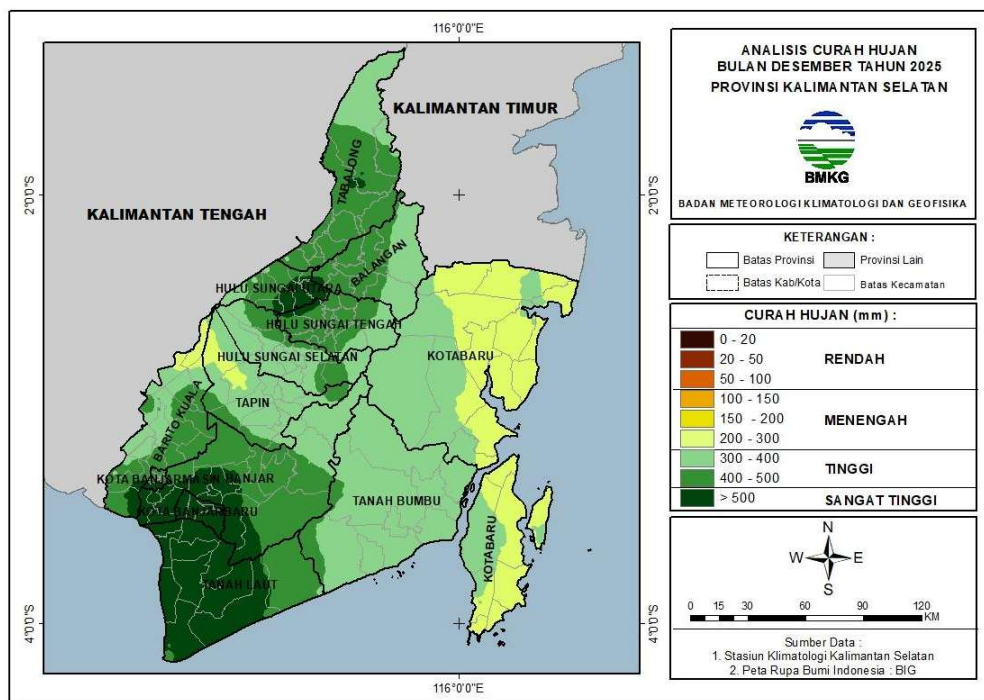
Secara umum kondisi fenomena cuaca global pada Desember 2025 menunjukkan bahwa Indeks Nino 3.4 bernilai antara -0.74 hingga -0.95, yang menunjukkan suplai uap air dari Samudera Pasifik Tengah ke Samudera Pasifik Timur cukup berpengaruh terhadap pertumbuhan awan hujan di sebagian wilayah Indonesia. Indeks SOI (*Southern Oscillation Index*) pada Desember 2025 bernilai antara -0.4 hingga +6.0 (netral <+7) yang mengindikasikan tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia.

MJO pada dasarian I bulan Desember berada dalam fase 7 (*Western Pacific*) dan bergerak menuju fase 8 (*Western Hemisphere and Africa*) hingga dasarian II bulan Desember menuju ke keadaan netral hingga dasarian III.. Secara umum kondisi MJO pada bulan Desember tidak berpengaruh terhadap pembentukan awan di wilayah Indonesia termasuk Kalimantan Selatan pada bulan Desember. Nilai OLR (*Outgoing Longwave Radiation*) rata-rata bulan Desember 2025 di wilayah Indonesia berkisar antara 180 – 220 W/m² dan untuk wilayah Kalimantan Selatan nilai OLR berada pada nilai 180 – 200 W/m². Secara umum jumlah tutupan awan di Kalimantan Selatan tidak jauh berbeda jika dibandingkan dengan wilayah lain di Indonesia.

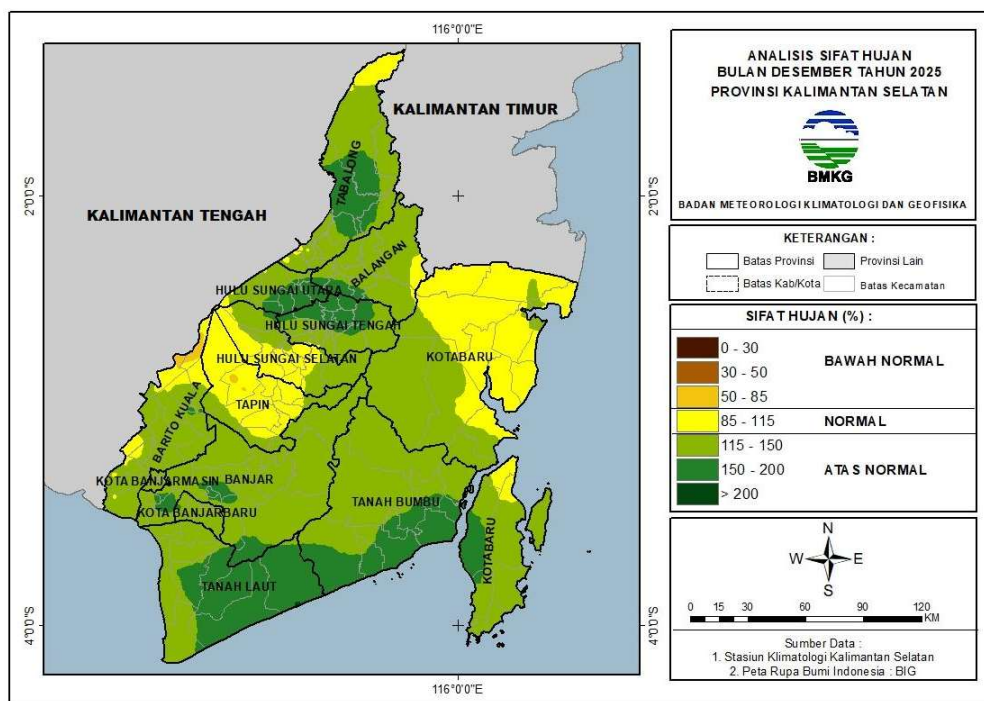
Kondisi suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia bernilai > 28°C. Anomali suhu muka laut di perairan Indonesia memiliki nilai antara -0.5°C hingga +1°C, yang menunjukkan anomali suhu muka laut yang hangat. Pada bulan Desember matahari berada di Belahan Bumi Selatan. Hal ini mengindikasikan adanya Monsun Asia yang membawa massa udara basah dari Asia menuju wilayah Indonesia (musim hujan).

I.2. Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Desember 2025

Pada bulan Desember 2025 seperti pada Gambar 1 dan 2, umumnya curah hujan di Kalimantan Selatan pada kategori **Tinggi** yaitu sejumlah **70.4%**, dan sisanya mengalami curah hujan kategori **Menengah** yaitu sejumlah **15.5%**, dan kategori **Sangat Tinggi** sejumlah **14.1%**. Untuk analisis sifat hujan bulan Desember 2025, umumnya sifat hujan di Kalimantan Selatan lebih basah daripada normalnya (**Atas Normal atau AN**) yaitu sejumlah **79.3%**, sama dengan normalnya (**Normal atau N**) sejumlah **20.3%**, dan lebih kering daripada normalnya (**Bawah Normal atau BN**) sejumlah **0.4%**.



Gambar 1. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2025



Gambar 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2025

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2025

KRITERIA	DAERAH
≤ 20 mm	-
20 - 50 mm	-
50 - 100 mm	-
100 - 150 mm	-
150 - 200 mm	-
200 - 300 mm	Kab. Barito Kuala (Bakumpai, Kuripan, Marabahan, Tabukan), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Pamukan Utara, Pamukan Selatan, Kelumpang Hulu, Kelumpang Hilir, Kelumpang Barat, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Sebuk, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Utara, Pulau Sembilan), Kab. Tanah Bumbu (Simpang Empat Kab. Tanah Bumbu), Kab. Tapin (Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara)
300 - 400 mm	Kab. Balangan (Halong, Juai, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Paramasan, Sambung Makmur, Sungai Pinang, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Tabukan, Wanaraya, Belawang, Mekarsari, Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Kuripan, Marabahan, Rantau Badauh, Tamban), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya, Telaga Langsung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Batang Alai Timur, Hantakan, Haruyan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Danau Panggang, Paminggir), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Kelumpang Selatan, Pulau Sebuk, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hilir, Kelumpang Hulu, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Jaro, Muara Uya, Banua Lawas), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Simpang Empat, Sungai Loban, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hulu, Mantewe, Satui), Kab. Tanah Laut (Kintap), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lokpaikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara)
400 - 500 mm	Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Paramasan, Aranio, Astambul, Cintapuri Darussalam, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura Barat, Mataraman, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Sungai Tabuk), Kab. Barito Kuala (Barambai, Wanaraya, Belawang, Tabukan, Alalak, Anjir Muara, Bakumpai, Cerbon, Jejangkit, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabunganen, Tamban), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Selatan, Daha Utara, Kandangan, Telaga Langsung, Loksado, Padang Batung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Utara, Babirik, Banjang, Danau Panggang, Haurgading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Tabalong (Haruai, Jaro, Kelua, Banua Lawas, Muara Uya, Murung Harus, Murung Pudak, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hulu, Satui), Kab. Tanah Laut (Jorong, Kintap, Panyipatan), Kab. Tapin (Piani, Binuang, Candi Laras Utara, Hatungun, Tapin Selatan, Tapin Tengah), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)
> 500 mm	Kab. Balangan (Batumandi, Lampihong), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Sungai Tabuk, Tatah Makmur), Kab. Barito Kuala (Tamban, Tabunganen), Kab. Hulu Sungai Selatan (Daha Utara), Kab. Hulu Sungai Tengah (Batang Alai Utara, Labuan Amas Utara, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara

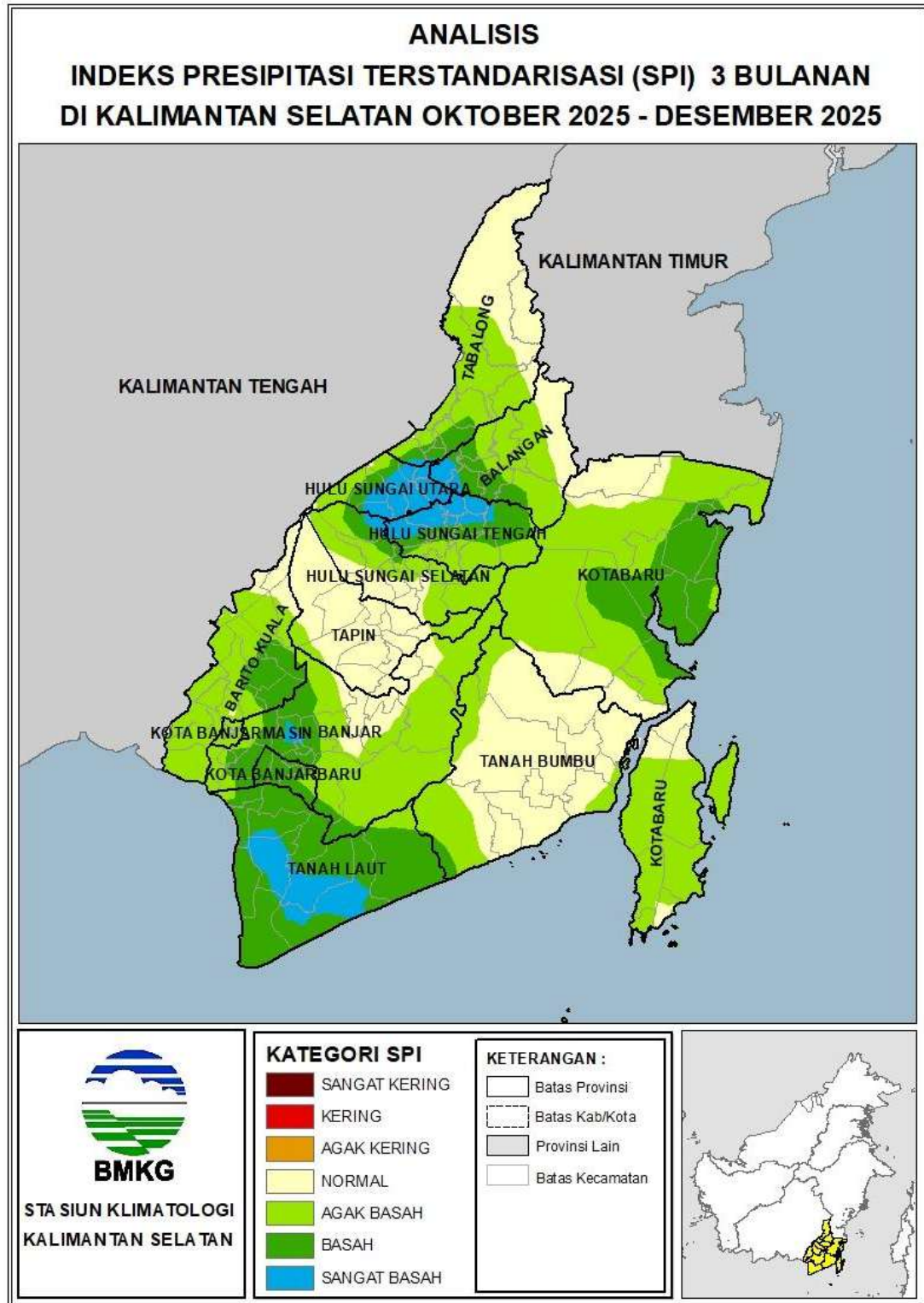
	(Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjarang, Danau Panggang, Haur Gading, Sungai Pandan), Kab. Tabalong (Muara Uya, Haruai), Kab. Tanah Laut (Jorong, Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Kintap, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Timur)
--	---

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2025

KRITERIA	DAERAH
Bawah Normal (0 - 30%)	-
Bawah Normal (30 - 50%)	-
Bawah Normal (50 - 85%)	Kab. Barito Kuala (Bakumpai, Kuripan, Tabukan), Kab. Tapin (Candi Laras Utara, Candi Laras Selatan)
Normal (85 - 115%)	Kab. Balangan (Halong, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Tabukan, Bakumpai, Barambai, Kuripan, Marabahan, Anjir Muara, Anjir Pasar, Mekarsari, Tabunganen), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kandungan, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya, Telaga Langsat), Kab. Hulu Sungai Tengah (Haruyan, Labuan Amas Selatan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Danau Panggang, Paminggir), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Sampanahan, Pamukan Selatan, Kelumpang Hulu, Kelumpang Barat, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Utara, Sungai Durian, Kelumpang Hilir, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Utara, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Muara Uya, Kelua, Banua Lawas), Kab. Tanah Bumbu (Mantewe), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lok Paikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara)
Atas Normal (115 - 150%)	Kab. Balangan (Awayan, Baturandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Tatah Makmur, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tabunganen, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kandungan, Loksado, Padang Batung, Simpung, Telaga Langsat), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Timur, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Utara, Babirik, Danau Panggang, Haurgading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Kelumpang Hilir, Pulau Sebuku, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Utara, Hampang, Kelumpang Hulu, Kelumpang Selatan, Sungai Durian, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Haruai, Kelua, Banua Lawas, Jaro, Muara Uya, Murung Harus, Murung Pudak, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Simpang Empat, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hulu, Mantewe, Satui, Sungai Loban), Kab. Tanah Laut (Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Jorong, Kintap, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Binuang, Bungur, Candi Laras Utara, Hatungun, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)

<p>Atas Normal (150 - 200%)</p>	<p>Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Lambahong, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Astambul, Karang Intan, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Aluh-Aluh, Beruntung Baru, Gambut, Kertak Hanyar, Tatah Makmur, Aranio), Kab. Barito Kuala (Bakumpai, Marabahan, Cerbon), Kab. Hulu Sungai Selatan (Daha Utara), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjarang, Danau Panggang, Haur Gading, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah), Kab. Tabalong (Haruai, Jaro, Muara Uya, Murung Pudak, Tanjung, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Simpang Empat, Sungai Loban, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hilir, Kusan Hulu, Satui), Kab. Tanah Laut (Jorong, Bajuin, Batu Ampar, Kintap, Panyipatan, Pelaihari), Kota Banjarbaru (Liang Anggang)</p>
<p>Atas Normal (> 200%)</p>	<p>Kab. Tanah Laut (Kintap)</p>

I.3. Analisis Tingkat Kekeringan Bulan Oktober – Desember 2025



Gambar 3. Analisis Indeks SPI Kalimantan Selatan
Bulan Oktober - Desember 2025

Analisis Indeks kekeringan SPI 3 bulanan (Oktober - Desember 2025) di wilayah Kalimantan Selatan seperti pada Gambar 3 secara umum wilayah Kalimantan Selatan berada pada kategori **Agak Basah** sejumlah 43%, **Normal** sejumlah 30%. Terdapat juga pada Kategori **Basah** sejumlah 21%, sebagian kecil lainnya pada kategori **Sangat basah** yakni sebagian kecil Kab. Tanah Laut, sebagian kecil Kab. Balangan, Kab. Hulu Sungai Utara bagian Timur, Kab. Hulu Sungai Tengah bagian Utara dan sebagian kecil Kab. Banjar.

Tabel 3. Tingkat Kekeringan Periode Oktober - Desember 2025

KRITERIA	DAERAH
Sangat Kering	-
Kering	-
Agak Kering	-
Normal	Kab. Balangan (Halong, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Karang Intan, Mataraman, Cintapuri Darussalam, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Telaga Bauntung, Aranio), Kab. Barito Kuala (Tabukan, Alalak, Bakumpai, Kuripan, Marabahan), Kab. Hulu Sungai Selatan (Daha Barat, Angkinang, Daha Selatan, Kalumpang, Kandangan, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya, Telaga Langsat), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Danau Panggang, Paminggir), Kab. Kotabaru (Pamukan Utara, Pamukan Barat, Sungai Durian, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Utara, Hampang, Kelumpang Hilir, Kelumpang Hulu, Kelumpang Selatan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Tanjung Selayar), Kab. Tabalong (Banua Lawas, Kelua, Haruai, Jaro, Muara Uya, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Simpang Empat, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hilir, Kusan Hulu, Mantewe, Satui, Sungai Loban), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lok Paikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara)
Agak Basah	Kab. Balangan (Awayan, Halong, Juai, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Simpang Empat, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Tatah Makmur), Kab. Barito Kuala (Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tabunganen, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpung, Telaga Langsat), Kab. Hulu Sungai Tengah (Batang Alai Timur, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Danau Panggang, Paminggir), Kab. Kotabaru (Pamukan Selatan, Kelumpang Utara, Pulau Sebuku, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hilir, Kelumpang Hulu, Kelumpang Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Banua Lawas, Haruai, Kelua, Muara Uya, Murung Harus, Murung Puduk, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hulu, Simpang Empat, Batulicin, Kusan Hilir, Mantewe, Satui), Kab. Tanah Laut (Bumi Makmur, Kintap), Kab. Tapin (Candi Laras Utara, Piani, Tapin Tengah), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Utara, Cempaka), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)

<p style="text-align: center;">Basah</p>	<p>Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Sungai Tabuk, Tatah Makmur), Kab. Barito Kuala (Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Mandastana, Marabahan, Rantau Badauh), Kab. Hulu Sungai Selatan (Daha Selatan, Daha Utara, Kandangan), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batu Benawa, Hantakan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Babirik, Danau Panggang, Haurgading, Paminggir), Kab. Kotabaru (Pamukan Selatan, Kelumpang Hulu, Kelumpang Barat, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Laut Tengah), Kab. Tabalong (Banua Lawas, Kelua, Murung Harus, Murung Pudak, Pugaan, Tanta), Kab. Tanah Bumbu (Satui,), Kab. Tanah Laut (Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Jorong, Kintap, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang)</p>
<p style="text-align: center;">Sangat Basah</p>	<p>Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Lampihong), Kab. Banjar (Astambul, Martapura Barat, Martapura Timur), Kab. Hulu Sungai Selatan (Daha Selatan, Daha Utara), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjang, Danau Panggang, Haur Gading, Sungai Pandan), Kab. Tabalong (Banua Lawas, Pugaan, Tanta), Kab. Tanah Laut (Bajuin, Batu Ampar, Jorong, Kintap, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang)</p>

I.4. Kondisi Iklim Mikro Bulan Desember 2025 Kalimantan Selatan

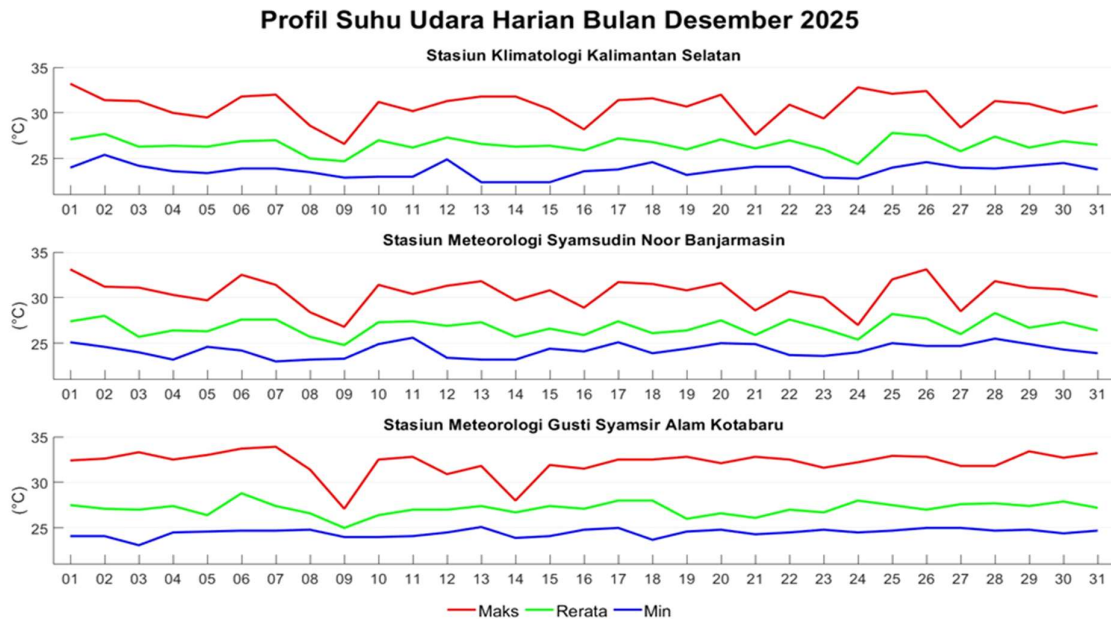
Kondisi iklim mikro di Provinsi Kalimantan Selatan pada bulan Desember 2025 dianalisis berdasarkan data hasil pengamatan dari tiga stasiun, yaitu Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan, Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, dan Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru. Informasi iklim mikro mencakup unsur-unsur meteorologi, meliputi suhu udara, curah hujan, kelembaban udara, serta parameter cuaca lainnya (Tabel 4). Data tersebut secara umum menggambarkan kondisi dan variasi cuaca harian yang terjadi di wilayah Kalimantan Selatan selama periode pengamatan.

Tabel 4. Parameter Iklim Mikro Desember 2025 Provinsi Kalimantan Selatan

Parameter		Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan	Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor	Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam
Suhu (°C)	Maksimum Tertinggi	33.2	33.1	33.9
	Minimum Terendah	22.4	23	23.1
	Rata-rata Harian	24.4 - 2.78	24.8 – 28.3	25.0 - 28.8
Curah Hujan (mm)	Kumulatif Bulanan	523	530.3	251
	Tertinggi	80	84	45
Kelembaban Udara (%)	Maksimum Tertinggi	-	99	98
	Minimum Terendah	-	58	53
	Rata-rata Harian	82 - 98	82 - 95	77 - 93
Penguapan Maksimum Harian (mm)		10.3	8.9	13.7
Angin (km/jam)	Arah Dominan	Utara	Timur Laut	Selatan
	Maksimum Tertinggi	13	24	34
Tekanan Udara (hPa)	Maksimum Tertinggi	-	1013.5	1012.3
	Minimum Terendah	-	1004.6	1004.3
	Rata-rata Harian	1002.8 - 1007.9	1004.4 - 1008.2	1006.6 - 1009.8
Lama Penyinaran Maksimum (%)		76	58	100
Jarak Pandang Mendatar Ekstrem (\leq 1000 m)		-	12 kali kejadian	Nihil

I.4.1. Suhu Udara

Pada bulan Desember 2025, suhu udara rata-rata harian di ketiga stasiun pengamatan di Provinsi Kalimantan Selatan menunjukkan pola yang relatif seragam, dengan kisaran 24.4 hingga 28.8 °C. Kondisi ini mencerminkan karakteristik suhu yang hangat dan lembap, sejalan dengan pengaruh musim hujan yang berlangsung di wilayah tersebut.



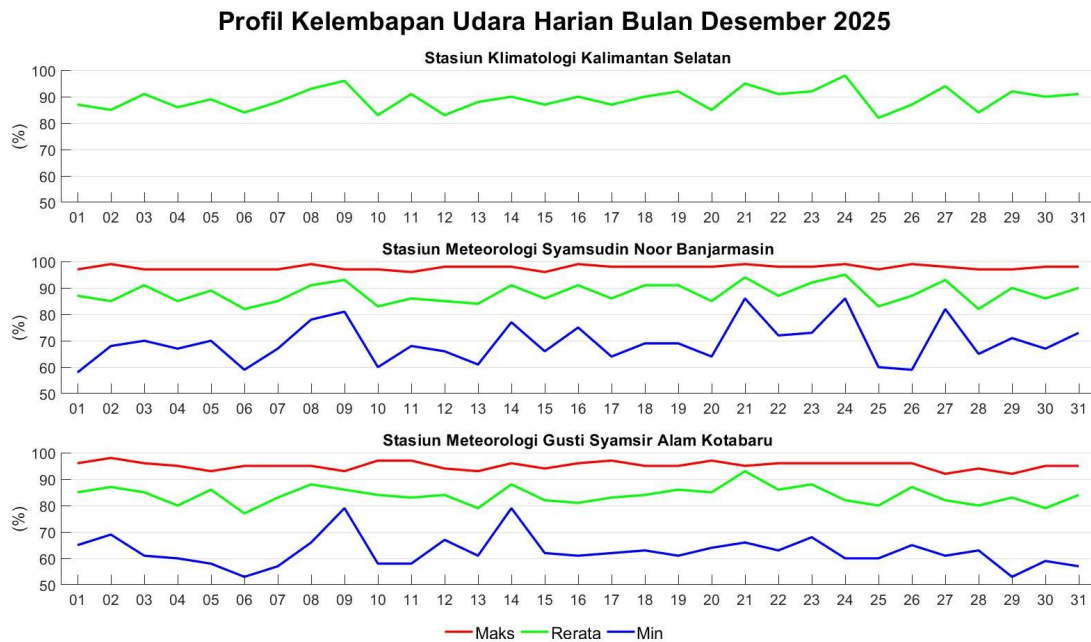
Gambar 4. Profil Suhu Udara Bulan Desember 2025

Suhu udara maksimum harian tercatat berada pada rentang 33.1 hingga 33.9 °C, sedangkan suhu minimum harian berkisar antara 22.4 hingga 23.1 °C. Suhu maksimum tertinggi tercatat di Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru sebesar 33.9 °C, sementara suhu minimum terendah terjadi di Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan sebesar 22.4 °C. Secara umum, fluktuasi suhu udara harian selama Desember 2025 (Gambar 4) masih berada dalam kisaran normal dan dipengaruhi oleh tutupan awan serta intensitas hujan yang cukup tinggi.

I.4.2. 1.4.2 Kelembapan Udara

Pada bulan Desember 2025, kelembapan udara rata-rata harian di ketiga stasiun pengamatan di Provinsi Kalimantan Selatan menunjukkan kondisi yang relatif seragam dan didominasi oleh kelembapan tinggi. Kelembapan udara rata-rata harian berada pada kisaran 77 hingga 98%, dengan nilai yang umumnya lebih tinggi pada malam hingga pagi hari, sejalan dengan dominasi kondisi cuaca basah selama musim hujan.

Kelembaban udara maksimum harian umumnya berada pada rentang 98 hingga 99%, dengan nilai maksimum tertinggi tercatat di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor sebesar 99%, sementara kelembaban maksimum di Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru mencapai 98%. Adapun kelembaban minimum harian berkisar antara 53 hingga 58%, dengan nilai terendah tercatat di Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru. Secara umum, variasi kelembaban udara harian bulan Desember 2025 (Gambar 5) menunjukkan hubungan berbanding terbalik dengan suhu udara, yang merupakan karakteristik musim hujan di Kalimantan Selatan.



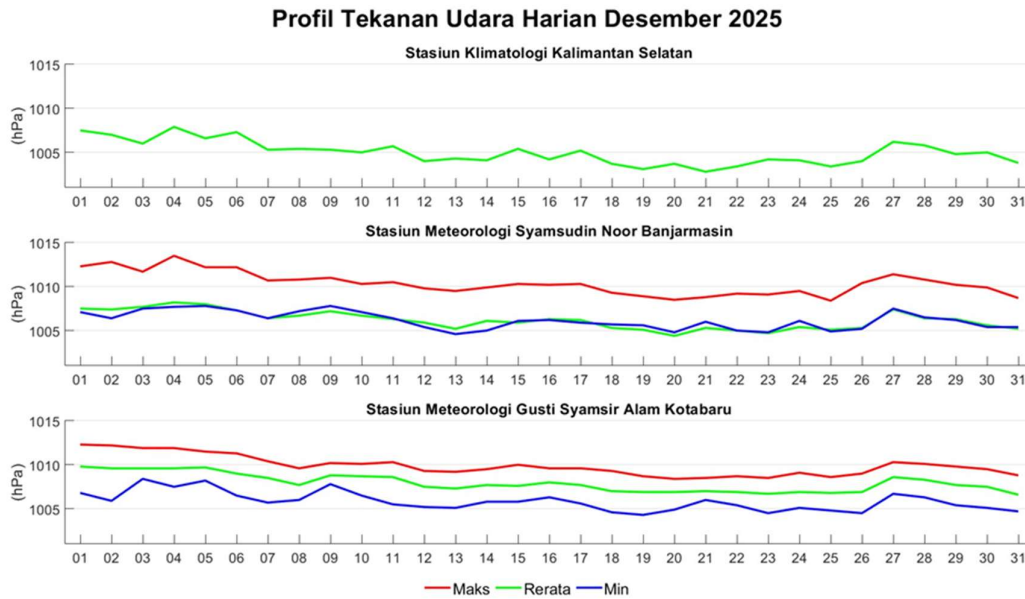
Gambar 5. Profil Kelembapan Udara Bulan Desember 2025

1.4.3. 1.4.3 Tekanan Udara

Pada bulan Desember 2025, tekanan udara rata-rata harian di ketiga stasiun pengamatan di Provinsi Kalimantan Selatan menunjukkan variasi yang relatif kecil dan cenderung stabil. Tekanan udara rata-rata harian berada pada kisaran 1002.8 hingga 1009.8 hPa, mencerminkan kondisi atmosfer yang relatif stabil selama periode pengamatan.

Tekanan udara maksimum harian tercatat berada pada rentang 1012.3 hingga 1013.5 hPa, dengan nilai maksimum tertinggi tercatat di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor sebesar 1013.5 hPa. Sementara itu, tekanan udara minimum harian berkisar antara 1004.3 hingga 1004.6 hPa, dengan nilai minimum terendah tercatat di Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru. Secara umum, variasi tekanan udara harian (Gambar 6) menunjukkan pola diurnal yang khas, dengan tekanan udara lebih tinggi pada malam hingga pagi hari dan

menurun pada siang hingga sore hari akibat peningkatan suhu udara dan aktivitas konvektif selama musim hujan.



Gambar 6. Profil Tekanan Udara Harian Bulan Desember 2025

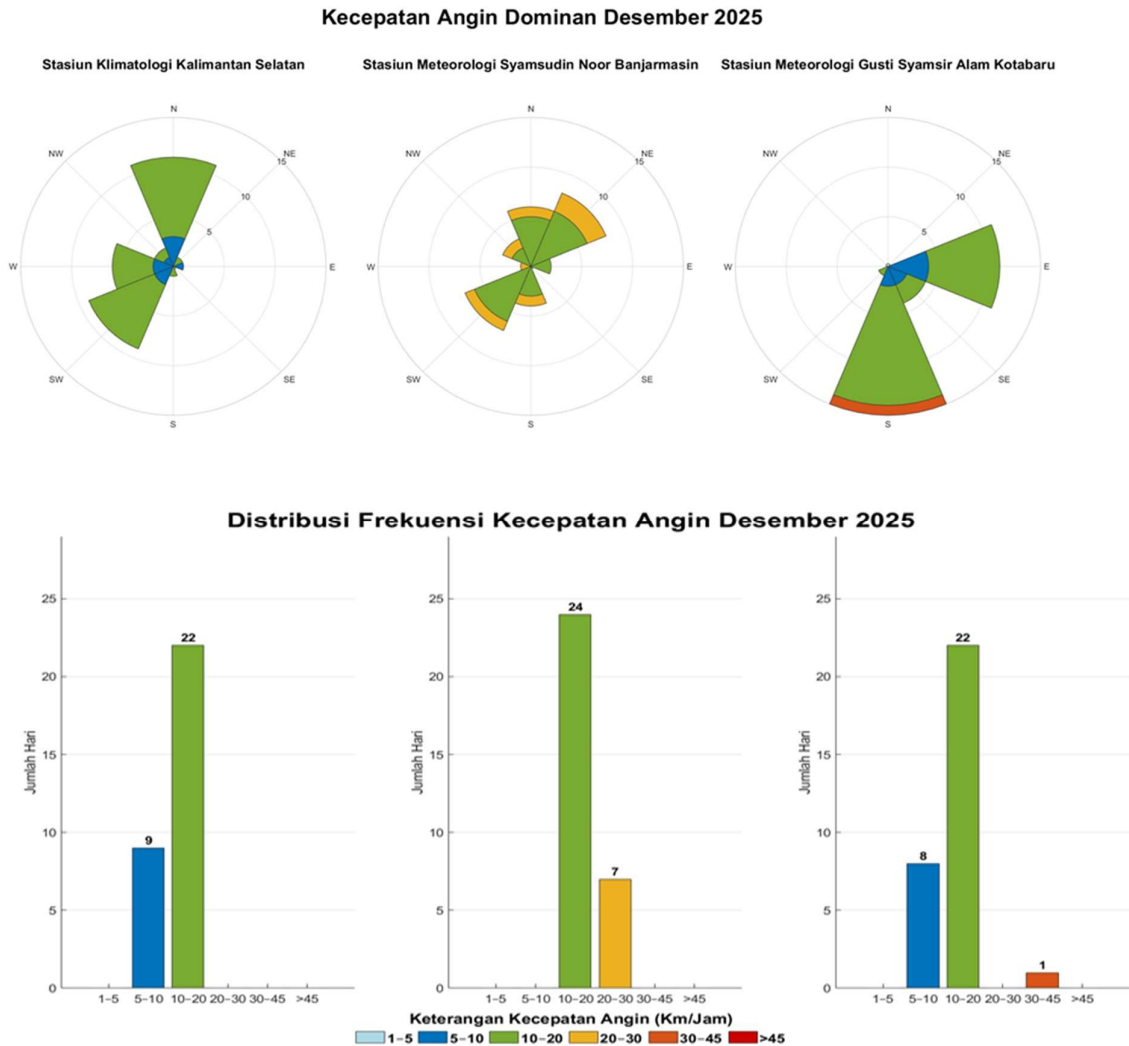
wilayah perairan, serta dinamika sistem cuaca regional selama musim hujan.

Kecepatan angin selama Desember 2025 umumnya berada pada kategori lemah hingga sedang. Kecepatan angin maksimum tertinggi tercatat sebesar 13 km/jam di Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan, 24 km/jam di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, dan 34 km/jam di Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru. Secara umum, peningkatan kecepatan angin maksimum berkaitan dengan dinamika tekanan udara dan aktivitas konvektif yang cukup intens, yang lazim terjadi pada periode musim hujan di wilayah Kalimantan Selatan.

Berdasarkan distribusi frekuensi kecepatan angin maksimum, di Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan, kecepatan angin paling sering terjadi pada kecepatan 10 – 20 km/jam selama 22 hari, sedangkan kecepatan 5 – 10 km/jam tercatat selama 9 hari. Di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, kecepatan angin maksimum didominasi oleh kecepatan 10–20 km/jam dengan frekuensi 24 hari, diikuti oleh kecepatan 20 – 30 km/jam selama 7 hari. Sementara itu, di Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru, kecepatan angin maksimum paling sering berada pada kecepatan 10 – 20 km/jam selama 22 hari dan kecepatan 5 – 10 km/jam selama 8 hari, serta tercatat kejadian angin kencang pada kecepatan 30 – 45 km/jam sebanyak 1 hari.

Secara keseluruhan, dominasi kecepatan angin maksimum (Gambar 7) pada kecepatan angin 10 – 20 km/jam menunjukkan kondisi angin yang relatif stabil, namun dengan

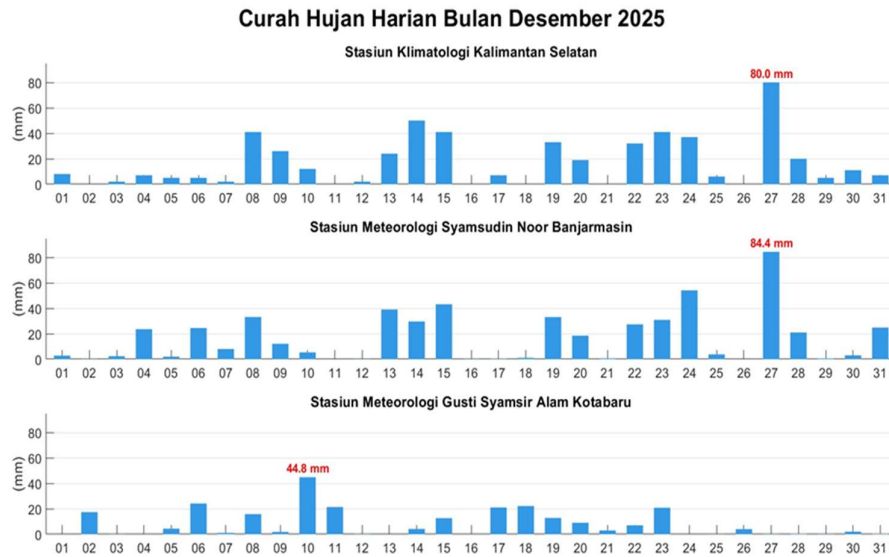
potensi kejadian angin kencang sesaat, khususnya di wilayah pesisir seperti Kotabaru, yang dipengaruhi oleh interaksi darat – laut dan sistem cuaca regional.



Gambar 7. Frekuensi Arah dan Kecepatan Angin Maksimum Bulan Desember 2025

1.4.5. 1.4.5 Curah Hujan Harian

Selama bulan Desember 2025, wilayah Provinsi Kalimantan Selatan umumnya mengalami curah hujan yang cukup tinggi (Gambar 8), sejalan dengan berlangsungnya musim hujan. Curah hujan harian menunjukkan variasi antar wilayah, dengan kejadian hujan sedang hingga lebat yang terjadi pada beberapa hari selama periode pengamatan.



Gambar 8. Curah Hujan Harian Bulan Desember 2025

Curah hujan maksimum harian tertinggi selama bulan Desember 2025 tercatat pada 27 Desember 2025 di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, yaitu sebesar 84.4 mm/hari. Pada tanggal yang sama, Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan mencatat curah hujan maksimum harian sebesar 80.0 mm/hari, sementara Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru mencatat curah hujan maksimum harian sebesar 44.8 mm/hari yang terjadi pada 10 Desember 2025.

Secara akumulatif, curah hujan bulanan di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor dan Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan berada pada kriteria **sangat tinggi** yaitu mencapai 530.3 mm dan 523 mm. Sedangkan Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru mencatat curah hujan bulanan berada pada kriteria **menengah** yaitu sebesar 251 mm. Perbedaan nilai curah hujan antar stasiun tersebut mencerminkan pengaruh faktor lokal, seperti kondisi topografi dan kedekatan dengan wilayah perairan, serta dinamika atmosfer regional yang berkembang selama musim hujan.

1.4.6. 1.4.6 Penguapan

Selama bulan Desember 2025, nilai penguapan harian di ketiga stasiun pengamatan di Provinsi Kalimantan Selatan (Gambar 9) menunjukkan variasi antar wilayah. Variasi tersebut dipengaruhi oleh kombinasi faktor meteorologis, antara lain suhu udara, intensitas penyinaran matahari, kecepatan angin, serta kelembapan udara yang relatif tinggi selama periode musim hujan.

Penguapan maksimum harian tertinggi tercatat di Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru, yaitu sebesar 7.2 mm pada 06 Desember 2025. Sementara itu, di Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan penguapan maksimum harian tercatat sebesar 5.4 mm pada 7, 11, dan 23 Desember 2025, dan di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor sebesar 6.9 mm pada 21 Desember 2025. Tingginya nilai penguapan berkaitan dengan lama penyinaran matahari dan kecepatan angin yang relatif lebih besar, sedangkan nilai penguapan yang lebih rendah di stasiun lainnya dipengaruhi oleh dominasi tutupan awan dan tingginya kelembapan udara.



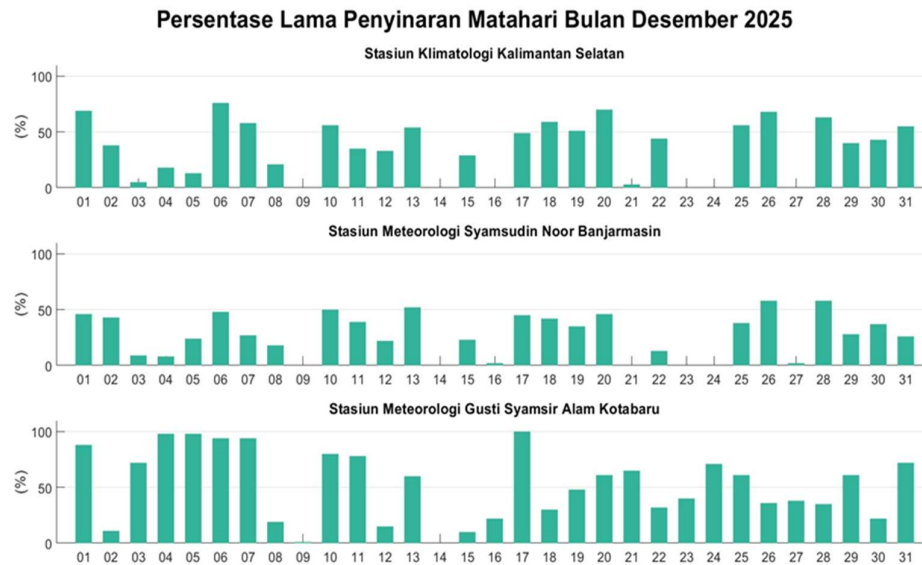
Gambar 9. Penguapan Harian Bulan Desember 2025

1.4.7. 1.4.7 Lama Penyinaran Matahari

Selama bulan Desember 2025, lama penyinaran matahari harian (8 jam, diukur dari pukul 08.00 - 16.00 WITA) di ketiga stasiun pengamatan di Provinsi Kalimantan Selatan (Gambar 10) menunjukkan variasi yang cukup signifikan dari hari ke hari. Variasi ini dipengaruhi oleh tingginya tutupan awan dan frekuensi kejadian hujan yang meningkat seiring berlangsungnya musim hujan, sehingga membatasi intensitas radiasi matahari yang mencapai permukaan.

Lama penyinaran matahari tertinggi tercatat sebesar 7.8 jam/hari di Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru, yang menunjukkan kondisi cuaca relatif cerah hingga cerah berawan. Sementara itu, nilai terendah tercatat sebesar 1,2 jam/hari di Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan, yang berkaitan dengan dominasi awan tebal dan hujan

persisten. Di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin, lama penyinaran matahari berkisar antara 1,5 hingga 7,1 jam/hari. Secara umum, penyinaran matahari cenderung menurun pada pertengahan hingga akhir bulan, sejalan dengan meningkatnya aktivitas hujan dan awan konvektif yang mempengaruhi dinamika cuaca di Kalimantan Selatan.



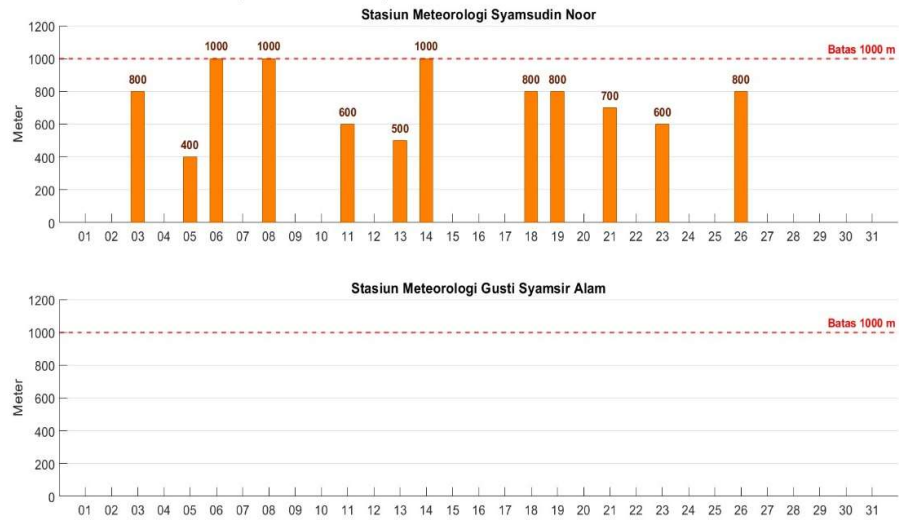
Gambar 10. Persentase Lama Penyinaran Matahari Bulan Desember 2025

1.4.8. 1.4.8 Visibility Minimum

Selama bulan Desember 2025, jarak pandang (*visibility*) minimum di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan menunjukkan variasi antar stasiun yang erat kaitannya dengan kondisi cuaca basah, terutama kejadian hujan sedang hingga lebat serta tingginya kelembapan udara. Penurunan *visibility* umumnya terjadi bersamaan dengan hujan dan keberadaan awan rendah yang membatasi jarak pandang mendatar.

Kejadian *visibility* ekstrem (≤ 1.000 meter) tercatat sebanyak 12 kali di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin, yang berpotensi mengganggu aktivitas transportasi, khususnya penerbangan dan lalu lintas darat. Sementara itu, Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru tidak ada kejadian *visibility* ekstrem selama periode pengamatan. Secara umum, *visibility* cenderung membaik pada hari dengan cuaca cerah atau hujan ringan, namun kondisi *visibility* rendah tetap menjadi faktor penting yang perlu diantisipasi selama musim hujan di Kalimantan Selatan.

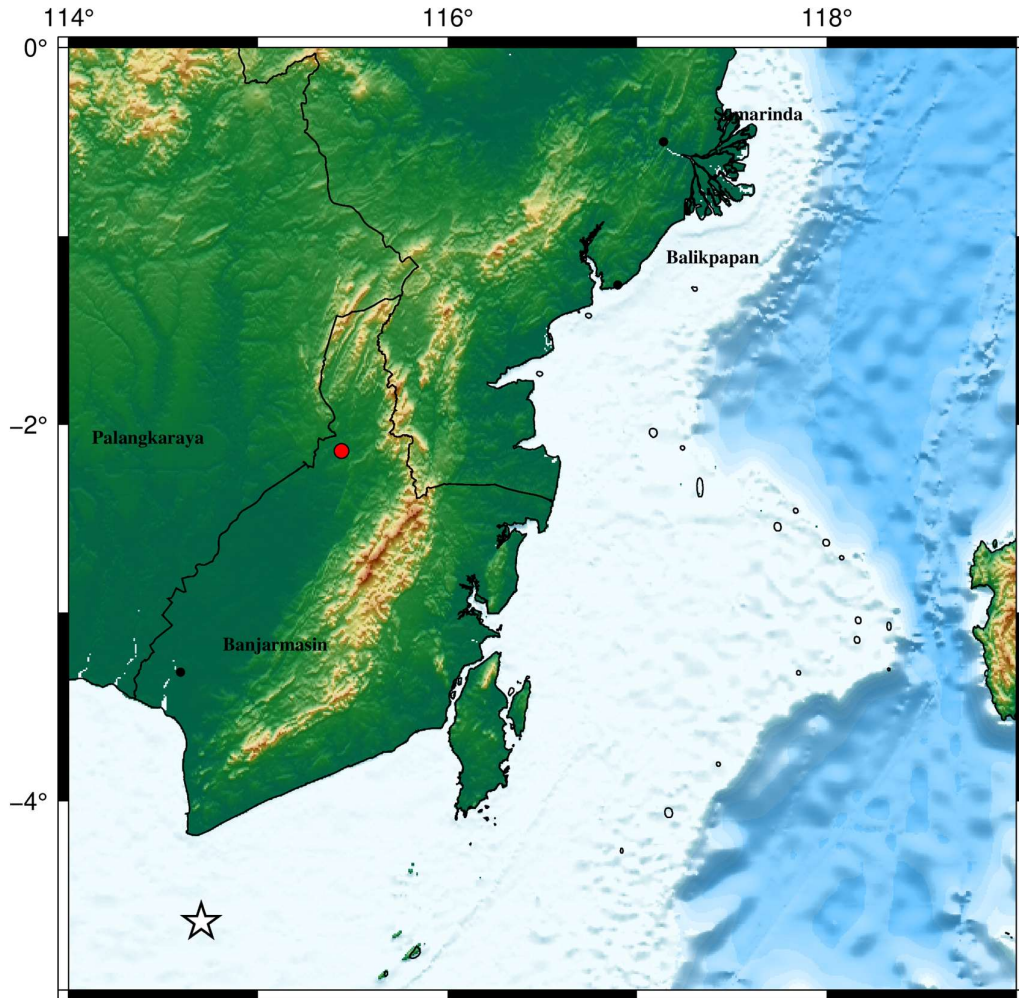
Kejadian Visibility Ekstrem Bulan Desember 2025



Gambar 11. Kejadian Visibility Ekstrem Bulan Desember 2025

I.5. Informasi Kegempaan Kalimantan Selatan Bulan Desember 2025

Kegempaan di wilayah Kalimantan dan sekitarnya pada periode 1 – 31 Desember 2025 tercatat 2 kejadian gempa bumi yang terjadi di wilayah Kalimantan Selatan. Satu laporan gempa bumi dirasakan di wilayah Kalimantan Selatan. Peta Seismisitas Gempa Bumi wilayah Kalimantan Selatan pada Gambar 12.

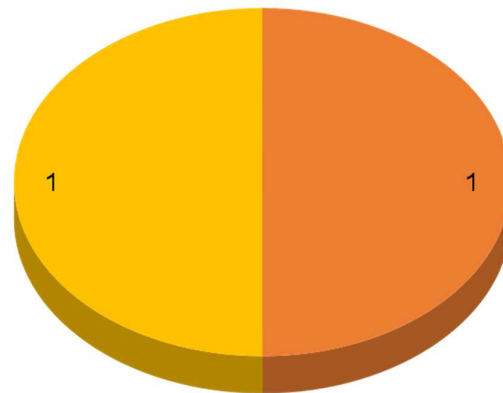


Seismisitas Kalimantan Selatan dan Sekitarnya Periode 01-31 Desember 2025					
● Dangkal (0-60 km)	● Menengah (60-300 km)	● Dalam (> 300 km)			
○ M 2	○ M 3	○ M 4	○ M 5	○ M 6	☆ Dirasakan

Gambar 12. Peta Kegempaan Gempa Bumi Wilayah Kalimantan Selatan Bulan Desember 2025 (sumber: Stasiun Geofisika Balikpapan)

MAGNITUDO

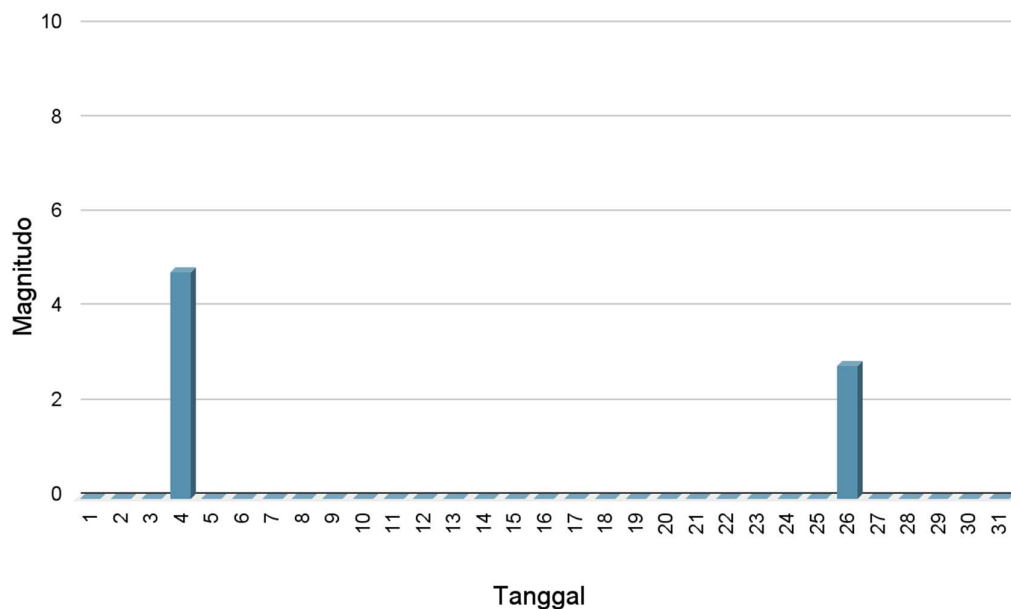
● M<3 ● 3≤M<5 ● M≥5



Gambar 13. Jumlah Kejadian Gempa Bumi Berdasarkan Magnitudo

Pada periode 1 – 31 Desember 2025, tercatat 1 kejadian gempa bumi dengan magnitudo kurang dari 3, 1 kejadian gempa bumi dengan magnitudo antara 3 sampai 5, dan tidak ada magnitudo lebih dari sama dengan 5.

Grafik Kejadian Gempa Bumi Periode 1 - 31 Desember 2025 Kalimantan Selatan



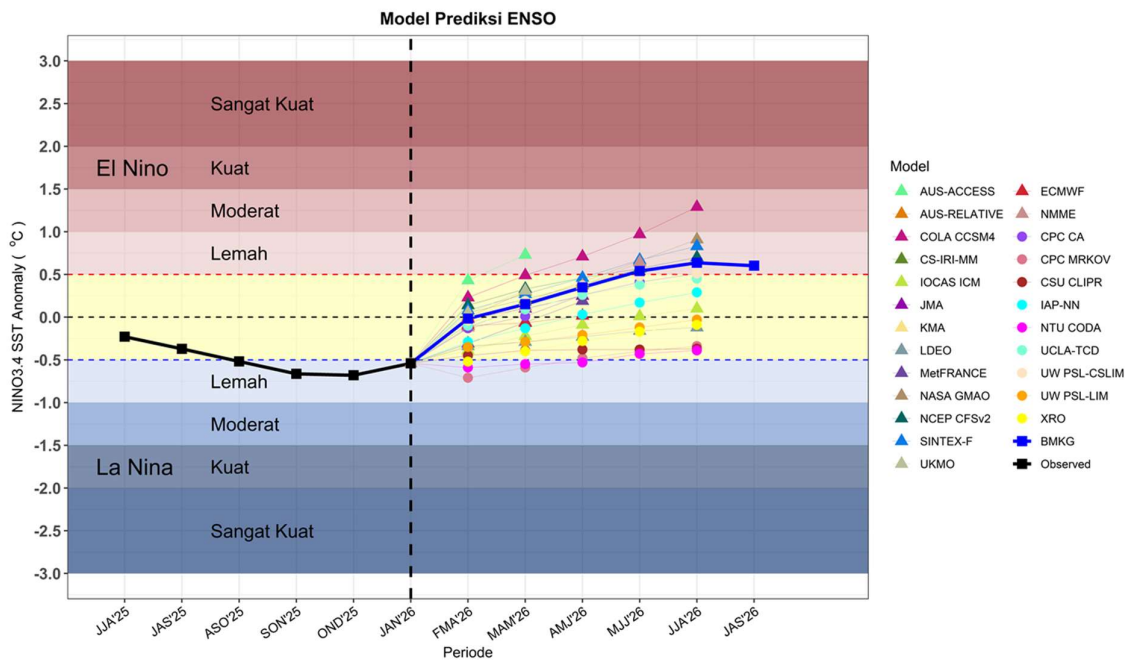
Gambar 14. Kejadian Gempa Bumi Periode 1 - 31 Desember 2025

II. PREDIKSI

DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT, CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN, TINGKAT KEKERINGAN, DAN INFORMASI KELAUTAN

II.1. Prediksi Dinamika Atmosfer

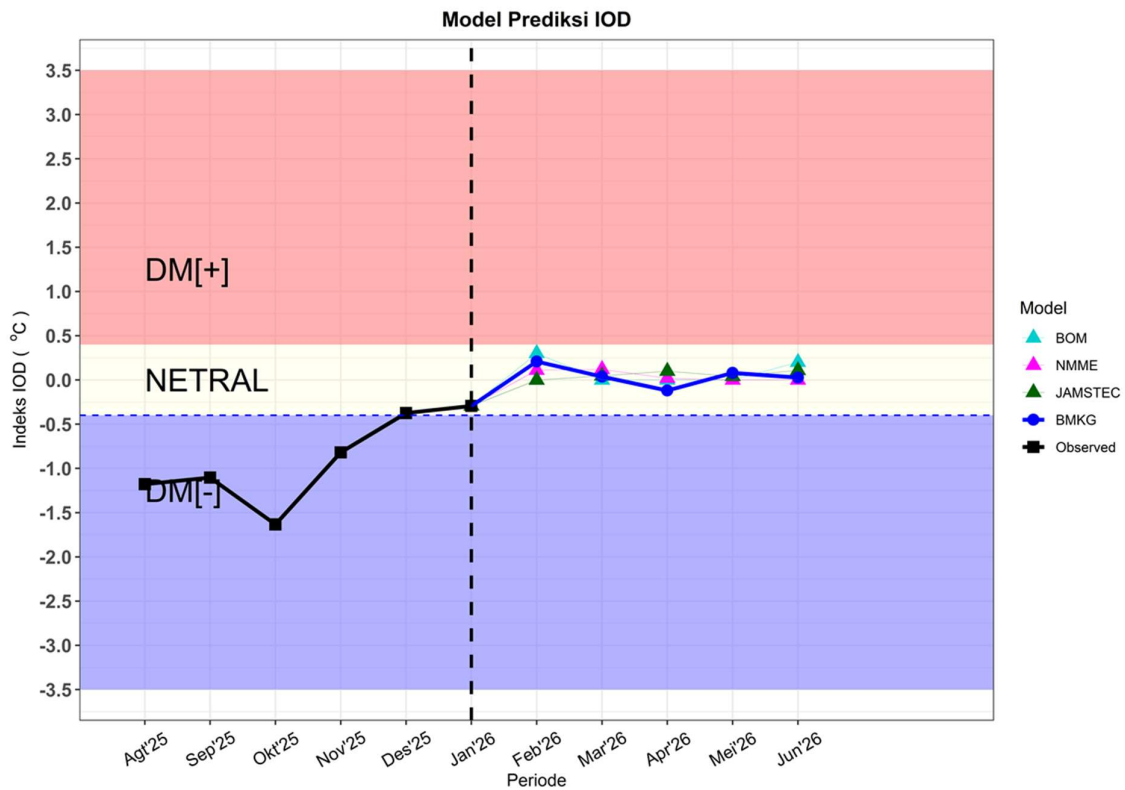
II.1.1. El Nino Southern Oscillation (ENSO)



Gambar 15. Model Analisis dan Prediksi ENSO 2026
(sumber: BMKG)

Berdasarkan perkembangan dinamika lautan di Samudra Pasifik bagian tengah dan timur pada awal Januari 2026, indeks ENSO pada NINO 3.4 periode Oktober hingga Desember (OND) bernilai -0.60, sedangkan update awal Januari 2026 bernilai -0.53. Nilai SOI tahun 2025 pada bulan Oktober (+10.9), November (12.5) dan Desember (+0.1). Indeks ENSO menunjukkan masih aktifnya fenomena La Nina Lemah dan diprediksi akan bertahan hingga awal tahun 2026. Hal ini berpengaruh terhadap peningkatan distribusi uap air di wilayah Kalimantan Selatan. Model Analisis dan Prediksi ENSO 2026 dapat dilihat pada Gambar 15.

II.1.2. Dipole Mode Index (DMI)

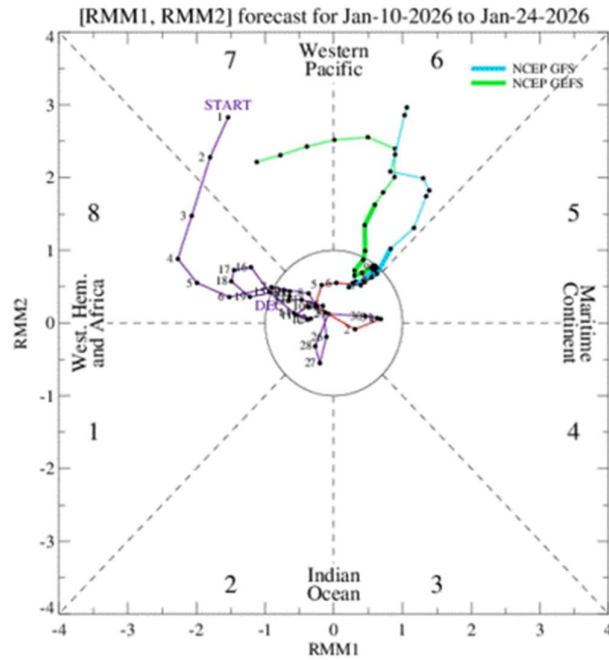


Gambar 16. Model Analisis dan Prediksi DMI 2026
(sumber: BMKG)

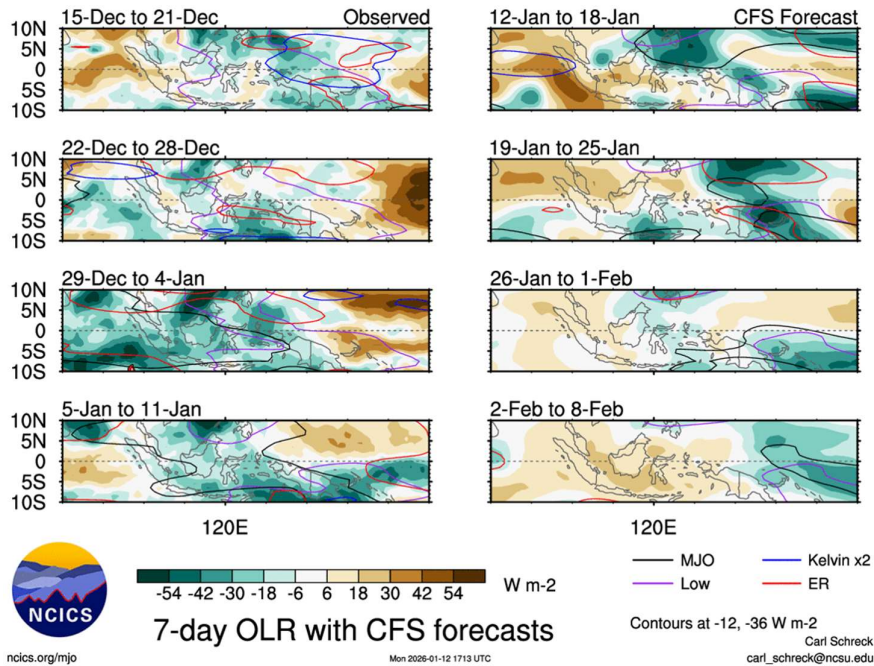
Analisis Dipole Mode Indeks (DMI) pada Desember 2025 bernilai -0.38 (DMI Netral) dan awal Januari 2026 bernilai -0.31 (DMI Netral). BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi DMI Netral mulai awal hingga pertengahan tahun 2026. Kondisi ini tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan massa uap air di wilayah Indonesia bagian barat termasuk Kalimantan Selatan. Model Analisis dan Prediksi DMI 2026 dapat dilihat pada Gambar 16.

II.1.3. Gelombang Atmosfer

(a)



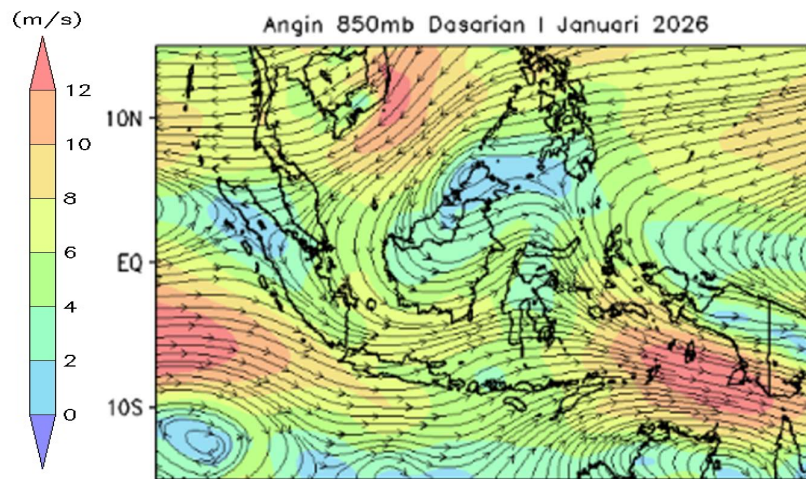
(b)



Gambar 17. Model Prediksi MJO dan Gelombang Atmosfer
 (a) Model Prediksi MJO (sumber: NCEP – NOAA) (b) Model Prediksi gelombang atmosfer
 (sumber: NSCIS)

Analisis pada awal Januari 2026 menunjukkan MJO tidak aktif di wilayah Indonesia. Pada pertengahan Januari hingga awal Februari 2026 MJO diprediksi tetap tidak aktif di wilayah Indonesia. Berdasarkan sebaran spasial, gelombang-gelombang atmosfer diprediksi tidak aktif di sekitar Kalimantan Selatan. Kondisi ini tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan awan konvektif pada periode tersebut. Model Prediksi MJO dan Gelombang Atmosfer dapat dilihat pada gambar 17 a dan b.

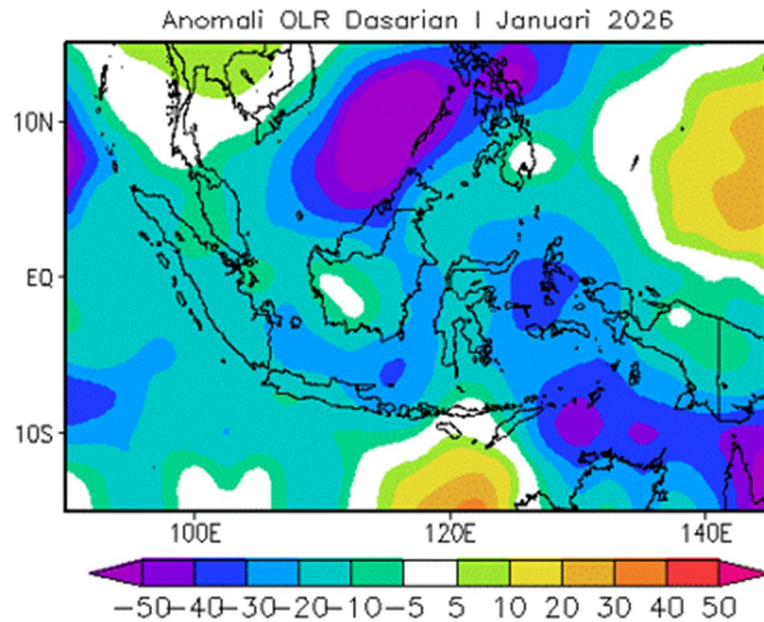
II.1.4. Pola Angin 850 hPa (*Gradient Wind*)



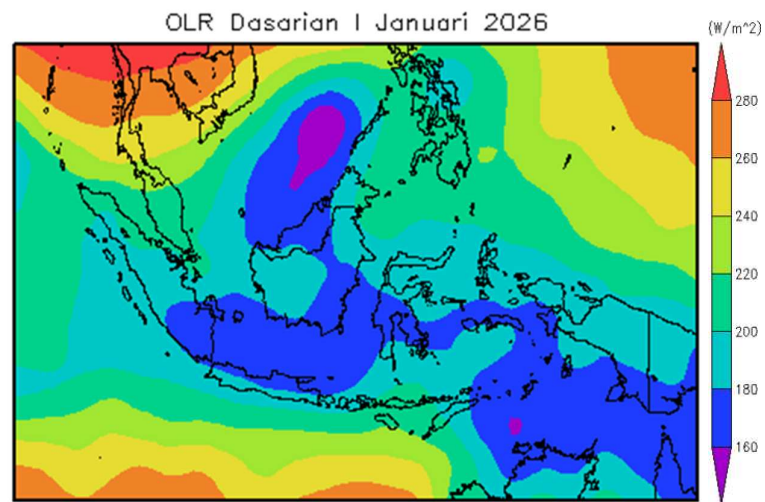
Gambar 18. Angin 850 mb Dasarian I Januari 2026 Wilayah Indonesia
(sumber: BMKG)

Analisis angin 850 hpa pada awal Januari 2026 seperti pada gambar 18, aliran massa udara di wilayah Kalimantan Selatan secara umum angin dari Barat dengan kecepatan angin lebih kuat dari kondisi normalnya. Prediksi arah angin di Kalimantan Selatan pada Februari - April 2026 dari Barat dengan kecepatan angin 2 - 8 m/s.

II.1.5. Awan



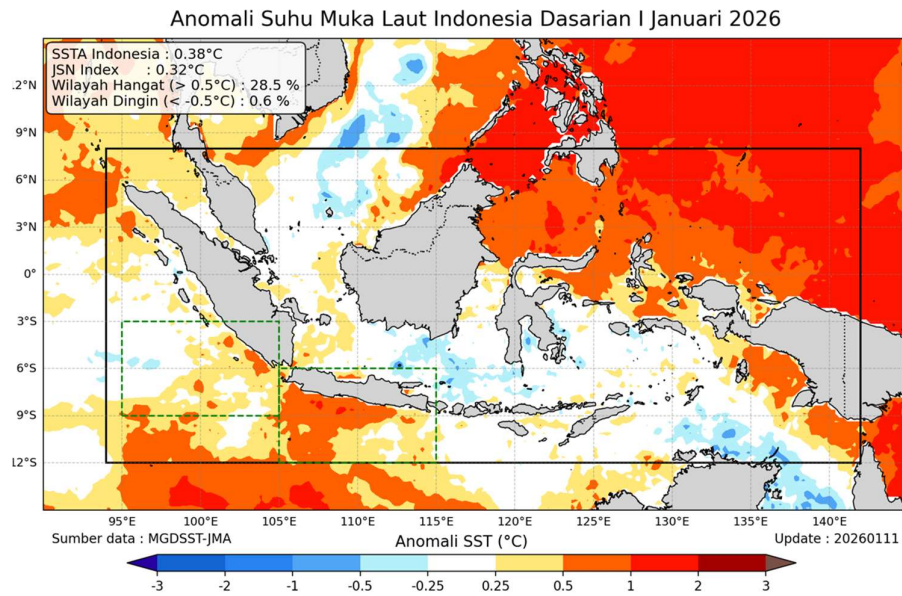
Gambar 19. Anomali *Outgoing Longwave Radiation* (OLR) Dasarian I Januari 2026
(sumber: BMKG)



Gambar 20. *Outgoing Longwave Radiation* (OLR) Dasarian I Januari 2026
(sumber: BMKG)

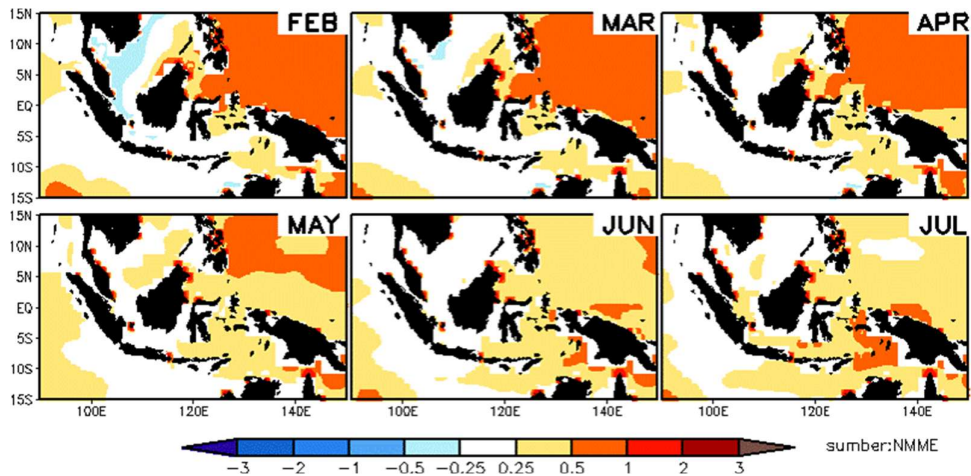
Analisis pada awal Januari 2026, daerah tutupan awan di wilayah Kalimantan Selatan umumnya lebih luas dibandingkan dengan klimatologisnya. Tutupan awan umumnya menunjukkan $OLR < 220 \text{ W/m}^2$ yang mengindikasikan bahwa potensi pertumbuhan awan bertambah. Anomali OLR dapat dilihat pada Gambar 19 dan 20.

II.1.6. Kondisi Suhu Laut Indonesia



Gambar 21. Anomali Suhu Permukaan Laut Dasarian I Januari 2026
Wilayah Indonesia (Sumber: BMKG)

Kondisi anomali suhu muka laut pada awal Januari 2026 seperti pada Gambar 21, sebagian besar perairan Indonesia normal hingga lebih hangat, sedangkan di wilayah perairan sekitar Kalimantan Selatan pada kondisi normal.

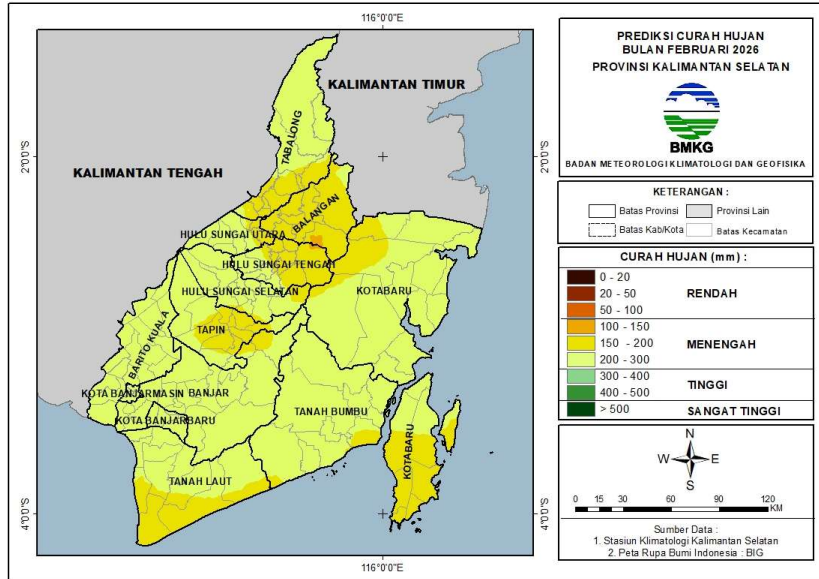


Gambar 22. Prediksi Spasial Anomali Suhu Permukaan Laut Indonesia 2026
(Sumber: BMKG)

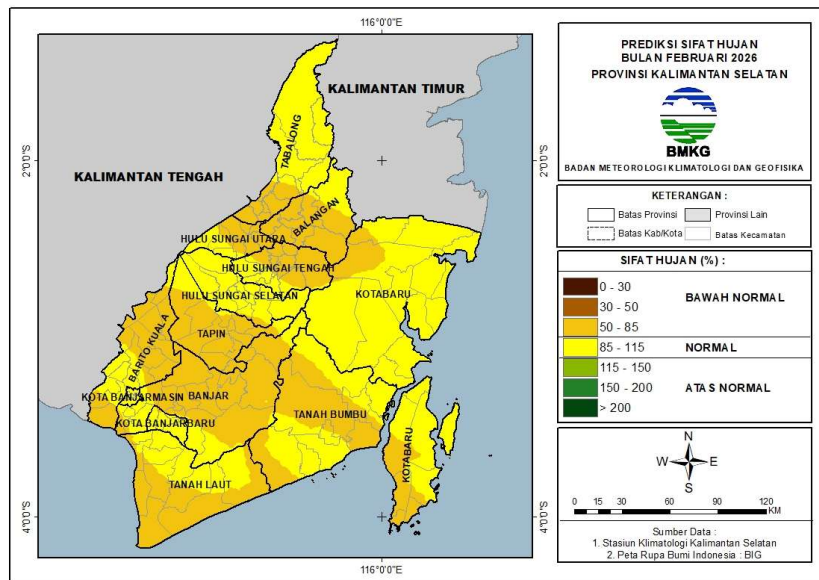
Anomali SST Perairan Indonesia periode Februari hingga Juli 2026 ditampilkan pada Gambar 22, wilayah kalsel diprediksi akan tetap Normal hingga Juli 2026 dengan kisaran nilai -0.25 hingga +0.25°C. Hal ini tidak berpengaruh terhadap peningkatan distribusi uap air di wilayah Kalimantan Selatan.

II.2. Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Februari 2026

Pada bulan Februari 2026 seperti pada Gambar 23 dan 24, curah hujan di seluruh Kalimantan Selatan diprediksi kategori **Menengah** yaitu sejumlah **100%**. Untuk sifat hujan diprediksi akan sama dengan normalnya (**Normal atau N**) yaitu sejumlah **54.4%** dan lebih kering daripada normalnya (**Bawah Normal atau BN**) sejumlah **45.6%**.



Gambar 23. Prediksi Curah Hujan Bulan Februari 2026



Gambar 24. Prediksi Sifat Hujan Bulan Februari 2026

Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Februari 2026

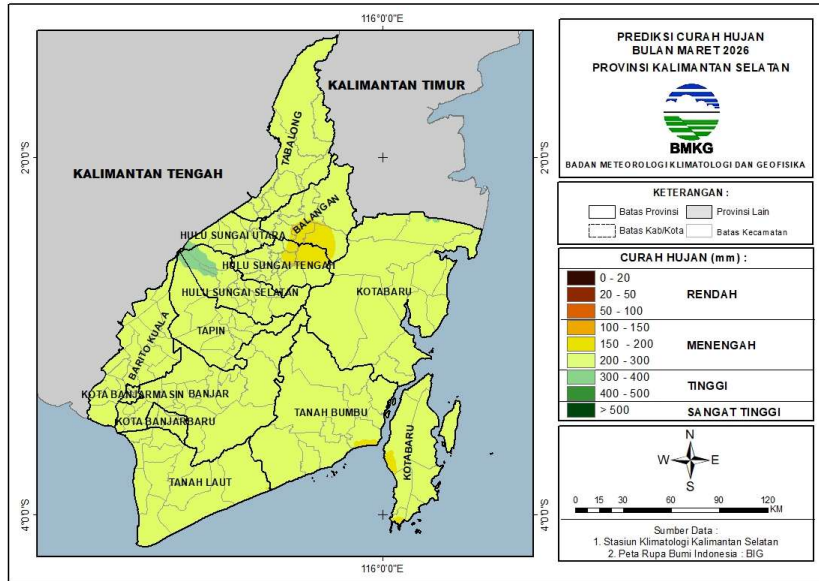
KRITERIA	DAERAH
≤ 20 mm	-
20 - 50 mm	-
50 - 100 mm	-
100 - 150 mm	Kab. Balangan (Tebing Tinggi), Kab. Hulu Sungai Tengah (Batang Alai Timur)
150 - 200 mm	Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Lamingong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Paramasan, Sungai Pinang, Telaga Bauntung), Kab. Hulu Sungai Selatan (Loksado, Kalumpang, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Banjang, Haur Gading), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Hampang, Sungai Durian, Pulau Laut Timur, Pulau Sebuku, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Kelua, Banua Lawas, Haruai, Murung Harus, Murung Puduk, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Sungai Loban, Satui), Kab. Tanah Laut (Jorong, Batu Ampar, Kintap, Panyipatan, Pelaihari, Takisung), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Lok Paikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara)
200 - 300 mm	Kab. Balangan (Halong), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Tatah Makmur, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tabunganen, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya, Telaga Langsat), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Babirik, Danau Panggang, Haur Gading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Kelumpang Hulu, Kelumpang Hilir, Pulau Sebuku, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Utara, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian), Kab. Tabalong (Haruai, Upau, Jaro, Muara Uya, Murung Puduk, Tanjung, Banua Lawas), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Simpang Empat, Sungai Loban, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hulu, Mantewe, Satui), Kab. Tanah Laut (Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Jorong, Kintap, Kurau, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)
300 - 400 mm	-
400 - 500 mm	-
> 500 mm	-

Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Februari 2026

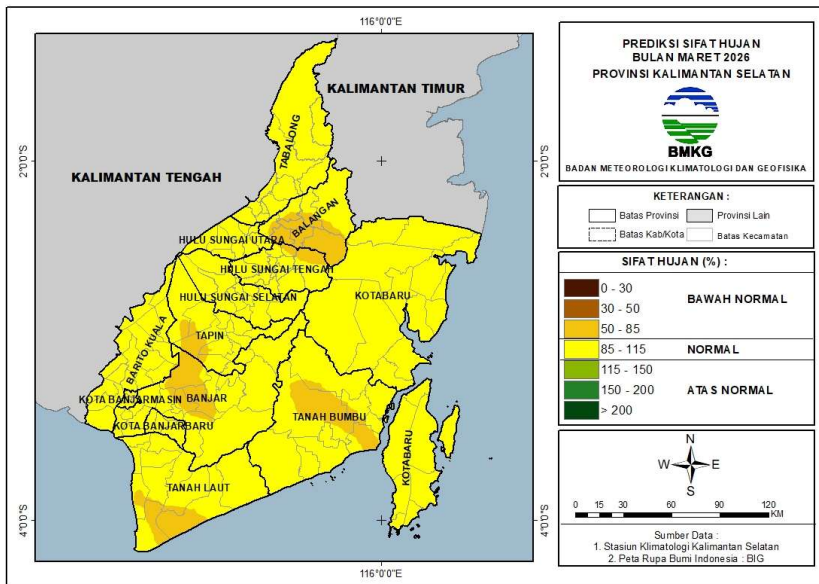
KRITERIA	DAERAH
Bawah Normal (0 - 30%)	-
Bawah Normal (30 - 50%)	-
Bawah Normal (50 - 85%)	Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Karang Intan, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tabunganen, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Loksado, Padang Batung, Sungai Raya), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjang, Danau Panggang, Haur Gading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Sungai Durian, Hampang, Pamukan Barat, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tengah, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Kelua, Benua Lawas, Haruai, Murung Harus, Murung Pudak, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hilir, Kusan Hulu, Mantewe, Satui, Sungai Loban), Kab. Tanah Laut (Jorong, Bajuin, Batu Ampar, Bumi Makmur, Kintap, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lok Paikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Landasan Ulin, Liang Anggang)
Normal (85 - 115%)	Kab. Balangan (Halong, Juai), Kab. Banjar (Sungai Pinang, Paramasan, Aranio, Aluh-Aluh, Beruntung Baru, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Sungai Tabuk, Tatah Makmur), Kab. Barito Kuala (Kuripan, Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Belawang, Mandastana, Mekarsari, Tabunganen, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya, Telaga Langsung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Timur, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Tengah, Babirik, Danau Panggang, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Kelumpang Hulu, Kelumpang Hilir, Pulau Sebuku, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Utara), Kab. Tabalong (Haruai, Jaro, Muara Uya, Murung Pudak, Tanjung, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Simpang Empat, Batulicin, Karang Bintang, Mantewe, Sungai Loban, Angsana, Kuranji, Kusan Hulu, Satui), Kab. Tanah Laut (Kurau, Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Jorong, Kintap, Pelaihari, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Candi Laras Selatan, Bakarangan, Candi Laras Utara, Lok Paikat, Piani), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)
Atas Normal (115 - 150%)	-
Atas Normal (150 - 200%)	-
Atas Normal (> 200%)	-

II.3. Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Maret 2026

Pada bulan Maret 2026 seperti pada Gambar 25 dan 26, umumnya curah hujan di Kalimantan Selatan diprediksi kategori **Menengah** yaitu sejumlah **99.1%** dan kategori **Tinggi** sejumlah **0.9%**. Untuk sifat hujan di Kalimantan Selatan diprediksi sama dengan normalnya (**Normal atau N**) sejumlah **89.1%** dan akan lebih kering daripada normalnya (**Bawah Normal atau BN**) yaitu sejumlah **10.9%**.



Gambar 25. Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2026



Gambar 26. Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2026

Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2026

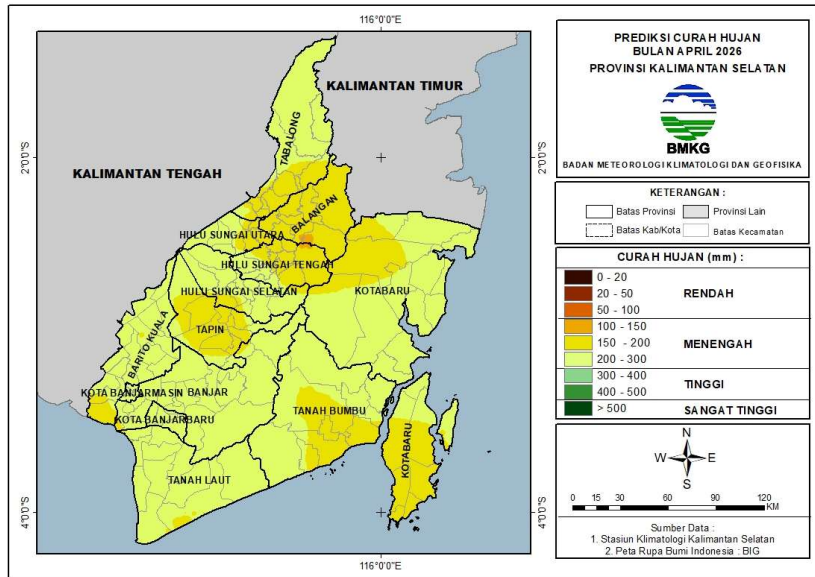
KRITERIA	DAERAH
≤ 20 mm	-
20 - 50 mm	-
50 - 100 mm	-
100 - 150 mm	-
150 - 200 mm	Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Hulu Sungai Tengah (Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Limpasu), Kab. Kotabaru (Sungai Durian, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Sungai Loban, Satui), Kab. Tanah Laut (Kintap)
200 - 300 mm	Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Tatah Makmur, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tabunganen, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya, Telaga Langsung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjang, Danau Panggang, Haur Gading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Kelumpang Hulu, Kelumpang Hilir, Pulau Sebuku, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Utara, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Haruai, Kelua, Banua Lawas, Jaro, Muara Uya, Murung Harus, Murung Pudak, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Simpang Empat, Sungai Loban, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hulu, Mantewe, Satui), Kab. Tanah Laut (Kintap, Jorong, Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lok Paikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)
300 - 400 mm	Kab. Barito Kuala (Kuripan, Anjir Pasar, Mekarsari), Kab. Hulu Sungai Selatan (Daha Selatan, Daha Barat, Daha Utara), Kab. Hulu Sungai Utara (Paminggir), Kab. Kotabaru (Pamukan Utara), Kab. Tapin (Candi Laras Utara)
400 - 500 mm	-
> 500 mm	-

Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2026

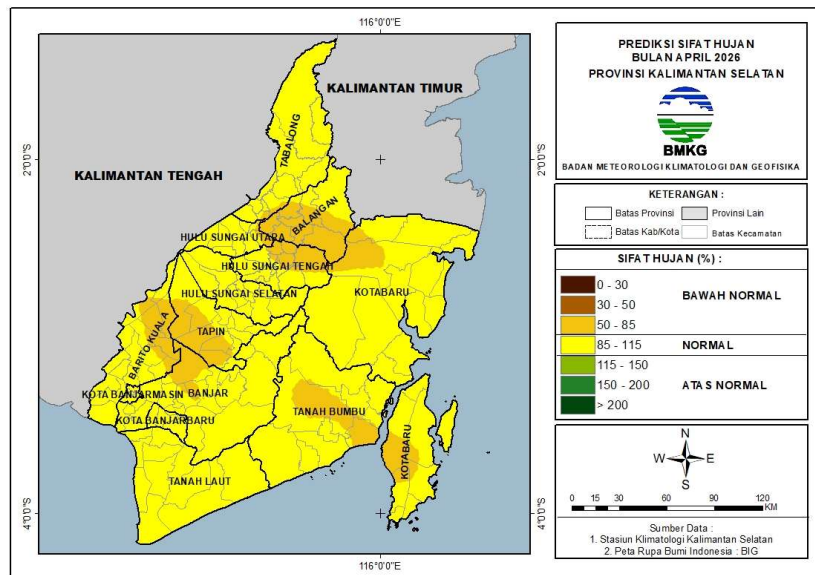
KRITERIA	DAERAH
Bawah Normal (0 - 30%)	-
Bawah Normal (30 - 50%)	-
Bawah Normal (50 - 85%)	Kab. Balangan (Lampihong, Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Astambul, Cintapuri Darussalam, Karang Intan, Martapura Barat, Mataraman, Pengaron, Simpang Empat), Kab. Barito Kuala (Cerbon, Jejangkit), Kab. Hulu Sungai Tengah (Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Limpasu), Kab. Hulu Sungai Utara (Banjang), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Sungai Durian), Kab. Tanah Bumbu (Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hilir, Kusan Hulu, Mantewe), Kab. Tanah Laut (Jorong, Batu Ampar, Panyipatan, Pelaihari, Takisung), Kab. Tapin (Binuang, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Tapin Selatan, Tapin Tengah)
Normal (85 - 115%)	Kab. Balangan (Batumandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Tatah Makmur, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tabunganen, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya, Telaga Langsat), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjang, Danau Panggang, Haur Gading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Kelumpang Hulu, Kelumpang Hilir, Pulau Sebuku, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Selatan, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Utara, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Haruai, Kelua, Banua Lawas, Jaro, Muara Uya, Murung Harus, Murung Pudak, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Simpang Empat, Sungai Loban, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hulu, Mantewe, Satui), Kab. Tanah Laut (Takisung, Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Jorong, Kintap, Kurau, Pelaihari, Tambang Ulang, Panyipatan), Kab. Tapin (Tapin Selatan, Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lok Paikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Tengah, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)
Atas Normal (115 - 150%)	-
Atas Normal (150 - 200%)	-
Atas Normal (> 200%)	-

II.4. Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan April 2026

Pada bulan April 2026 seperti pada Gambar 27 dan 28, curah hujan di seluruh Kalimantan Selatan diprediksi kategori **Menengah** yaitu sejumlah **100%**. Untuk sifat hujan di Kalimantan Selatan diprediksi akan sama dengan normalnya (**Normal atau N**) yaitu sejumlah **83.0%** dan lebih kering daripada normalnya (**Bawah Normal atau BN**) sejumlah **17.0%**.



Gambar 27. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026



Gambar 28. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2026

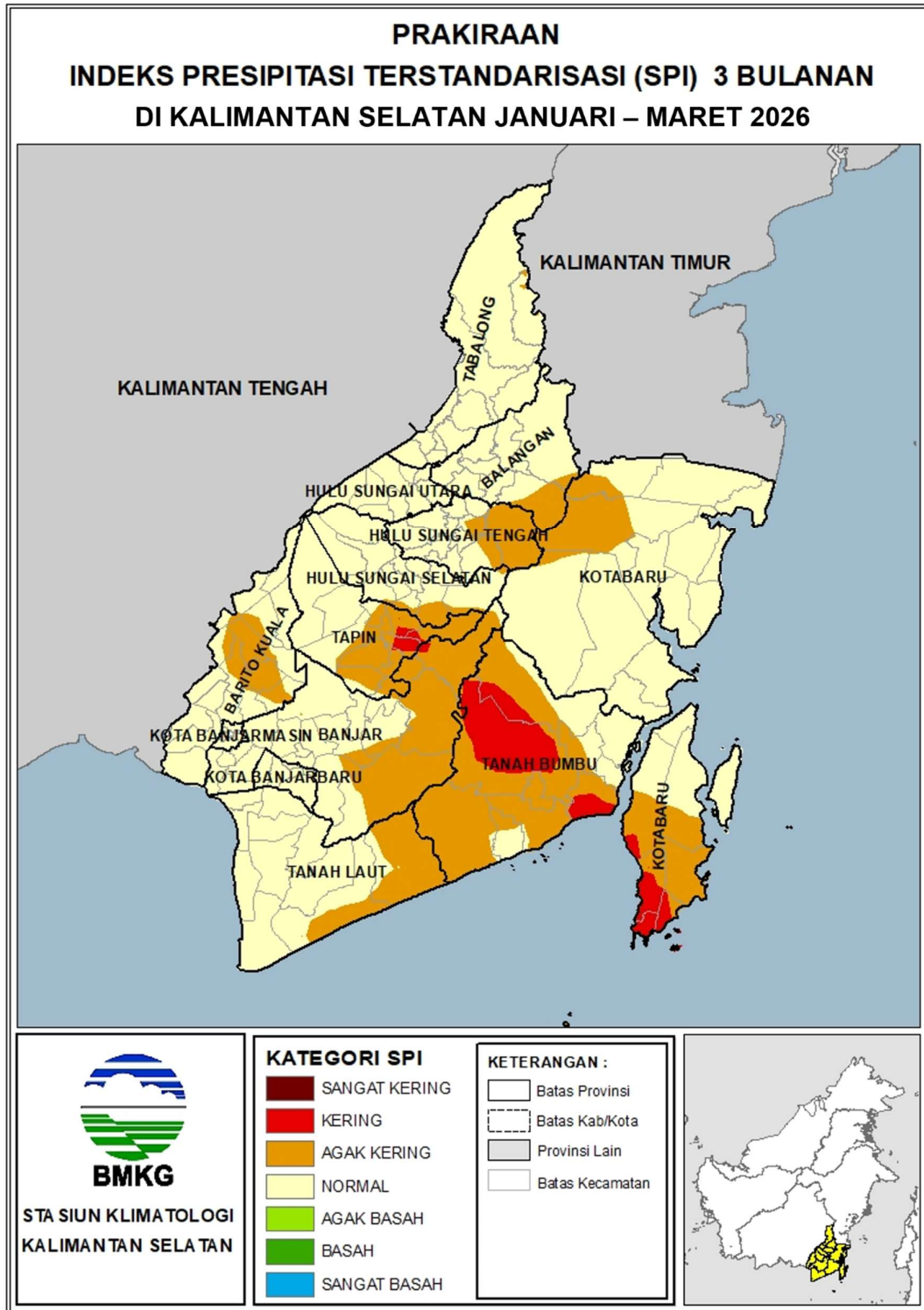
Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026

KRITERIA	DAERAH
≤ 20 mm	-
20 - 50 mm	-
50 - 100 mm	-
100 - 150 mm	Kab. Balangan (Awayan, Tebing Tinggi), Kab. Hulu Sungai Tengah (Batang Alai Timur)
150 - 200 mm	Kab. Balangan (Halong, Awayan, Batumandi, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Telaga Bauntung, Aluh-Aluh, Beruntung Baru), Kab. Barito Kuala (Barambai, Cerbon, Bakumpai, Mekarsari, Tabunganen, Tamban), Kab. Hulu Sungai Selatan (Loksado, Daha Barat, Daha Selatan, Kalumpang, Simpung, Sungai Raya), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Banjarang, Haur Gading, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hulu, Pamukan Barat, Pamukan Utara, Sungai Durian, Pulau Laut Timur, Pulau Sebuku, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Kelua, Benua Lawas, Haruai, Murung Harus, Murung Puduk, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Sungai Loban, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hilir, Kusan Hulu), Kab. Tanah Laut (Bumi Makmur, Kurau, Jorong, Panyipatan), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lok Paikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara)
200 - 300 mm	Kab. Balangan (Halong), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Tatah Makmur, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tabunganen, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya, Telaga Langsat), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Babirik, Danau Panggang, Haur Gading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Kelumpang Hulu, Kelumpang Hilir, Pulau Sebuku, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Utara, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian), Kab. Tabalong (Haruai, Jaro, Muara Uya, Murung Puduk, Tanjung, Upau, Benua Lawas), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Simpang Empat, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kusan Hulu, Mantewe, Satui, Sungai Loban), Kab. Tanah Laut (Jorong, Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Kintap, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Binuang, Bungur, Candi Laras Utara, Hatungun, Lok Paikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Tengah), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)
300 - 400 mm	-
400 - 500 mm	-
> 500 mm	-

Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2026

KRITERIA	DAERAH
Bawah Normal (0 - 30%)	-
Bawah Normal (30 - 50%)	-
Bawah Normal (50 - 85%)	Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Mataraman, Astambul, Cintapuri Darussalam, Martapura Barat, Simpang Empat), Kab. Barito Kuala (Bakumpai, Barambai, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Marabahan, Rantau Badauh, Tabukan), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Utara, Banjang), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Sungai Durian, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur), Kab. Tabalong (Banua Lawas, Murung Harus, Pugaan, Tanta), Kab. Tanah Bumbu (Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hilir, Kusan Hulu, Mantewe), Kab. Tapin (Binuang, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah)
Normal (85 - 115%)	Kab. Balangan (Halong, Juai, Paringin), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Tatah Makmur, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tabunganen, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpur, Sungai Raya, Telaga Langsung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjang, Danau Panggang, Haur Gading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Kelumpang Hulu, Kelumpang Hilir, Pulau Sebu, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Utara, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Haruai, Kelua, Banua Lawas, Jaro, Muara Uya, Murung Harus, Murung Puduk, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Simpang Empat, Sungai Loban, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hulu, Mantewe, Satui), Kab. Tanah Laut (Jorong, Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Kintap, Kurau, Panyipatan, Pelabuhan, Takisung, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lok Paikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)
Atas Normal (115 - 150%)	-
Atas Normal (150 - 200%)	-
Atas Normal (> 200%)	-

II.5. Prediksi Tingkat Kekeringan Bulan Januari - Maret 2026



Gambar 29. Prediksi Indeks SPI Bulan Januari – Maret 2026

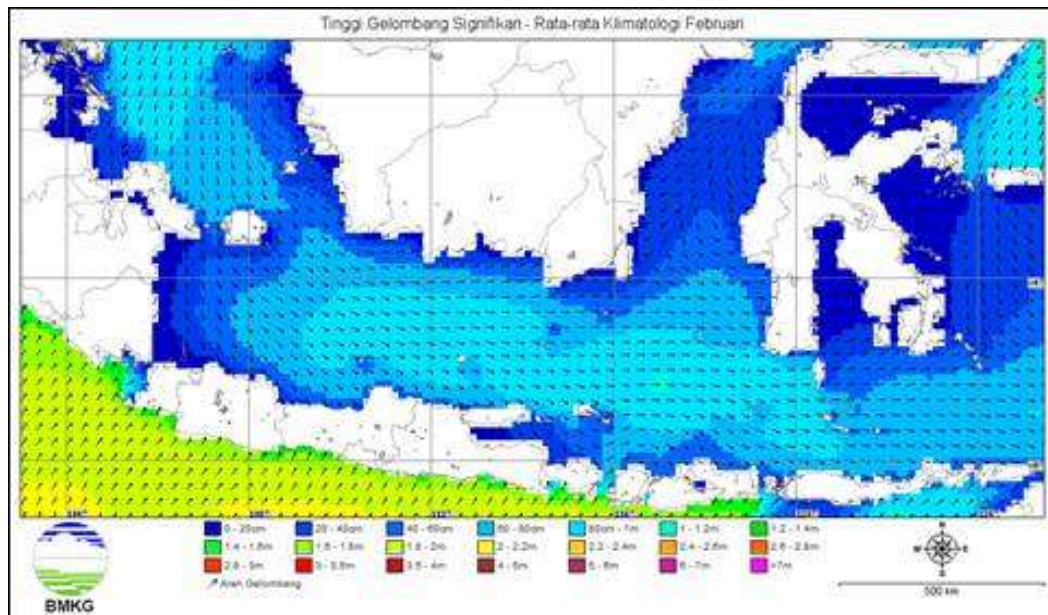
Prediksi Indeks kekeringan SPI 3 bulanan (Januari - Maret 2026) di wilayah Kalimantan Selatan seperti pada Gambar 29, secara umum wilayah Kalimantan Selatan berada pada kategori **Normal** sebesar 68%. terdapat wilayah yang berada pada kategori **Agak Kering** sebesar 29%. Selain itu, terdapat juga beberapa wilayah yang diprediksi berada pada kategori **Kering** sebesar 4% yakni sebagian kecil Kab. Tapin, sebagian kecil Kab. Banjar, sebagian Kab. Tanah Bumbu, dan Kab. Kotabaru Pulau Laut bagian Selatan.

Tabel 11. Prediksi Tingkat Kekeringan Periode Januari – Maret 2026

KRITERIA	DAERAH
Sangat Kering	-
Kering	Kab. Banjar (Paramasan, Telaga Bauntung, Sungai Pinang), Kab. Kotabaru (Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tanjung Selayar), Kab. Tanah Bumbu (Kuranji, Kusan Hulu, Mantewe, Kusan Hilir, Sungai Loban), Kab. Tapin (Lok Paikat, Bungur, Piani, Salam Babaris)
Agak Kering	Kab. Balangan (Halong, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Cintapuri Darussalam, Aranio, Karang Intan, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Sungai Pinang, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Mandastana, Marabahan, Rantau Badauh, Tabukan, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Loksado, Kalumpang, Padang Batung, Sungai Raya), Kab. Hulu Sungai Tengah (Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batu Benawa, Hantakan, Limpasu), Kab. Kotabaru (Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hulu, Pamukan Barat, Sungai Durian, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Jaro, Muara Uya), Kab. Tanah Bumbu (Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hilir, Kusan Hulu, Mantewe, Satui, Sungai Loban), Kab. Tanah Laut (Jorong, Kintap), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Hatungun, Lok Paikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara)
Normal	Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Tatah Makmur), Kab. Barito Kuala (Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tabunganen, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya, Telaga Langsat), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjarang, Danau Panggang, Haur Gading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Selatan, Kelumpang Hulu, Pulau Sebu, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Utara, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hilir, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Barat, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian), Kab. Tabalong (Banua Lawas, Haruai, Jaro, Kelua, Muara Uya, Murung Harus, Murung Pudak, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Simpang Empat, Angsana, Satui, Sungai Loban, Batulicin, Karang Bintang, Kusan Hilir, Mantewe), Kab. Tanah Laut (Kintap, Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Jorong, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Tapin Tengah), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)
Agak Basah	-
Basah	-
Sangat Basah	-

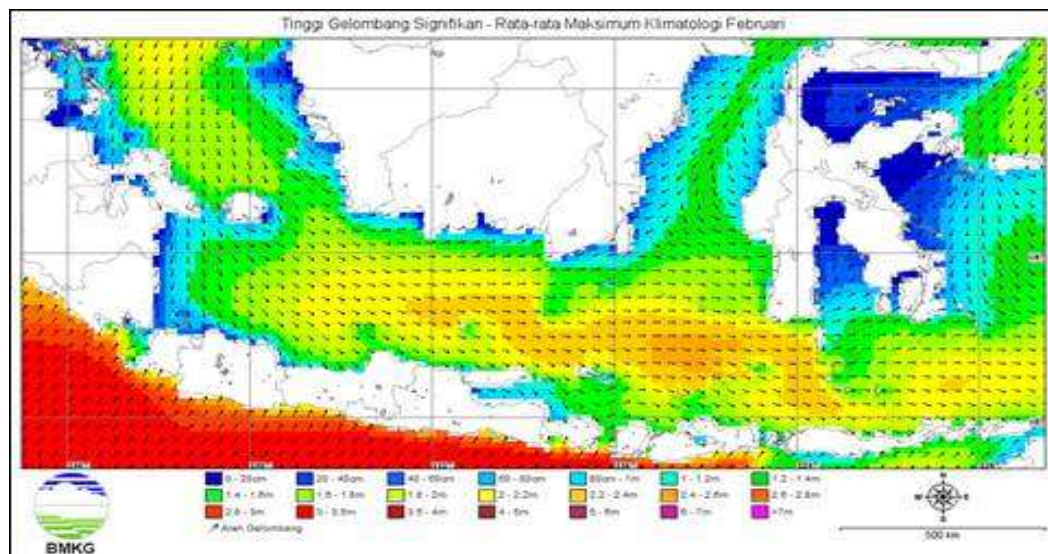
II.7. Informasi Kelautan

II.7.1. Tinggi Gelombang Signifikan



Gambar 30. Rata-rata Tinggi Gelombang Signifikan Bulan Februari

Berdasarkan Gambar 30, secara klimatologis rata-rata tinggi gelombang signifikan pada bulan Februari di wilayah perairan Kalimantan Selatan berkisar antara 0.1 – 1.2 m dengan arah gelombang dominan dari arah Barat Daya hingga Barat Laut. Rata-rata gelombang signifikan tertinggi berada di wilayah perairan Laut Jawa bagian Timur.



Gambar 31. Rata-rata Maksimum Tinggi Gelombang Signifikan Bulan Februari

Berdasarkan Gambar 31, secara klimatologis rata-rata maksimum tinggi gelombang signifikan pada bulan Februari berkisar antara 0.4 – 2.6 m dengan arah gelombang dominan

dari arah Barat Daya hingga Barat Laut. Gelombang signifikan tertinggi berada di wilayah perairan Laut Jawa bagian Timur.

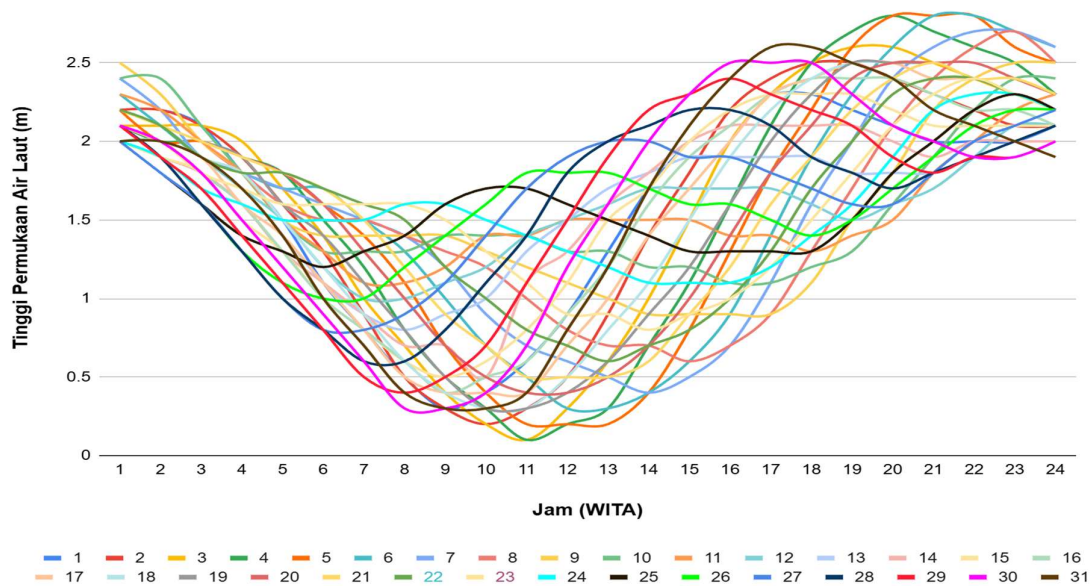
II.7.2. Pasang Surut

II.7.2.1. Prakiraan Pasang Surut Bulan Januari 2026

Berdasarkan Gambar 32a kondisi pasang maksimum untuk perairan Muara Sungai Barito diperkirakan terjadi pada rentang tanggal 2 – 9 Januari 2026 (fase bulan purnama dan fase *perigee*) dan tanggal 17 – 31 Januari 2026 (fase bulan baru dan fase *perigee*), dengan pasang maksimum berkisar antara 2.5 – 3.0 m. Pasang maksimum perairan Muara Sungai Barito diperkirakan terjadi pada sore hingga malam dan dini hari.

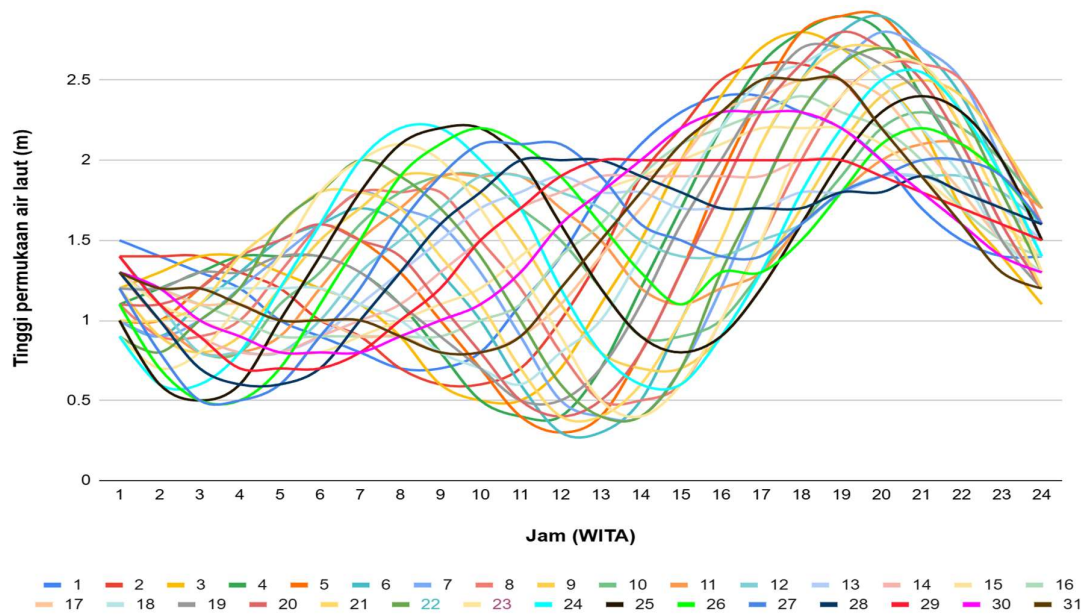
Pasang maksimum untuk perairan Kotabaru diperkirakan terjadi pada rentang tanggal 2 – 9 Januari 2026 (fase bulan purnama dan fase *perigee*), dan 19 – 31 Januari 2026 (fase bulan baru dan fase *perigee*), dengan pasang maksimum berkisar antara 2.5 – 2.9 m. Pasang maksimum perairan Kotabaru diperkirakan terjadi pada sore hingga malam hari (Gambar 32 b).

GRAFIK PASANG SURUT MUARA SUNGAI BARITO BULAN JANUARI 2026



(a)

GRAFIK PASANG SURUT PERAIRAN KOTABARU BULAN JANUARI 2026



(b)

Gambar 32. Grafik Pasang Surut Bulan Januari 2026
Muara Sungai Barito (a) dan Perairan Kotabaru (b)

Tabel 12. Pasang Surut Air Laut Bulan Januari 2026

MUARA SUNGAI BARITO

JANUARI 2026

Waktu/Time : G.M.T. +08.00

Tanggal	Jam																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	2.2	2.2	2.1	1.8	1.5	1.1	0.8	0.5	0.3	0.4	0.6	0.9	1.3	1.7	2.0	2.2	2.3	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	2.0	2.1
2	2.2	2.2	2.1	1.9	1.6	1.3	0.9	0.5	0.3	0.2	0.3	0.5	0.9	1.4	1.8	2.2	2.4	2.5	2.5	2.4	2.3	2.2	2.1	2.1
3	2.1	2.1	2.1	2.0	1.7	1.4	1.0	0.7	0.4	0.2	0.1	0.3	0.6	1.0	1.5	2.0	2.3	2.5	2.6	2.6	2.5	2.4	2.3	2.2
4	2.1	2.0	2.0	1.9	1.8	1.5	1.2	0.8	0.5	0.3	0.1	0.2	0.3	0.7	1.1	1.6	2.1	2.5	2.7	2.8	2.7	2.6	2.5	2.3
5	2.2	2.0	2.0	1.9	1.8	1.6	1.4	1.1	0.7	0.4	0.2	0.2	0.4	0.8	1.3	1.8	2.2	2.6	2.8	2.8	2.8	2.6	2.5	2.3
6	2.3	2.1	1.9	1.8	1.7	1.7	1.5	1.3	1.0	0.7	0.5	0.3	0.3	0.4	0.6	0.9	1.4	1.9	2.3	2.6	2.8	2.8	2.7	2.6
7	2.4	2.2	1.9	1.8	1.7	1.6	1.5	1.4	1.2	0.9	0.7	0.6	0.5	0.4	0.5	0.7	1.1	1.6	2.0	2.4	2.6	2.7	2.7	2.6
8	2.5	2.3	2.0	1.8	1.6	1.5	1.5	1.4	1.3	1.2	1.0	0.8	0.7	0.7	0.6	0.7	0.9	1.3	1.7	2.1	2.4	2.6	2.7	2.5
9	2.5	2.3	2.0	1.8	1.5	1.4	1.4	1.4	1.4	1.3	1.2	1.1	1.0	0.9	0.9	0.9	0.9	1.1	1.5	1.8	2.2	2.4	2.5	2.5
10	2.4	2.4	2.1	1.8	1.5	1.3	1.3	1.3	1.4	1.4	1.4	1.3	1.3	1.2	1.2	1.1	1.1	1.2	1.3	1.6	1.9	2.2	2.4	2.4
11	2.3	2.2	2.0	1.8	1.5	1.3	1.1	1.1	1.2	1.4	1.4	1.5	1.5	1.5	1.5	1.4	1.4	1.3	1.4	1.5	1.8	2.0	2.2	2.3
12	2.2	2.1	1.9	1.7	1.5	1.2	1.0	1.0	1.1	1.2	1.4	1.5	1.6	1.7	1.7	1.7	1.7	1.6	1.5	1.6	1.7	1.9	2.1	2.1
13	2.1	2.0	1.9	1.6	1.4	1.1	0.9	0.8	0.9	1.0	1.3	1.5	1.7	1.8	1.9	1.9	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8	1.9	2.0	2.1
14	2.0	1.9	1.8	1.6	1.3	1.1	0.9	0.7	0.7	0.5	1.1	1.3	1.6	1.8	2.0	2.1	2.1	2.1	2.1	2.0	1.9	2.0	2.0	2.0
15	2.0	1.9	1.8	1.5	1.3	1.0	0.8	0.6	0.5	0.6	0.8	1.1	1.5	1.7	2.0	2.2	2.3	2.3	2.3	2.2	2.1	2.1	2.1	2.1
16	2.0	2.0	1.8	1.6	1.3	1.0	0.8	0.6	0.4	0.5	0.6	0.9	1.2	1.6	1.9	2.1	2.3	2.4	2.4	2.4	2.3	2.2	2.2	2.1
17	2.1	2.0	1.9	1.6	1.4	1.1	0.8	0.5	0.4	0.4	0.4	0.7	1.0	1.4	1.7	2.0	2.3	2.4	2.5	2.5	2.4	2.3	2.2	2.2
18	2.2	2.1	1.9	1.8	1.5	1.2	0.9	0.6	0.4	0.3	0.3	0.5	0.8	1.1	1.5	1.9	2.2	2.4	2.5	2.5	2.5	2.5	2.4	2.3
19	2.2	2.1	2.0	1.9	1.6	1.4	1.1	0.8	0.5	0.3	0.3	0.4	0.6	0.9	1.2	1.6	2.0	2.3	2.5	2.5	2.5	2.5	2.4	2.3
20	2.2	2.1	2.0	1.9	1.8	1.6	1.3	1.0	0.7	0.5	0.4	0.4	0.5	0.7	1.0	1.4	1.8	2.1	2.4	2.5	2.5	2.5	2.4	2.3
21	2.2	2.1	2.0	1.9	1.8	1.7	1.5	1.2	0.9	0.7	0.5	0.5	0.5	0.6	0.9	1.2	1.6	1.9	2.2	2.4	2.5	2.4	2.4	2.3
22	2.2	2.1	1.9	1.8	1.7	1.6	1.5	1.2	1.0	0.8	0.7	0.6	0.7	0.8	1.0	1.3	1.7	2.0	2.3	2.4	2.4	2.3	2.2	2.1
23	2.1	2.0	1.8	1.7	1.6	1.6	1.6	1.5	1.3	1.1	0.9	0.9	0.8	0.9	1.0	1.2	1.5	1.8	2.1	2.3	2.4	2.3	2.2	2.1
24	2.0	1.9	1.7	1.6	1.5	1.5	1.6	1.6	1.5	1.4	1.3	1.2	1.1	1.1	1.1	1.2	1.4	1.6	1.9	2.2	2.3	2.3	2.2	2.2
25	2.0	1.8	1.6	1.4	1.3	1.2	1.3	1.4	1.6	1.7	1.7	1.6	1.5	1.4	1.3	1.3	1.3	1.3	1.3	1.5	1.8	2.0	2.2	2.3
26	2.0	1.8	1.6	1.3	1.1	1.0	1.0	1.2	1.4	1.6	1.8	1.8	1.8	1.7	1.6	1.6	1.5	1.4	1.5	1.7	1.9	2.1	2.2	2.2
27	2.0	1.8	1.6	1.3	1.0	0.8	0.8	0.9	1.1	1.4	1.7	1.9	2.0	2.0	1.9	1.9	1.8	1.7	1.6	1.6	1.8	2.0	2.1	2.2
28	2.1	1.9	1.6	1.3	1.0	0.8	0.6	0.6	0.8	1.1	1.4	1.8	2.0	2.1	2.2	2.2	2.1	1.9	1.8	1.7	1.8	1.9	2.0	2.1
29	2.1	1.9	1.7	1.4	1.1	0.8	0.5	0.4	0.5	0.7	1.1	1.5	1.9	2.2	2.3	2.4	2.3	2.2	2.1	1.9	1.8	1.9	1.9	2.0
30	2.1	2.0	1.8	1.5	1.2	0.9	0.6	0.3	0.3	0.4	0.7	1.2	1.6	2.0	2.3	2.5	2.5	2.5	2.3	2.1	2.0	1.9	1.9	2.0
31	2.0	2.0	1.9	1.7	1.4	1.0	0.7	0.4	0.3	0.3	0.4	0.8	1.2	1.7	2.1	2.4	2.6	2.6	2.5	2.4	2.2	2.1	2.0	1.9

Fase Bulan Purnama Fase Perigee Fase Bulan Baru Gelombang Signifikan

PERAIRAN KOTABARU

JANUARI 2026

Waktu/Time : G.M.T. +08.00

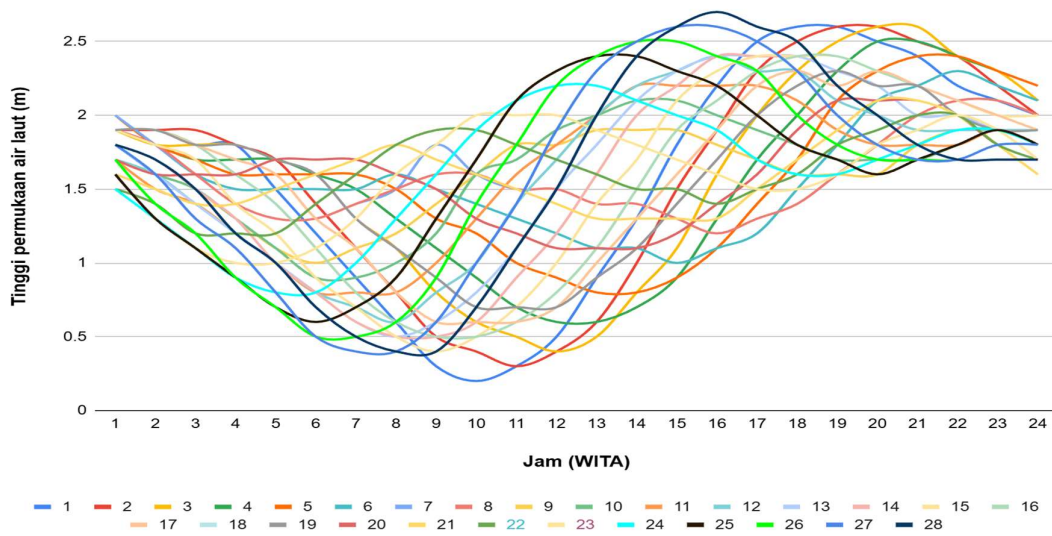
Tanggal	Jam																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	1.5	1.4	1.3	1.2	1.0	0.9	0.8	0.7	0.7	0.8	1.1	1.4	1.8	2.1	2.3	2.4	2.4	2.3	2.2	2.0	1.7	1.5	1.4	1.4
2	1.4	1.4	1.4	1.3	1.2	1.0	0.9	0.7	0.6	0.6	0.7	1.0	1.4	1.9	2.2	2.5	2.6	2.6	2.5	2.2	1.9	1.6	1.3	1.2
3	1.2	1.3	1.4	1.4	1.3	1.2	1.1	0.9	0.6	0.5	0.5	0.7	1.1	1.5	2.0	2.4	2.7	2.8	2.7	2.5	2.2	1.7	1.4	1.1
4	1.1	1.2	1.3	1.4	1.4	1.4	1.3	1.1	0.8	0.5	0.4	0.4	0.7	1.2	1.7	2.2	2.6	2.8	2.9	2.8	2.4	2.0	1.5	1.2
5	1.0	1.0	1.2	1.4	1.5	1.6	1.5	1.3	1.0	0.7	0.4	0.3	0.4	0.8	1.3	1.9	2.4	2.8	2.9	2.9	2.6	2.2	1.7	1.2
6	1.0	0.9	1.1	1.3	1.5	1.6	1.7	1.6	1.3	1.0	0.6	0.3	0.3	0.5	1.0	1.5	2.1	2.5	2.8	2.9	2.7	2.4	1.9	1.4
7	1.0	0.9	1.0	1.2	1.4	1.6	1.8	1.7	1.6	1.3	0.9	0.5	0.4	0.4	0.7	1.2	1.8	2.3	2.6	2.8	2.7	2.5	2.0	1.5
8	1.1	0.9	0.9	1.0	1.3	1.6	1.8	1.8	1.8	1.5	1.2	0.8	0.5	0.5	0.6	1.0	1.5	2.0	2.4	2.6	2.6	2.5	2.1	1.6
9	1.2	0.9	0.8	0.9	1.2	1.5	1.7	1.9	1.9	1.8	1.5	1.1	0.8	0.7	0.7	0.9	1.3	1.7	2.1	2.4	2.5	2.4	2.1	1.7
10	1.3	1.0	0.8	0.8	1.1	1.3	1.6	1.8	1.9	1.9	1.7	1.5	1.2	0.9	0.9	1.0	1.3	1.6	1.9	2.2	2.3	2.2	2.0	1.7
11	1.3	1.0	0.8	0.8	0.9	1.2	1.5	1.7	1.9	1.9	1.9	1.7	1.5	1.2	1.1	1.2	1.3	1.6	1.8	2.0	2.1	2.1	1.9	1.7
12	1.4	1.1	0.8	0.8	0.8	1.0	1.3	1.5	1.7	1.9	1.9	1.8	1.7	1.5	1.4	1.4	1.5	1.6	1.8	1.9	1.9	1.9	1.8	1.6
13	1.4	1.1	0.9	0.8	0.8	0.9	1.1	1.3	1.5	1.7	1.8	1.9	1.8	1.8	1.7	1.7	1.7	1.8	1.8	1.9	1.9	1.8	1.7	1.5
14	1.3	1.1	0.9	0.8	0.8	0.9	1.0	1.1	1.3	1.5	1.7	1.8	1.9	1.9	1.9	1.9	1.9	2.0	2.0	1.9	1.8	1.7	1.6	1.5
15	1.3	1.1	1.0	0.9	0.8	0.8	0.9	1.0	1.1	1.2	1.4	1.6	1.8	1.9	2.0	2.1	2.2	2.2	2.2	2.1	1.9	1.7	1.6	1.4
16	1.3	1.2	1.1	1.0	0.9	0.9	0.9	0.9	0.9	1.0	1.1	1.4	1.6	1.9	2.1	2.2	2.3	2.4	2.3	2.2	2.0	1.7	1.5	1.4
17	1.3	1.2	1.1	1.1	1.0	1.0	0.9	0.8	0.8	0.9	1.1	1.4	1.7	2.0	2.3	2.4	2.5	2.5	2.4	2.1	1.8	1.5	1.3	1.2
18	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.1	1.0	0.8	0.7	0.6	0.8	1.0	1.4	1.8	2.2	2.5	2.6	2.7	2.5	2.2	1.9	1.5	1.3
19	1.2	1.2	1.3	1.3	1.4	1.4	1.3	1.1	0.9	0.7	0.5	0.5	0.7	1.1	1.6	2.0	2.4	2.7	2.7	2.6	2.4	2.0	1.5	1.2
20	1.1	1.1	1.2	1.4	1.5	1.6	1.5	1.4	1.1	0.8	0.5	0.4	0.5	0.8	1.3	1.8	2.3	2.6	2.8	2.7	2.5	2.1	1.6	1.2
21	1.0	1.0	1.1	1.4	1.6	1.8	1.8	1.7	1.4	1.1	0.7	0.4	0.4	0.6	1.0	1.5	2.1	2.5	2.7	2.7	2.6	2.2	1.7	1.2
22	0.9	0.8	1.0	1.2	1.6	1.8	2.0	1.9	1.7	1.4	1.0	0.6	0.4	0.4	0.7	1.3	1.8	2.3	2.6	2.7	2.6	2.3	1.8	1.3
23	0.9	0.7	0.8	1.1	1.4	1.8	2.0	2.1	2.0	1.7	1.3	0.9	0.5	0.4	0.6	1.0	1.5	2.1	2.4	2.6	2.6	2.3	1.9	1.3
24	0.9	0.6	0.6	0.8	1.2	1.6	2.0	2.2	2.2	2.0	1.7	1.2	0.8	0.6	0.6	0.9	1.3	1.8	2.2	2.5	2.6	2.3	1.9	1.4
25	1.0	0.6	0.5	0.6	1.0	1.4	1.8	2.1	2.2	2.2	2.0	1.6	1.2	0.9	0.8	0.9	1.2	1.6	2.0	2.3	2.4	2.3	2.0	1.5
26	1.1	0.7	0.5	0.7	1.1	1.5	1.9	2.1	2.2	2.1														

II.7.2.2. Prakiraan Pasang Surut Bulan Februari 2026

Berdasarkan Gambar 33a kondisi pasang maksimum untuk perairan Muara Sungai Barito diperkirakan terjadi pada tanggal 1 – 4 Februari 2026 (fase bulan purnama) dan tanggal 26 – 28 Februari 2026 (fase *perigee*), dengan pasang maksimum berkisar antara 2.5 – 2.7 m. Pasang maksimum perairan Muara Sungai Barito diperkirakan terjadi pada sore hingga malam hari.

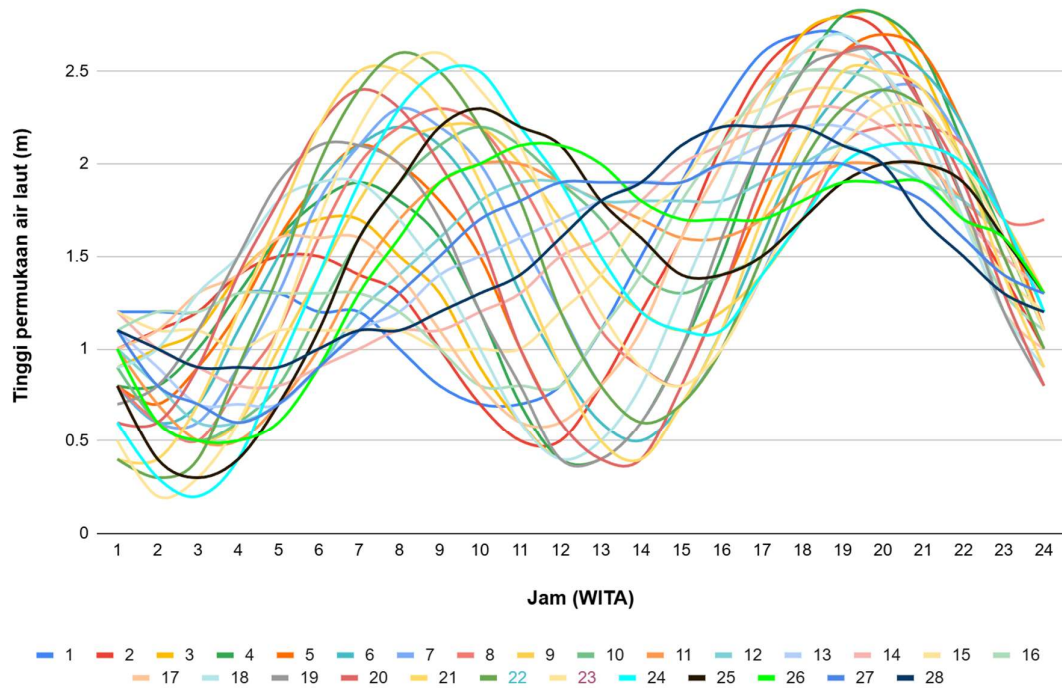
Pasang maksimum untuk perairan Kotabaru diperkirakan terjadi pada rentang tanggal 1 – 6 Februari 2026 (fase bulan purnama), dan 16 – 24 Februari 2026 (fase bulan baru dan fase *perigee*), dengan pasang maksimum berkisar antara 2.5 – 2.8 m. Pasang maksimum perairan Kotabaru diperkirakan terjadi pada sore hingga malam tanggal 1- 6 Februari 2026 dan tanggal 17 - 20 Februari 2026 dan pada pagi hari tanggal 21 - 24 Februari 2026 (Gambar 33b).

GRAFIK PASANG SURUT MUARA SUNGAI BARITO BULAN FEBRUARI 2026



(a)

GRAFIK PASANG SURUT PERAIRAN KOTABARU BULAN FEBRUARI 2026



(b)

Gambar 33. Grafik Prakiraan Pasang Surut Bulan Februari 2026
Muara Sungai Barito (a) dan Perairan Kotabaru (b)

Tabel 13. Prediksi Pasang Surut Air Laut Bulan Februari 2026

MUARA SUNGAI BARITO

		FEBRUARI 2026																								Waktu/Time : G.M.T. +08.00	
Tanggal	Jam																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	1.9	1.9	1.8	1.8	1.5	1.2	0.9	0.6	0.3	0.2	0.3	0.5	0.9	1.3	1.8	2.2	2.5	2.6	2.6	2.5	2.4	2.2	2.1	2.0			
2	1.9	1.9	1.9	1.8	1.7	1.4	1.1	0.8	0.5	0.4	0.3	0.4	0.6	1.0	1.5	1.9	2.3	2.5	2.6	2.6	2.5	2.4	2.2	2.0			
3	1.9	1.8	1.8	1.8	1.7	1.6	1.3	1.1	0.8	0.6	0.5	0.4	0.5	0.8	1.1	1.6	2.0	2.3	2.5	2.6	2.6	2.4	2.3	2.1			
4	1.9	1.8	1.7	1.7	1.7	1.6	1.5	1.3	1.1	0.9	0.7	0.6	0.6	0.7	0.9	1.3	1.7	2.0	2.3	2.5	2.5	2.4	2.3	2.2			
5	2.0	1.8	1.7	1.6	1.6	1.6	1.6	1.5	1.3	1.2	1.0	0.9	0.8	0.8	0.9	1.1	1.4	1.7	2.1	2.3	2.4	2.4	2.3	2.2			
6	2.0	1.8	1.6	1.5	1.5	1.5	1.5	1.6	1.5	1.4	1.3	1.2	1.1	1.1	1.0	1.1	1.2	1.5	1.8	2.1	2.2	2.3	2.2	2.1			
7	2.0	1.8	1.6	1.4	1.3	1.3	1.4	1.5	1.8	1.6	1.5	1.5	1.4	1.4	1.3	1.2	1.3	1.4	1.6	1.8	2.0	2.1	2.1	2.0			
8	1.9	1.8	1.6	1.4	1.3	1.3	1.4	1.5	1.6	1.6	1.5	1.5	1.4	1.4	1.3	1.2	1.3	1.4	1.6	1.8	2.0	2.1	2.1	2.0			
9	1.8	1.7	1.5	1.3	1.1	1.0	1.1	1.2	1.4	1.6	1.8	1.8	1.9	1.9	1.8	1.7	1.6	1.6	1.6	1.8	1.9	1.9	1.9	1.8			
10	1.7	1.6	1.5	1.3	1.1	0.9	0.9	1.0	1.2	1.6	1.7	1.9	2.0	2.1	2.1	2.0	1.9	1.8	1.7	1.7	1.7	1.8	1.9	1.8			
11	1.7	1.5	1.4	1.2	1.0	0.8	0.8	0.8	1.0	1.3	1.6	1.8	2.0	2.2	2.2	2.2	2.2	2.1	1.9	1.8	1.8	1.8	1.9	1.8			
12	1.7	1.6	1.4	1.2	1.0	0.8	0.7	0.6	0.8	1.0	1.4	1.7	2.0	2.2	2.3	2.4	2.3	2.3	2.1	2.0	1.9	1.9	1.9	1.9			
13	1.8	1.6	1.4	1.2	1.0	0.8	0.6	0.5	0.6	0.8	1.1	1.5	1.8	2.1	2.3	2.4	2.4	2.4	2.3	2.2	2.0	2.0	1.9	1.9			
14	1.8	1.7	1.5	1.3	1.0	0.8	0.6	0.5	0.5	0.6	0.9	1.2	1.6	2.0	2.2	2.4	2.4	2.4	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0			
15	1.9	1.8	1.7	1.4	1.2	0.9	0.7	0.5	0.4	0.5	0.7	1.0	1.4	1.7	2.1	2.3	2.4	2.4	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0			
16	1.9	1.9	1.8	1.6	1.4	1.1	0.8	0.6	0.5	0.5	0.6	0.8	1.1	1.5	1.9	2.1	2.3	2.4	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	1.9			
17	1.9	1.9	1.8	1.7	1.6	1.3	1.1	0.8	0.6	0.6	0.6	0.7	1.0	1.3	1.6	1.9	2.2	2.3	2.2	2.3	2.2	2.1	2.0	1.9			
18	1.9	1.9	1.8	1.8	1.7	1.6	1.3	1.1	0.9	0.7	0.7	0.9	1.1	1.4	1.7	2.0	2.2	2.3	2.2	2.2	2.2	2.0	1.9	1.9			
19	1.9	1.9	1.8	1.8	1.7	1.6	1.3	1.1	0.9	0.7	0.7	0.9	1.1	1.4	1.7	2.0	2.2	2.3	2.2	2.2	2.2	2.0	1.9	1.9			
20	1.7	1.6	1.6	1.6	1.7	1.7	1.7	1.6	1.5	1.3	1.2	1.1	1.1	1.1	1.2	1.4	1.6	1.9	2.1	2.1	2.1	2.0	1.8	1.7			
21	1.6	1.5	1.4	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.7	1.6	1.5	1.4	1.3	1.3	1.3	1.3	1.5	1.7	1.9	2.1	2.1	2.0	1.8	1.6			
22	1.5	1.4	1.2	1.2	1.2	1.4	1.6	1.8	1.9	1.9	1.8	1.7	1.6	1.5	1.5	1.4	1.5	1.6	1.8	1.9	2.0	2.0	1.8	1.7			
23	1.5	1.3	1.1	1.0	1.0	1.1	1.3	1.6	1.8	2.0	2.0	1.9	1.8	1.7	1.6	1.5	1.5	1.6	1.8	1.9	2.0	1.9	1.7	1.7			
24	1.5	1.3	1.1	0.9	0.8	0.8	1.0	1.3	1.6	1.9	2.1	2.2	2.2	2.1	2.0	1.9	1.7	1.6	1.6	1.7	1.8	1.9	1.9	1.8			
25	1.6	1.3	1.1	0.9	0.7	0.6	0.7	0.9	1.3	1.7	2.1	2.3	2.4	2.4	2.3	2.2	2.0	1.8	1.7	1.6	1.7	1.8	1.9	1.8			
26	1.7	1.4	1.2	0.9	0.7	0.5	0.5	0.6	0.9	1.4	1.8	2.2	2.4	2.5	2.5	2.4	2.3	2.0	1.8	1.7	1.7	1.7	1.8	1.8			
27	1.8	1.6	1.3	1.1	0.8	0.5	0.4	0.4	0.6	1.0	1.4	1.9	2.3	2.5	2.6	2.6	2.5	2.3	2.0	1.8	1.7	1.7	1.8	1.8			
28	1.8	1.7	1.5	1.2	1.0	0.7	0.5	0.4	0.4	0.7	1.1	1.5	2.0	2.4	2.6	2.7	2.6	2.5	2.2	2.0	1.8	1.7	1.7	1.7			

Fase Bulan Purnama Fase Perigee Fase Bulan Baru Gelombang Signifikan

PERAIRAN KOTABARU

		FEBRUARI 2026																								Waktu/Time : G.M.T. +08.00	
Tanggal	Jam																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	1.2	1.2	1.2	1.3	1.3	1.2	1.2	1.0	0.8	0.7	0.7	0.8	1.1	1.5	1.9	2.3	2.6	2.7	2.7	2.5	2.1	1.7	1.3	1.1			
2	1.0	1.1	1.2	1.4	1.5	1.5	1.4	1.3	1.0	0.7	0.5	0.5	0.8	1.2	1.6	2.1	2.5	2.7	2.8	2.7	2.3	1.8	1.4	1.0			
3	0.9	1.0	1.1	1.4	1.6	1.7	1.7	1.5	1.3	0.9	0.6	0.4	0.5	0.8	1.3	1.8	2.3	2.7	2.8	2.8	2.5	2.0	1.5	1.0			
4	0.8	0.8	1.0	1.3	1.6	1.8	1.9	1.8	1.6	1.2	0.7	0.4	0.4	0.6	1.0	1.5	2.1	2.5	2.8	2.8	2.6	2.1	1.6	1.1			
5	0.8	0.7	0.9	1.2	1.6	1.9	2.1	2.0	1.8	1.5	1.0	0.6	0.4	0.4	0.8	1.3	1.8	2.3	2.6	2.7	2.6	2.2	1.7	1.1			
6	0.8	0.6	0.7	1.1	1.5	1.9	2.1	2.2	2.1	1.8	1.3	0.9	0.6	0.5	0.7	1.1	1.6	2.1	2.4	2.6	2.5	2.2	1.7	1.2			
7	0.8	0.6	0.6	0.9	1.3	1.8	2.1	2.3	2.2	2.0	1.6	1.2	0.8	0.6	0.7	1.0	1.4	1.9	2.2	2.4	2.4	2.1	1.7	1.3			
8	0.8	0.6	0.5	0.8	1.1	1.6	2.0	2.2	2.3	2.2	1.9	1.5	1.1	0.9	0.8	1.0	1.4	1.7	2.1	2.2	2.2	2.1	1.7	1.7			
9	0.9	0.6	0.5	0.6	1.0	1.4	1.8	2.1	2.2	2.2	2.0	1.7	1.4	1.2	1.1	1.2	1.4	1.7	2.0	2.1	2.1	2.0	1.7	1.3			
10	0.9	0.6	0.5	0.6	0.8	1.2	1.6	1.9	2.1	2.2	2.1	1.9	1.7	1.4	1.3	1.4	1.5	1.7	1.9	2.0	2.0	1.9	1.6	1.3			
11	1.0	0.7	0.5	0.5	0.7	1.0	1.4	1.7	1.9	2.0	2.0	1.9	1.8	1.7	1.6	1.6	1.7	1.9	2.0	2.0	2.0	1.8	1.6	1.3			
12	1.0	0.8	0.6	0.6	0.7	0.9	1.2	1.4	1.6	1.8	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8	1.8	1.9	2.0	2.1	2.0	1.9	1.8	1.6	1.3			
13	1.1	0.9	0.7	0.7	0.7	0.9	1.1	1.2	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1.9	2.0	2.1	2.2	2.2	2.1	1.9	1.7	1.5	1.3			
14	1.2	1.0	0.9	0.8	0.8	0.9	1.0	1.1	1.1	1.2	1.3	1.5	1.6	1.8	2.0	2.1	2.2	2.3	2.3	2.2	2.0	1.7	1.5	1.3			
15	1.2	1.1	1.1	1.0	1.1	1.1	1.1	1.1	1.0	1.0	1.0	1.2	1.4	1.7	1.9	2.2	2.3	2.4	2.4	2.3	2.0	1.7	1.4	1.2			
16	1.1	1.2	1.2	1.3	1.3	1.3	1.3	1.2	1.0	0.8	0.8	0.8	1.1	1.4	1.8	2.1	2.4	2.5	2.5	2.4	2.0	1.7	1.3	1.1			
17	1.0	1.1	1.3	1.4	1.6	1.6	1.6	1.4	1.1	0.8	0.6	0.6	0.8	1.1	1.6	2.0	2.4	2.6	2.6	2.5	2.1	1.7	1.2	1.0			
18	0.9	1.0	1.3	1.5	1.8	1.9	1.9	1.7	1.4	1.0	0.6	0.4	0.5	0.8	1.3	1.8	2.3	2.6	2.7	2.5	2.2	1.7	1.2	0.9			
19	0.7	0.8	1.1	1.5	1.9	2.1	2.1	2.0	1.7	1.2	0.8	0.4	0.4	0.6	1.0	1.6	2.1	2.5	2.6	2.6	2.3	1.8	1.2	0.8			
20	0.6	0.6	0.9	1.4	1.8	2.2	2.4	2.3	2.0	1.6	1.0	0.6	0.4	0.4	0.8	1.3	1.9	2.3	2.6	2.6	2.3	1.9	1.3	0.8			
21	0.4	0.4	0.7	1.2	1.7	2.2	2.5	2.5	2.3	1.9	1.4	0.9	0.5	0.4	0.7	1.1	1.7	2.1	2.5	2.5	2.4	2.0	1.4	0.9			
22	0.4	0.3	0.4	0.9	1.4	2.0	2.4	2.6	2.5	2.2	1.8	1.2	0.8	0.6	0.7	1.0	1.5	2.0	2.3	2.4	2.3	2.0	1.5	1.0			
23	0.5	0.2	0.3	0.6	1.1	1.7	2.2	2.5	2.6	2.4	2.1	1.6	1.2	0.9	0.8	1.0	1.4	1.8	2.1	2.3	2.3	2.0	1.6	1.1			
24	0.6	0.3	0.2	0.4	0.9	1.4	1.9	2.3	2.5	2.5	2.2	1.9	1.5	1.2	1.1	1.1	1.4	1.7	2.0	2.1	2.1	2.0	1.7	1.2			
25	0.8	0.4	0.3	0.4	0.7	1.1	1.6	1.9	2.2	2.3	2.2	2.1	1.8	1.6	1.4	1.4	1.5	1.7	1.9	2.0	1.9	1.6	1.3				
26	1.0	0.6	0.5	0.5	0.6	0.9	1.3	1.6	1.9	2.0	2.1	2.1	2.0	1.8	1.7	1.7	1.8	1.9	1.9	1.9	1.9	1.6	1.3				
27	1.1	0.8	0.7	0.6	0.7	0.9	1.1	1.3	1.5	1.7	1.8	1.9	1.9	1.9	1.9	2.0	2.0	2.0	2.0	1.9	1.8	1.6	1.4	1.3			
28	1.1	1.0	0.9	0.9	0.9	1.0	1.1	1.1	1.2	1.3	1.4	1.6	1.8	1.9	2.1	2.2	2.2	2.2	2.1	2.0	1.7	1.5	1.3	1.2			

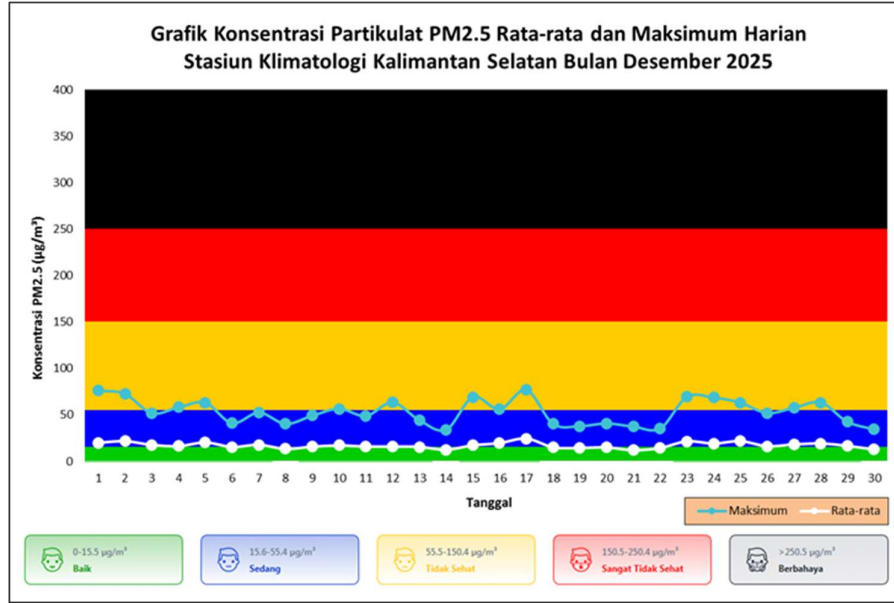
Fase Bulan Purnama Fase Perigee Fase Bulan Baru Gelombang Signifikan

(Sumber: Pusat Hidro-Oseanografi TNI Angkatan Laut)

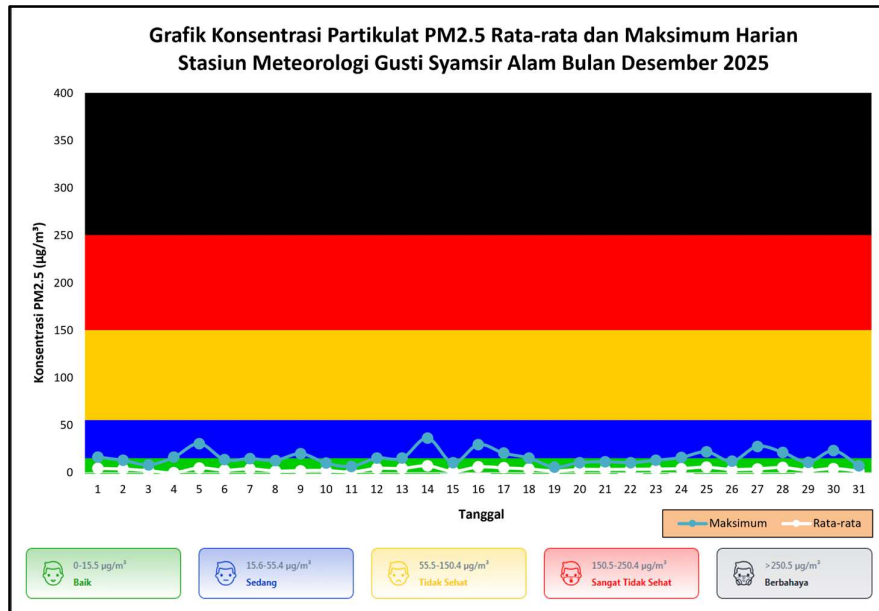
III. INFORMASI SEKTORAL

III.1. Kualitas Udara

III.1.1. Partikulat

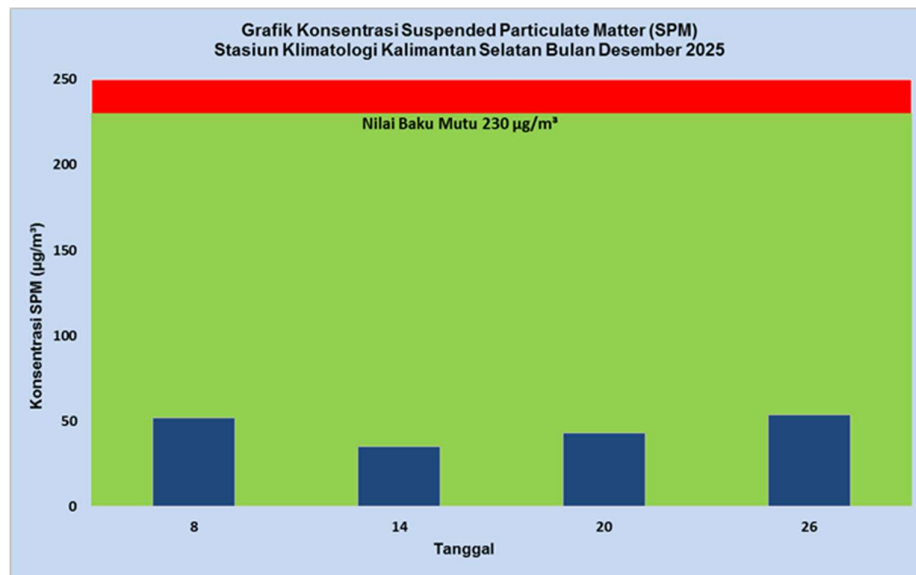


Gambar 34. Grafik Konsentrasi Partikulat PM2.5 Wilayah Banjarbaru



Gambar 35. Grafik Konsentrasi Partikulat PM2.5 Wilayah Kotabaru

Partikulat PM2.5 merupakan partikel udara yang berukuran lebih kecil dari 2.5 mikron (mikrometer) dengan nilai ambang batas sebesar 55.5 $\mu\text{g}/\text{m}^3$. Konsentrasi partikulat PM2.5 rata-rata pada bulan Desember 2025 di wilayah Kota Banjarbaru dan Kabupaten Kotabaru secara umum berada dalam kategori **Baik** hingga **Sedang**. Konsentrasi partikulat PM2.5 maksimum terukur di wilayah Kota Banjarbaru sebesar 56.2 $\mu\text{g}/\text{m}^3$ berada dalam kategori **Tidak Sehat** terjadi pada tanggal 1 Desember 2025 pukul 22.00 WITA, sedangkan di wilayah Kabupaten Kotabaru sebesar 29.0 $\mu\text{g}/\text{m}^3$ berada dalam kategori **Sedang** terjadi pada tanggal 14 Desember 2025 pukul 11.00 WITA. Grafik Konsentrasi Partikulat PM2.5 dapat dilihat pada Gambar 34 dan 35.

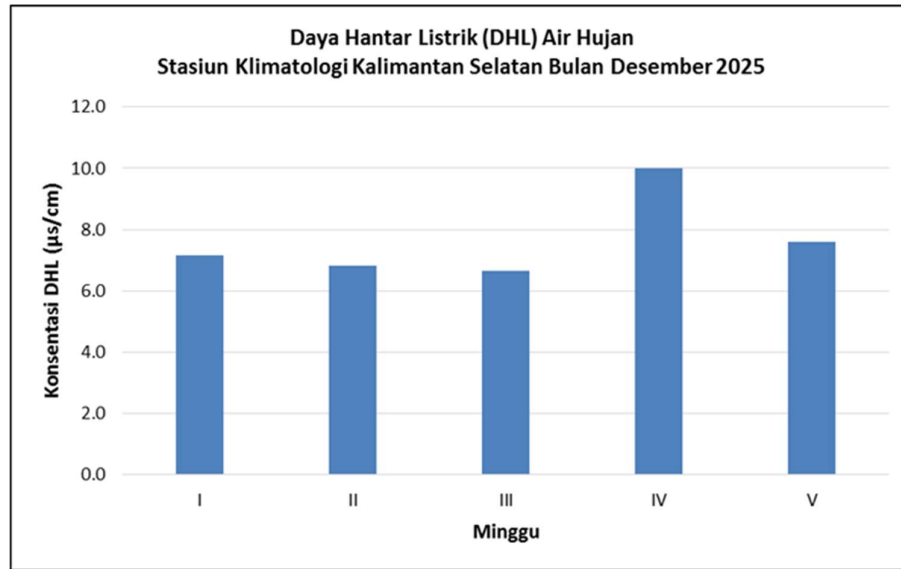


Gambar 36. Grafik Kadar *Suspended Particulate Matter* (SPM)

Suspended Particulate Matter (SPM) merupakan partikel udara yang sangat kecil berukuran < 100 mikron berbentuk padat dan cair yang melayang di udara dalam jangka waktu yang relatif lama dengan nilai baku mutu sebesar 230 $\mu\text{g}/\text{m}^3$. Rata-rata kadar SPM di Kota Banjarbaru pada bulan Desember 2025 sebesar 45.75 $\mu\text{g}/\text{m}^3$. Grafik *Suspended Particulate Matter* (SPM) dapat dilihat pada gambar 36.

III.1.2. Kimia Air Hujan

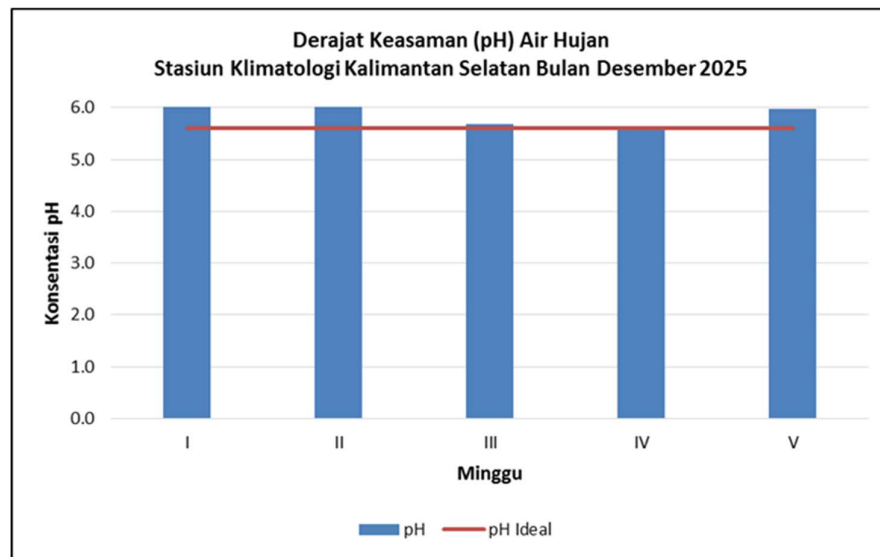
III.1.2.1. Daya Hantar Listrik



Gambar 37. Grafik Daya Hantar Listrik (DHL) Air Hujan Wilayah Banjarbaru Bulan Desember 2025

Daya hantar listrik (DHL) air hujan di wilayah Banjarbaru pada bulan Desember 2025 memiliki nilai rata-rata sebesar $7.65 \mu\text{s}/\text{cm}$. DHL air hujan berkisar $5 - 1000 \mu\text{s}/\text{cm}$ (WMO, 2015). Grafik daya hantar listrik air hujan dapat dilihat pada Gambar 37.

III.1.2.2. Derajat Keasaman (pH) Air Hujan



Gambar 38. Grafik Derajat Keasaman (pH) Air Hujan

Keterangan:

- > 7 : pH basa
- 6.1 – 7 : Air hujan sangat baik, cenderung netral seperti air permukaan
- 5.6 – 6 : pH air hujan ideal
- 4.1 – 5.5 : Hujan asam
- 3 – 4 : Hujan asam (tinggi)
- < 3 : Hujan asam (ekstrem)

Berdasarkan hasil analisis laboratorium BMKG, air hujan wilayah Banjarbaru pada bulan Desember 2025 memiliki derajat keasaman (pH) dengan nilai rata-rata sebesar 5.87, yang masuk dalam kategori pH air hujan ideal. Grafik derajat keasaman air hujan dapat dilihat pada Gambar 38.

III.2. Prediksi Indeks Kesesuaian Iklim

Prediksi indeks kesesuaian iklim untuk kejadian titik panas kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) sebagai salah satu upaya mendukung sistem peringatan dini dan mitigasi bencana kebakaran hutan dan lahan di Indonesia. Indeks ini disusun berdasarkan analisis parameter-parameter iklim yang secara langsung mempengaruhi potensi terjadinya titik panas dan kebakaran lahan, antara lain: curah hujan, suhu udara permukaan, kelembapan relatif, kecepatan angin, dan Indikator kekeringan seperti *Fire Weather Index (FWI)* atau *Standardized Precipitation Index (SPI)*.

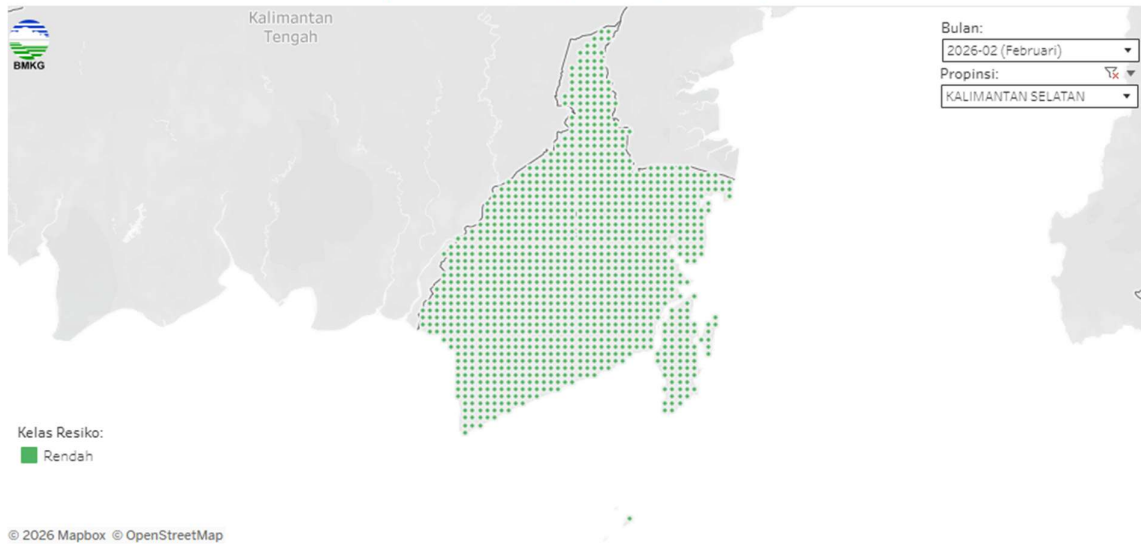
Prediksi indeks dihitung menggunakan data observasi klimatologis serta hasil pemodelan iklim jangka pendek hingga menengah, kemudian diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori kelas resiko, yaitu:

1. Rendah: kondisi iklim tidak mendukung kejadian titik panas,
2. Menengah: terdapat potensi awal terjadinya titik panas,
3. Tinggi: kondisi iklim mendukung munculnya titik panas secara signifikan.

Hasil prediksi disajikan dalam bentuk peta spasial yang memperlihatkan distribusi wilayah rawan berdasarkan tingkat kesesuaian iklim terhadap kejadian titik panas.

PREDIKSI INDEKS KESESUAIAN IKLIM UNTUK KEJADIAN TITIK PANAS KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

[Inisialisasi Model Prediksi (Waktu *Update*): Januari 2026]



Gambar 39. Peta Prediksi Indeks Potensi Karhutla Kalimantan Selatan Bulan Februari 2026 (Inisialisasi Model Prediksi (Waktu *Update*): Januari 2026)

Berdasarkan peta prediksi indeks potensi karhutla Kalimantan Selatan seperti pada Gambar 39, seluruh wilayah Kalimantan Selatan pada bulan Februari 2026 diprediksi berada pada kelas resiko rendah.

III.3. Informasi Kelistrikan Petir

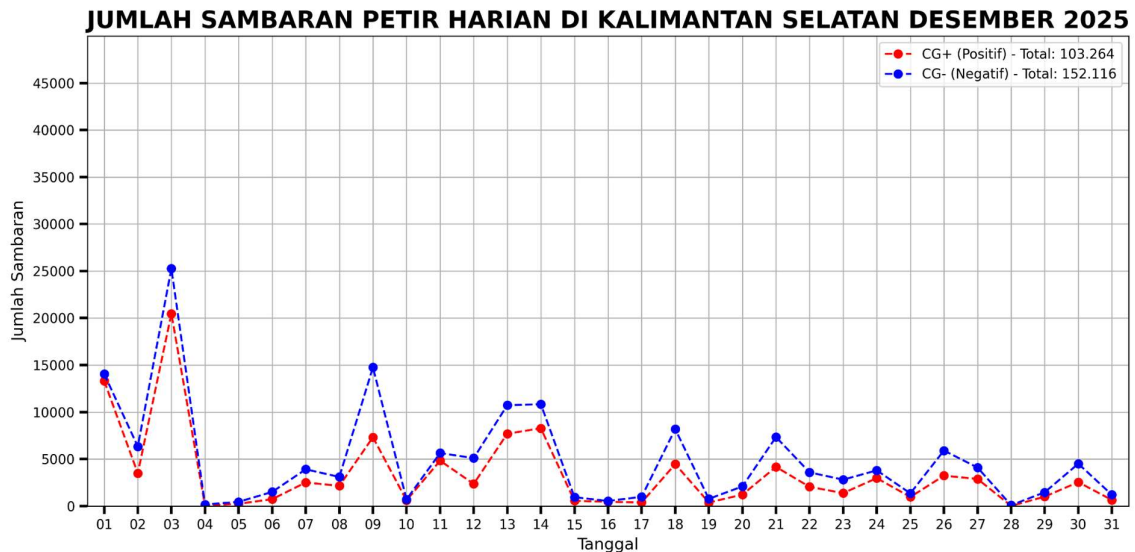
Petir adalah fenomena alam hasil proses pelepasan muatan listrik suatu tempat lain di atmosfer, yang dapat terjadi dengan arus yang sangat tinggi, bersifat transien (singkat) dan panjangnya diukur dalam kilometer. Tipe petir dibagi sebagai berikut:

1. Petir antar Awan (*Cloud to Cloud Strokes/ CC*) adalah sambaran petir yang terjadi di antara pusat-pusat muatan awan yang berbeda.
2. Petir dalam Awan (*Intercloud atau Intracloud Strokes/ IC*) adalah sambaran petir yang terjadi di antara pusat muatan yang berlawanan pada awan yang sama.
3. Petir Awan ke Tanah (*Cloud to Ground Strokes/ CG*) adalah sambaran petir yang terjadi dari awan ke permukaan bumi. Terjadi antara pusat muatan pada awan yang berbeda dan merupakan jenis petir yang paling merusak dan berbahaya.



Gambar 40. Jumlah kejadian Petir Harian di Provinsi Kalimantan Selatan
Bulan Desember 2025

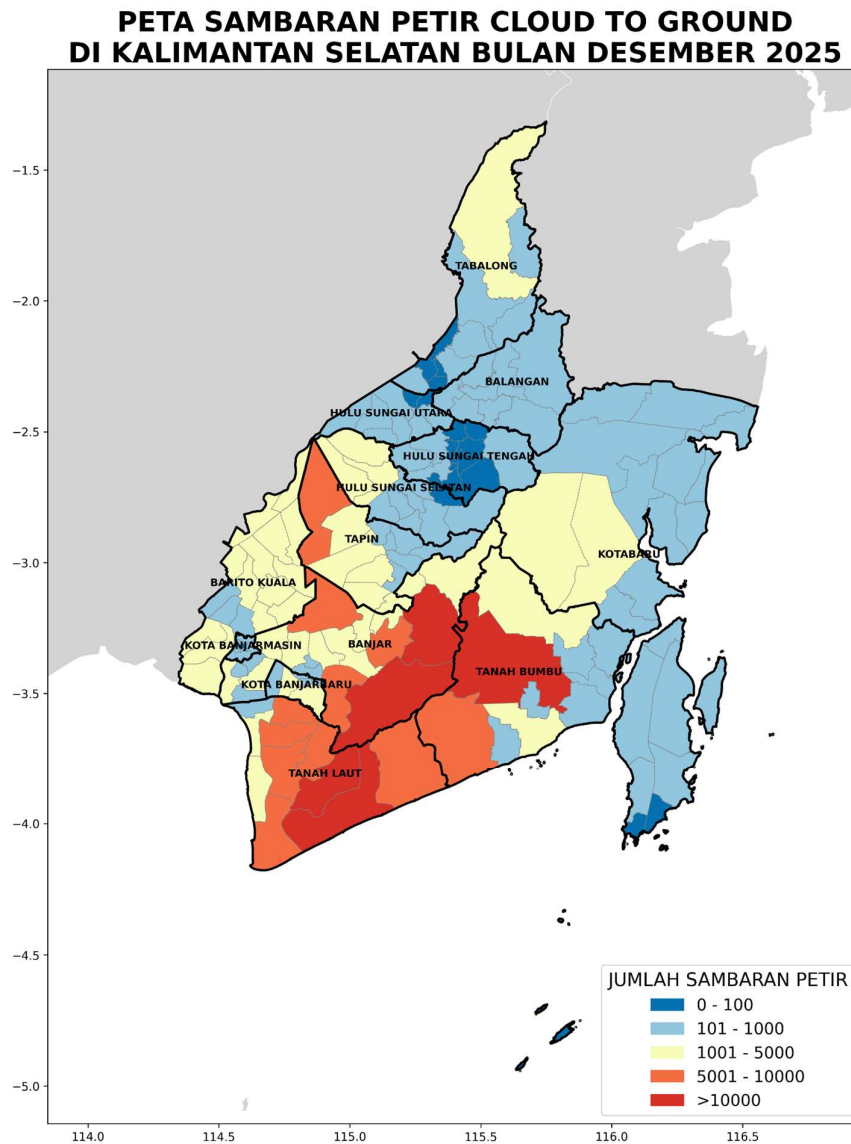
Berdasarkan gambar 40, jumlah kejadian petir harian di wilayah Kalimantan Selatan paling banyak terjadi pada tanggal 3 Desember 2025 yakni 45.734 kejadian petir.



Gambar 41. Jumlah kejadian Petir *Cloud to Ground Strokes/ CG* Harian di Provinsi Kalimantan Selatan Bulan Desember 2025

Berdasarkan gambar 41, kejadian petir pada bulan Desember tahun 2025 di Kalimantan Selatan didominasi oleh sambaran *Cloud to Ground* (CG) negatif sebanyak 153.116 kali, lebih tinggi dibanding CG positif sebanyak 103.264 kali. Puncak kejadian tercatat pada 3 Desember 2025 dengan jumlah sambaran mencapai 25.000 kali. Hal ini

mengindikasikan bahwa masifnya pertumbuhan awan Cumulonimbus di wilayah Kalimantan Selatan.



Berdasarkan Gambar 42 yang menampilkan distribusi spasial sambaran petir *Cloud to Ground* (CG) di Kalimantan Selatan selama bulan Desember 2025, jumlah sambaran petir tertinggi teridentifikasi di Kecamatan Aranio, Sungai Pinang (Kab. Banjar) dan Jorong, Batu Ampar, Kusan Hulu (Kab. Tanah Laut) dengan total sambaran lebih dari 10.000 kali sambaran. Wilayah dengan kategori tinggi (5.001 – 10.000 kali sambaran) juga terdapat di beberapa kecamatan di wilayah Kabupaten Banjar, Tanah Laut, dan Tanah Bumbu. Wilayah dengan kategori menengah (1.001–5.000 sambaran) meliputi Kota Banjarmasin, Banjarbaru, Kabupaten Barito Kuala, Tapin, dan Kotabaru.

REKOMENDASI

1. Waspada potensi banjir pesisir yang berdampak pada aktivitas masyarakat pada bulan Februari 2026, pasang maksimum berkisar antara 2.5 – 2.7 m di perairan Muara Sungai Barito yang diperkirakan terjadi pada tanggal 1 – 4 Februari 2026 dan 26 – 28 Februari 2026, serta di perairan Kotabaru berkisar antara 2.5 – 2.8 m diperkirakan terjadi pada tanggal 1 – 6 Februari 2026 dan 16 – 24 Februari 2026.
2. Waspada potensi angin kencang, gelombang tinggi, dan banjir pesisir yang berdampak pada aktivitas masyarakat di pesisir, perairan, dan pelabuhan seperti kegiatan pelayaran, bongkar muat, serta kegiatan perikanan.

HIMBAUAN

Himbauan untuk masyarakat Kalimantan Selatan waspada dan siaga untuk mengantisipasi dampak bencana hidrometeorologi terutama masyarakat yang tinggal di bantaran sungai, wilayah pesisir, dan area perbukitan serta memperhatikan update informasi MKG.

PENGERTIAN

- A. Data Curah Hujan** berbasis grid merupakan data curah hujan dalam bentuk spasial grid dengan resolusi 5 km x 5 km. Data tersebut dihasilkan dari proses geo- statistik dengan menggabungkan data curah hujan dari pengamatan di darat (gabungan dari Pos Hujan Kerjasama dan Stasiun BMKG di Kalimantan Selatan) yang berjumlah 143 pos pengamatan dan penginderaan jauh dari Satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation* (GSMaP). Hasil penggabungan kedua data tersebut selanjutnya disebut dengan istilah "*Data Blending*". Secara spasial, data *Blending* Kalimantan Selatan mencakup seluruh daratan kepulauan di Kalimantan Selatan, dengan total data sekitar 1202 grid berdasarkan batas administrasi provinsi, kabupaten dan kecamatan yang bersumber dari Badan Informasi Geospasial (BIG) tahun 2021.
- B. Sifat Hujan** adalah perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan dengan nilai rata-rata atau normalnya pada bulan tersebut di suatu tempat. Sifat hujan dibagi menjadi 3 kriteria, yaitu:
1. Diatas Normal (AN), jika perbandingan terhadap rata-ratanya lebih besar dari 115%,
 2. Normal (N), jika perbandingan terhadap rata-ratanya antara 85 % - 115 %,
 3. Dibawah Normal (BN), jika perbandingan terhadap rata-ratanya lebih kecil dari 85%.
- C. Rata-rata Curah Hujan bulanan** adalah nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode waktu yang dapat ditentukan secara bebas dan disyaratkan minimal 10 tahun.
- D. Normal Curah Hujan bulanan** adalah nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun berturut-turut yang periode waktunya dapat ditentukan secara bebas.
- E. Standar Normal Curah Hujan bulanan** adalah nilai rata-rata curah hujan pada masing- masing bulan selama 30 tahun berturut-turut yang periode waktunya sudah ditetapkan, yaitu:
1. 1 Februari 1901 s.d. 31 Desember 1930,
 2. 1 Februari 1931 s.d. 31 Desember 1960,
 3. 1 Februari 1961 s.d. 31 Desember 1990,
 4. 1 Februari 1991 s.d. 31 Desember 2020, dan seterusnya.
- F. Fenomena Global** yang mempengaruhi iklim/ musim di Indonesia:
1. **La Nina dan El Nino**
La Nina merupakan suatu kondisi dimana terjadi penurunan suhu muka laut di kawasan Timur equator di Lautan Pasifik. Selama kejadian La Nina, angin pasat

Timur menguat dan perairan di sekitar Indonesia dan Australia menjadi lembab dan basah. **Fenomena La Nina menyebabkan curah hujan di sebagian besar wilayah Indonesia bertambah, bahkan sangat berpotensi menyebabkan terjadinya banjir.** Peningkatan curah hujan ini sangat tergantung dari intensitas La Nina tersebut. Namun karena posisi geografis Indonesia yang dikenal sebagai benua maritim, maka tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena La Nina.

La Nina terutama ditandai dengan :

- a. Mendinginnya suhu muka laut di Pasifik Equator, *Sea Surface Temperature (SST)* ini lebih rendah dibandingkan dengan rata-ratanya dan penyimpangan suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.
- b. La Nina dideteksi ketika nilai *SOI* positif selama periode yang cukup lama (minimal tiga bulan). *SOI* adalah nilai indeks yang menyatakan perbedaan Tekanan Permukaan Laut (*SLP*) antara Tahiti dan Darwin, Australia.

El Nino merupakan suatu kondisi dimana terjadi peningkatan suhu muka laut di sekitar Pasifik Tengah dan Timur sepanjang ekuator dari nilai rata-ratanya. Selama kejadian El Nino, angin pasat Timur melemah artinya angin berbalik arah dari barat dan mendorong wilayah potensi hujan ke timur (Pasifik Tengah hingga Timur). Hal ini menyebabkan perubahan pola cuaca. Daerah potensi hujan meliputi wilayah Perairan Pasifik Tengah dan Timur dan Amerika Tengah. **Fenomena El Nino menyebabkan curah hujan di sebagian besar wilayah Indonesia berkurang**, tingkat berkurangnya curah hujan ini sangat tergantung dari intensitas El Nino tersebut. Namun karena posisi geografis Indonesia yang dikenal sebagai benua maritim, maka tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena El Nino. El Nino terutama ditandai dengan:

- a. Meningkatnya suhu muka laut di Pasifik Ekuator, *SST* ini lebih tinggi dibandingkan dengan rata-ratanya dan penyimpangan di daerah tersebut bernilai positif.
- b. El Nino dideteksi ketika nilai *SOI* negatif selama periode yang cukup lama (minimal tiga bulan). *SOI* adalah nilai indeks yang menyatakan perbedaan Tekanan Permukaan Laut (*SLP*) antara Tahiti dan Darwin, Australia.

2. Dipole Mode

Dipole Mode merupakan fenomena interaksi laut–atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung dari perbedaan nilai (selisih) antara anomali suhu muka laut di perairan sebelah timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera. Perbedaan nilai anomali suhu muka laut di kedua wilayah perairan ini disebut Indeks Dipole Mode (*Dipole Mode Index/ DMI*).

Jika *DMI* positif (*Dipole Mode Positif*), maka secara umum curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat akan berkurang, sedangkan jika *DMI* negatif (*Dipole Mode Negatif*), maka curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat umumnya akan mengalami peningkatan.

3. **Madden-Julian Oscillation**

Madden-Julian Oscillation (MJO) mengindikasikan osilasi aktivitas pertumbuhan awan-awan sepanjang jalur dimulai dari atas perairan Afrika Timur hingga perairan Pasifik bagian barat (utara Papua). Periode osilasinya relatif pendek, sekitar 30 – 50 hari (*intra seasonal*).

G. **Gelombang Atmosfer lainnya**

Selain MJO terdapat juga beberapa gelombang atmosfer yang mempengaruhi cuaca dan sirkulasi atmosfer di sekitar Indonesia, diantaranya gelombang *Equatorial Rossby* dan gelombang *Kelvin*. Gelombang *Equatorial Rossby* adalah gelombang di atmosfer yang berotasi secara berpasangan dan bergerak ke arah barat di sekitar kawasan khatulistiwa dengan periode sekitar beberapa hari hingga beberapa minggu. Gelombang ini mengindikasikan potensi berkumpulnya awan hujan. Gelombang Kelvin adalah gelombang skala planeter yang terdapat di atmosfer khatulistiwa, merambat ke arah timur dan mempunyai kecepatan zonal dengan periode sekitar 12 – 20 hari.

H. **Fenomena Regional**

1. **Sirkulasi Monsun Asia – Australia**

Sirkulasi angin di Indonesia ditentukan oleh pola perbedaan tekanan udara di Australia dan Asia. Pola tekanan udara ini mengikuti pola peredaran matahari dalam setahun yang mengakibatkan sirkulasi angin di Indonesia umumnya adalah pola monsun, yaitu sirkulasi angin yang mengalami perubahan arah setiap setengah tahun sekali. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di Indonesia. Pola angin timuran/ tenggara terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di Indonesia.

2. **Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia**

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu muka laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer.

I. Standardized Precipitation Index (SPI)

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

1) Tingkat Kekeringan:

- Sangat Kering : Jika Nilai SPI < -2,00
- Kering : Jika Nilai SPI -1,50 s.d. -1,99
- Agak Kering : Jika Nilai SPI -1,00 s.d. -1,49

2) Normal : Jika Nilai SPI -0,99 s.d. 0,99

3) Tingkat Kebasahan:

- Sangat Basah : Jika Nilai SPI >2,00
- Basah : Jika Nilai SPI 1,50 s.d. 1,99
- Agak Basah : Jika Nilai SPI 1,00 s.d. 1,49

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Kekeringan ini berkaitan dengan besaran curah hujan yang terjadi berada di bawah kondisi normalnya pada suatu musim. Perhitungan tingkat kekeringan meteorologis merupakan indikasi pertama terjadinya kondisi kekeringan.

Intensitas kekeringan berdasarkan definisi meteorologis adalah sebagai berikut:

- 1) Kering : Apabila curah hujan antara 70 % - 85 % dari kondisi normal (curah hujan di bawah normal),
- 2) Sangat Kering : Apabila curah hujan antara 50 % - 70 % dari kondisi normal (curah hujan jauh di bawah normal),
- 3) Amat Kering : Apabila curah hujan < 50 % dari kondisi normal (curah hujan amat jauh di bawah normal).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

J. Intensitas Curah Hujan

Tabel 14. Kriteria Curah Hujan

Kriteria CH	CH/hari	CH/Jam
Ringan	0.5 – 20 mm	1 – 5 mm
Sedang	20 – 50 mm	5 – 10 mm
Lebat	50 – 100 mm	10 – 20 mm
Sangat Lebat	100 – 150 mm	20 – 50 mm
Ekstrem	>150 mm	> 50 mm

K. Cuaca Ekstrem

Cuaca ekstrem adalah kejadian fenomena alam yang ditandai oleh kondisi curah hujan, arah dan kecepatan angin, suhu udara, kelembapan udara, dan jarak pandang yang dapat mengakibatkan kerugian terutama keselamatan jiwa dan harta. Berdasarkan Peraturan BMKG No. 9 tahun 2022 tentang Penyediaan dan Penyebarluasan Peringatan Dini Cuaca Ekstrem, yang termasuk cuaca ekstrem antara lain adalah:

- a. Hujan disertai angin kencang, kilat dan/petir,
- b. Hujan lebat dengan intensitas paling rendah 50 mm/ hari atau 20 mm/jam,
- c. Hujan es yang mempunyai garis tengah minimum 5 mm dan berasal dari awan Cumulonimbus,
- d. Angin kencang dengan kecepatan diatas 25 knot atau 45 km/jam,
- e. Angin puting beliung yakni angin kencang yang berputar keluar dari awan Cumulonimbus dengan kecepatan lebih dari 34,8 knot dan durasinya singkat,
- f. Jarak pandang mendatar yang kurang dari 1000 meter, dan
- g. Suhu udara ekstrem yang mencapai 3°C atau lebih di atas nilai normalnya.

L. Fase Bulan

Bulan merupakan satelit alami Bumi yang bergerak dalam orbitnya. Cahaya Bulan yang dapat diamati dari Bumi sejatinya merupakan hasil refleksi sinar Matahari, sehingga penampakan Bulan dari Bumi mengalami variasi bentuk secara periodik. Secara umum, ada empat fase utama yang menandai siklus Bulan yang berhubungan erat dengan gaya gravitasi Bulan dan Matahari yang mempengaruhi pergerakan air laut di Bumi:

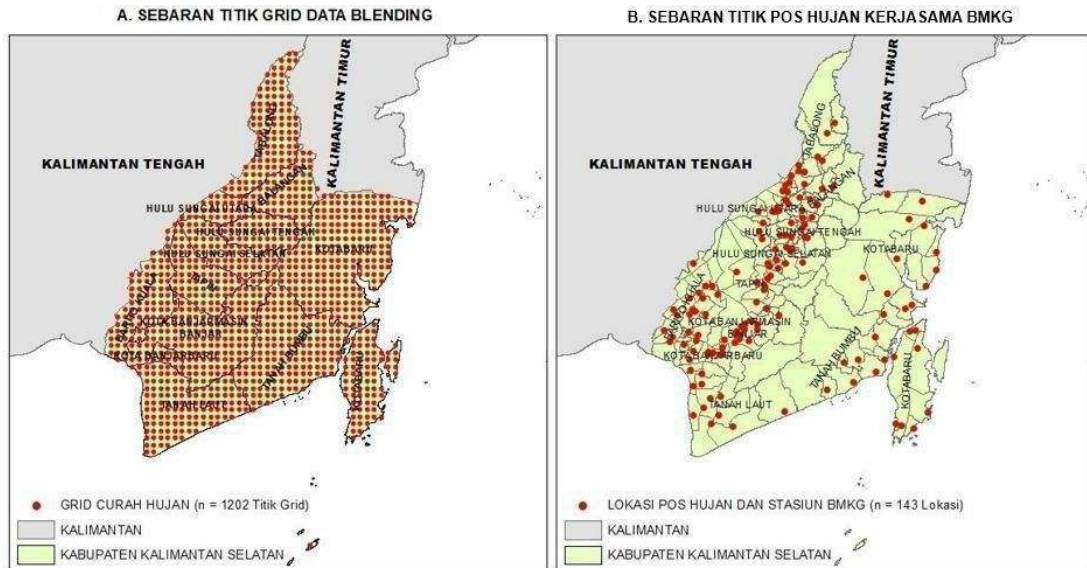
- **Bulan Baru (*New Moon*)**, dimana Bulan berada di antara Bumi dan Matahari sehingga sisi yang menghadap Bumi tidak terkena cahaya Matahari (tampak gelap).
- **Kuartal Pertama (*First Quarter*)**, fase dimana separuh kanan piringan Bulan terlihat terang (untuk pengamatan di belahan Bumi utara).
- **Bulan Purnama (*Full Moon*)**, bulan berada berseberangan dengan Matahari relatif terhadap Bumi sehingga seluruh piringan Bulan tampak bulat penuh.
- **Kuartal Ketiga (*Last Quarter*)**, Separuh kiri piringan Bulan terlihat terang (untuk belahan Bumi utara).

Pada fase Bulan Baru dan Purnama, konfigurasi Matahari, Bulan, dan Bumi berada pada satu garis lurus. Gaya gravitasi Bulan dan Matahari bekerja searah, sehingga menghasilkan pasang surut dengan amplitudo maksimum. Fenomena ini dikenal sebagai pasang purnama (*spring tide*), ditandai oleh pasang tertinggi dan surut terendah.

Di saat fase Kuartal Pertama dan Kuartal Ketiga, konfigurasi Matahari, Bumi, dan Bulan membentuk sudut 90° . Gaya gravitasi Matahari sebagian mengimbangi gaya gravitasi Bulan, sehingga menghasilkan amplitudo pasang surut yang relatif kecil. Kondisi ini disebut pasang perbani (*neap tide*), ditandai oleh pasang yang lebih rendah dan surut yang tidak terlalu ekstrem.

Bentuk orbit Bulan saat Bulan mengelilingi Bumi yang berbentuk *ellips* mengakibatkan ada saat Bulan akan berada pada posisi terdekat dari Bumi, yang disebut sebagai *perigee*, dan pada saat lain akan berada pada posisi terjauh dari Bumi, yang disebut sebagai *apoge*. Pada saat posisi perigee dapat menyebabkan pasang laut lebih tinggi dari normal, disebut *perigean spring tide*, terutama bila bertepatan dengan fase Bulan Baru atau Purnama.

Peta Sebaran Titik Grid Data Blending dan Pos Hujan Kerjasama BMKG di Kalimantan Selatan



Data *Blending* adalah hasil asimilasi data di permukaan (Pos Hujan Kerjasama) dan Satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP)* dengan teknik geo-statistik untuk menghasilkan data curah hujan berbasis grid resolusi tinggi dengan resolusi spasial 5 km x 5 km (1 titik grid dapat mewakili area 25 km²).

Informasi Curah Hujan Bulan Desember 2025 di wilayah Kalimantan Selatan

NO	POS HUJAN KERJASAMA	ZOM	RANGE NORMAL	MAKSIMUM		MINIMUM		CURAH HUJAN (CH)	HARI HUJAN (HH)
				mm	THN	mm	THN		
6301 - KAB. TANAH LAUT									
1	01.01a - TAKISUNG/ GN. MAKMUR	KALSEL_06	305 - 413	957	2011	171	2000	469	21
2	02.01a - JORONG	KALSEL_06	231 - 313	698	1981	64	1986	389	18
3	03.01f - SMPK PELAIHARI	KALSEL_05	292 - 396	904	1962	150	2009	551	21
4	03.02a - PELAIHARI/ PABAHANAN	KALSEL_05	304 - 411	811	2015	372	2016	699	23
5	03.03f - SMPK TELAGA	KALSEL_06	304 - 412	740	2014	331	2023	570	26
6	04.01a - KURAU/ MALUKA BAULIN	KALSEL_05	321 - 435	651	2020	132	2006	568	26
7	05.01a - BATI-BATI/ UJUNG	KALSEL_05	316 - 427	599	2024	79	2011	504	22
8	06.01a - PANYIPATAN/ BATU MULIA	KALSEL_06	280 - 379	694	1990	195	1986	439	31
9	07.01a - KINTAP/ KEBUN RAYA	KALSEL_07	172 - 232	435	2002	43	2010	246	18
10	08.01a - TAMBANG ULANG/ PULAU SARI	KALSEL_05	318 - 430	788	1978	168	2023	626	26
11	09.01a - BATU AMPAR	KALSEL_06	272 - 369	766	2008	143	2023	493	25
12	10.01a - BAJUIN	KALSEL_06	288 - 390	704	2020	150	2009	308	24
13	11.01a - BUMI MAKMUR/ HANDIL GAYAM	KALSEL_04	304 - 411	675	2011	163	2022	308	23
6302 - KAB. KOTABARU									
14	02.01a - PL BARAT/ LONTAR	KALSEL_11	178 - 241	565	2012	117	2021	244	21
15	03.01a - PL SELATAN/ TANJUNG SELOKA	KALSEL_11	-	376	2014	0	2005	x	x
16	04.01a - PL TIMUR/ LANGKANG LAMA	KALSEL_10	179 - 242	376	2015	74	2007	345	25
17	06.01a - PL UTARA/ GUNUNG ULIN	KALSEL_10	180 - 244	447	1977	63	2007	243	14
18	07.01a - KELUMPANG SELATAN/ PANTAI	KALSEL_09	189 - 256	476	2014	118	2012	348	21
19	07.02a - KELUMPANG SELATAN/ BUMI ASIH	KALSEL_09	205 - 277	381	2025	137	2020	381	22
20	08.02a - KELUMPANG HULU/ KARANG PAYAU	KALSEL_08	213 - 288	440	2010	107	2018	220	22
21	09.01a - KELUMPANG TENGAH/ SENAKIN	KALSEL_09	184 - 249	314	2013	35	2019	268	15
22	10.01a - KELUMPANG UTARA/ PUDI SEBERANG	KALSEL_09	183 - 247	730	2005	104	2018	197	16
23	11.01a - PAMUKAN SELATAN/ SEKANDIS	KALSEL_08	189 - 256	277	2013	63	2012	196	6
24	12.01a - SAMPANAHAN	KALSEL_08	205 - 277	438	2024	91	2019	242	18
25	13.01a - PAMUKAN UTARA/ BAKAU	KALSEL_08	218 - 295	456	2008	85	2019	237	17
26	14.01a - HAMPANG	KALSEL_08	211 - 286	568	2018	49	2016	137	22
27	15.01a - SUNGAI DURIAN/ MANUNGGAL LAMA	KALSEL_08	213 - 289	486	2016	134	2020	260	15
28	16.01a - PL TENGAH/ TANJUNG SERDANG	KALSEL_10	202 - 273	425	2012	65	2015	205	23
29	17.01a - KELUMPANG HILIR/ SERONGGA	KALSEL_09	220 - 297	450	2013	74	2007	362	19
30	18.01a - KELUMPANG BARAT/ SIAYUH	KALSEL_08	203 - 274	673	2007	97	2019	278	19
31	19.01a - PAMUKAN BARAT/ SENGAYAM	KALSEL_02	226 - 306	383	2017	57	2019	197	12
32	20.01a - PL KEPULAUAN/ TANJUNG LALA	KALSEL_11	181 - 244	614	2012	118	2021	266	14
33	21.01a - PL TANJUNG SELAYAR/ BANGUN REJO	KALSEL_11	178 - 241	385	2019	118	2017	257	16
34	96695 - STAMET GUSTI SYAMSIR ALAM	KALSEL_10	195 - 264	445	2004	81	2006	240	19

6303 - KAB. BANJAR									
35	01.01a - ALUH-ALUH/ SIMPANG WARGA	KALSEL_04	-	206	2024	206	2024	x	x
36	02.01a - KERTAK HANYAR/ MANARAP BARU	KALSEL_04	267 - 362	927	2003	28	2015	511	25
37	03.01a - GAMBUT/ KAYU BAWANG	KALSEL_04	311 - 421	674	1987	109	2022	474	21
38	04.01f - SMPK SEI TABUK/ GD. HIRANG	KALSEL_04	264 - 357	644	2003	138	2015	556	23
39	05.01a - MARTAPURA KOTA	KALSEL_05	290 - 392	652	1978	71	2022	554	26
40	07.01a - ASTAMBUL/ KELAMPAIAN TENGAH	KALSEL_04	291 - 394	1057	2018	225	2022	798	19
41	07.02a - DANAU SALAK/ ATAYO	KALSEL_04	286 - 387	768	2011	82	2002	601	20
42	07.03a - DANAU SALAK/ GN. SARI	KALSEL_04	300 - 406	739	2011	47	2003	699	19
43	08.01a - SIMPANG EMPAT/ BATU BALIAN	KALSEL_05	259 - 350	581	2003	126	1982	467	22
44	09.01a - PENGARON	KALSEL_05	260 - 351	587	2018	121	2015	399	22
45	10.01a - SUNGAI PINANG/ RANTAU NANGKA	KALSEL_05	260 - 352	713	2014	132	1983	430	24
46	12.01a - MATARAMAN	KALSEL_04	304 - 412	834	2000	155	2022	512	16
47	12.03a - DANAU SALAK/ ATANIK	KALSEL_05	332 - 449	968	1984	103	1964	499	16
48	12.04a - DANAU SALAK/ C.KANTOR	KALSEL_05	327 - 442	720	2011	103	1964	600	17
49	12.05a - DANAU SALAK/ TANJUNG BARU	KALSEL_05	274 - 371	756	2025	217	2022	756	22
50	12.08a - DANAU SALAK/ UMBUL	KALSEL_05	276 - 373	734	2011	52	2014	673	25
51	13.01a - BERUNTUNG BARU/ KMPG BARU	KALSEL_04	299 - 404	663	2008	109	1980	166	16
52	16.01a - SAMBUNG MAKMUR/ MADUREJO	KALSEL_05	264 - 357	648	2014	106	2025	106	14
53	19.01a - TATAH MAKMUR/ PANDAN SARI	KALSEL_04	290 - 393	652	2025	138	2022	652	23
6304 - KAB. BARITO KUALA									
54	01.01a - TABUNGANEN/ SEI JINGAH BESAR	KALSEL_04	281 - 380	1261	2011	113	1988	563	20
55	02.01a - TAMBAN/ KOANDA	KALSEL_04	280 - 378	678	1987	108	2022	497	25
56	03.01a - ANJIR PASAR/ ANJIR PASAR KOTA	KALSEL_04	229 - 310	650	1984	86	1973	457	12
57	04.01a - ANJIR MUARA/ ANJIR MUARA KOTA TENGAH	KALSEL_04	240 - 325	487	1980	143	1989	409	22
58	05.01a - ALALAK/ PANCA KARYA	KALSEL_04	-	717	2020	121	2015	x	x
59	06.01a - MANDASTANA/KARANG INDAH	KALSEL_04	232 - 314	730	1994	83	1993	403	18
60	07.01a - RANTAU BADAUH/ SEI BAMBAN	KALSEL_04	278 - 376	697	1998	122	2016	384	23
61	08.01a - BELAWANG/ KARANG DUKUH	KALSEL_04	232 - 314	539	2012	216	2019	367	23
62	09.01a - CERBON/ SAWAHAN	KALSEL_04	259 - 350	618	2020	168	2022	566	25
63	10.01a - BAKUMPAI/ LEPASAN	KALSEL_04	240 - 325	1146	2021	180	2023	561	21
64	11.01a - KURIPAN/ RIMBUN TULANG	KALSEL_04	279 - 377	486	2024	244	2025	244	21
65	12.01a - TABUKAN/ KARYA MAKMUR	KALSEL_04	239 - 323	461	2021	159	2019	407	21
66	13.01a - MEKARSARI/ TAMBAN RAYA BARU	KALSEL_04	269 - 365	534	2018	136	2015	420	18
67	14.01a - BARAMBAI/ KOLAM KANAN	KALSEL_04	273 - 369	696	1995	86	2010	392	21
68	15.01a - MARABAHAN/ MARABAHAN KOTA	KALSEL_04	240 - 325	611	2009	20	1987	518	28
69	16.01a - WANARAYA/ KOLAM KIRI	KALSEL_04	227 - 307	603	1986	72	1993	365	16
70	17.01a - JEJANGKIT/ SAMPURNA	KALSEL_04	258 - 349	544	2012	154	2022	413	15
6305 - KAB. TAPIN									
71	01.01a - BINUANG/ PULAU PINANG	KALSEL_04	292 - 394	503	1998	123	2023	286	21
72	02.01a - CRF TAMBARANGAN	KALSEL_04	328 - 444	629	2011	89	2006	429	20
73	02.02a - TAPIN SELATAN/ HARAPAN MASA	KALSEL_04	328 - 444	523	1991	145	2022	349	23
74	03.01a - TAPIN TENGAH/ ANDHIKA	KALSEL_04	345 - 467	698	1999	133	2012	342	23
75	04.01a - TAPIN UTARA/ RANTAU KIWA	KALSEL_04	308 - 416	711	2008	141	2006	194	16
76	05.01a - CANDI LARAS SELATAN/ BARINGIN	KALSEL_04	270 - 365	825	2008	66	1986	262	18
77	07.01a - BAKARANGAN/ MASTA	KALSEL_11	296 - 400	521	2008	130	2007	337	20
78	09.01a - BUNGUR/ BANUA PADANG	KALSEL_04	319 - 432	640	2011	114	2007	327	27
79	10.01a - LOK PAIKAT/ BINDERANG	KALSEL_04	285 - 386	624	2017	81	1994	332	19
80	12.01a - HATUNGUN	KALSEL_05	-	514	2017	181	2023	x	x

6306 - KAB. HULU SUNGAI SELATAN									
81	01.01f - SMPK SUNGAI RAYA	KALSEL_05	277 - 375	527	1995	102	2022	396	24
82	01.03a - SUNGAI RAYA/ ASAM	KALSEL_05	287 - 388	583	2017	126	2022	354	15
83	02.01a - PADANG BATUNG/ DURIAN RABUNG	KALSEL_05	254 - 344	491	2018	133	1996	404	20
84	03.01a - TELAGA LANGSAT/ MANDALA	KALSEL_05	-	585	2009	80	2022	x	x
85	03.02a - TELAGA LANGSAT/ GUMBIL	KALSEL_05	259 - 351	598	2014	102	2022	504	16
86	04.01a - ANGKINANG/ BAMBAN SELATAN	KALSEL_05	287 - 388	689	1973	95	2022	386	17
87	05.01a - KANDANGAN/ SUNGAI KUPANG	KALSEL_05	265 - 359	638	1973	131	2022	377	16
88	06.01a - SIMPUR/ WASAH HULU	KALSEL_05	267 - 361	650	2008	106	2022	354	23
89	07.01a - DAHA SELATAN/ MUNING TENGAH	KALSEL_05	260 - 351	609	1979	103	2022	244	13
90	08.01a - DAHA UTARA/ TALUK LABAK	KALSEL_05	256 - 346	679	2021	178	2022	445	18
91	09.01a - KALUMPANG/ TAMBINGKAR	KALSEL_05	280 - 379	626	2018	138	2015	294	22
92	10.01a - LOKSADO/ LUMPANGI	KALSEL_05	226 - 305	701	2025	162	2023	701	22
6307 - KAB. HULU SUNGAI TENGAH									
93	02.01a - BATU BENAWA/ PAGAT	KALSEL_05	203 - 275	517	2017	168	2022	428	24
94	03.01f - SMPK PANTAI HAMBAWANG	KALSEL_05	243 - 329	545	1979	115	1996	429	22
95	04.01a - LABUAN AMAS UTARA/ KASARANGAN	KALSEL_05	260 - 351	556	2012	169	2022	422	22
96	04.02a - LABUAN AMAS UTARA/ SAMHURANG	KALSEL_05	262 - 354	575	2012	159	2022	451	18
97	05.01a - PANDAWAN	KALSEL_04	231 - 313	488	2021	78	2010	459	24
98	06.01a - BARABAI/ MANDINGIN	KALSEL_04	205 - 277	550	2024	68	1990	455	28
99	07.01a - BATANG ALAI SELATAN/ KAPAR	KALSEL_04	200 - 271	526	1974	113	2006	366	26
100	08.01a - BATANG ALAI UTARA/ ILUNG	KALSEL_04	233 - 316	631	2006	85	2022	424	16
101	08.02f - SMPK BATANG ALAI UTARA	KALSEL_04	233 - 316	523	2025	196	2015	523	26
102	09.01a - HANTAKAN	KALSEL_05	203 - 274	920	2021	168	2007	436	25
103	11.01a - LIMPASU/ PAUH	KALSEL_04	228 - 308	527	2025	114	2020	527	16
6308 - KAB. HULU SUNGAI UTARA									
104	01.01a - DANAU PANGGANG	KALSEL_02	267 - 361	660	2019	88	2022	385	22
105	02.01a - BABIRIK/ BABIRIK HILIR	KALSEL_04	255 - 345	530	2025	104	2007	530	25
106	03.01a - SEI PANDAN/ SUNGAI SANDUNG	KALSEL_02	281 - 380	493	1998	66	1986	484	17
107	04.01a - AMUNTAI SELATAN/ TELAGA HANYAR	KALSEL_02	276 - 373	583	2025	185	2022	583	29
108	05.01a - AMUNTAI TENGAH/ PASAR SENIN	KALSEL_02	275 - 372	655	1992	95	1994	524	26
109	06.01a - AMUNTAI UTARA/ T. DAUN	KALSEL_03	282 - 381	480	2004	84	2006	423	18
110	07.01a - BANJANG	KALSEL_02	281 - 381	523	2025	92	2005	523	25
111	10.01a - SUNGAI TABUKAN/ BANUA HANYAR	KALSEL_02	284 - 384	444	2025	170	2013	444	14
6309 - KAB. TABALONG									
112	01.01a - BANUA LAWAS/ BANUA RANTAU	KALSEL_03	283 - 383	624	2023	179	2022	301	24
113	02.01a - KELUA/ KEL PULAU	KALSEL_03	286 - 387	815	2012	88	1984	233	18
114	03.01a - TANTA/ MURUNG BARU	KALSEL_03	291 - 393	445	2023	192	2022	314	18
115	03.02a - TANTA/ TAMIYANG	KALSEL_03	293 - 397	449	2024	115	2022	265	16
116	04.01a - TANJUNG/ HIKUN	KALSEL_03	279 - 377	664	1993	89	2007	487	14
117	05.01a - HARUAI/ KEMBANG KNG	KALSEL_02	271 - 366	457	2017	120	1999	294	21
118	06.01a - MURUNG PUDAK/ MABURAI	KALSEL_03	277 - 375	835	1983	96	1984	401	16
119	06.02a - MURUNG PUDAK/ SULINGAN	KALSEL_03	290 - 392	1335	1993	190	2021	426	17
120	07.01a - MUARA UYA	KALSEL_02	271 - 367	754	1988	171	1985	530	21
121	08.01a - MUARA HARUS/ TANTARINGIN	KALSEL_03	287 - 389	644	2023	155	2022	317	21
122	09.01a - PUGAAN/ HALANGAN	KALSEL_03	284 - 385	550	2016	146	2022	264	18
123	10.01a - UPAU/ MASINGAI I	KALSEL_02	260 - 351	587	2017	40	2007	292	23
124	11.01a - JARO	KALSEL_02	266 - 360	736	2012	255	2015	464	20

	6310 - KAB. TANAH BUMBU								
125	01.01a - BATU LICIN/ SEGUMBANG	KALSEL_09	213 - 288	396	2025	98	2010	396	28
126	02.01a - KUSAN HILIR/ MUDALANG	KALSEL_08	187 - 254	327	1977	65	2008	327	21
127	03.01a - SEI LOBAN/ MARGA MULYA	KALSEL_08	184 - 249	698	1981	42	2007	289	18
128	05.01a - KUSAN HULU/ SUNGAI RUKAM	KALSEL_08	218 - 295	476	2017	124	1994	347	20
129	07.02a - KR. BINTANG/ MANUNGGAL	KALSEL_09	229 - 310	900	1983	61	1987	284	15
130	09.01a - ANGSANA/ KR. INDAH	KALSEL_07	204 - 276	405	1996	106	1999	196	9
131	10.01a - KURANJI/ GIRI MULYA	KALSEL_08	215 - 291	333	2018	103	2016	133	21
	6311 - KAB. BALANGAN								
132	01.01a - JUAI/ MUNGKUR UYAM	KALSEL_02	228 - 309	632	2008	70	1998	385	18
133	02.01a - HALONG/ BINJAI PUNGGAL	KALSEL_02	219 - 296	571	2016	201	2022	402	21
134	03.01a - AWAYAN/ PUTAT BASIUN	KALSEL_02	282 - 381	509	2024	129	2019	436	26
135	04.01a - BATU MANDI/ HAMPARAYA	KALSEL_02	274 - 371	702	1993	107	2022	483	20
136	05.01a - LAMPIHONG/ BATU MERAH	KALSEL_03	309 - 418	452	2025	131	2020	452	18
137	07.01a - PARINGIN SELATAN/ LINGSIR	KALSEL_03	311 - 420	809	1991	39	1983	443	13
	6371 - KOTA BANJARMASIN								
138	04.01a - BANJARMASIN TIMUR/ BANUA ANYAR	KALSEL_04	268 - 363	542	2011	32	1985	446	24
	6372 - KOTA BANJARBARU								
139	02.01a - LANDASAN ULIN/ MEKA TANI	KALSEL_05	319 - 432	678	2011	119	2022	565	26
140	02.02a - LANDASAN ULIN/ LANDASAN ULIN TIMUR	KALSEL_05	323 - 437	657	2011	169	2022	544	25
141	05.01a - BANJARBARU SELATAN/ SEI BESAR	KALSEL_05	303 - 409	692	2011	171	2022	653	19
142	96685 - STAMET SYAMSUDIN NOOR	KALSEL_05	323 - 437	733	1992	108	2022	546	24
143	96687 - STAKLIM KALIMANTAN SELATAN	KALSEL_05	303 - 410	857	2011	129	1986	522	25

Informasi Hujan > 100 mm Bulan Desember 2025

Kabupaten	Pos	Curah Hujan (mm)	Tanggal
Balangan	Paringin Selatan/ Lingsir	116	4
	Paringin Selatan/ Lingsir	134	15
Banjar	Danau Salak/ Gn. Sari	137	27
	Mataraman	123	28
	Danau Salak/ Gn. Sari	108	15
	Danau Salak/ Umbul	120	27
	Danau Salak/ Atanik	116	29
	Danau Salak/ C. Kantor	106	15
	Danau Salak/ C. Kantor	117	29
	Danau Salak/ Atayo	116	28
	Hulu Sungai Selatan	Loksado/ Lumpangi	179
Hulu Sungai Utara	Amuntai Utara/ T. Daun	104	15
	Banjang	107	15
Tabalong	Jaro	153	27
	Tanjung/ Hikun	128	13
	Tanjung/ Hikun	112	12
	Murung Pudak/ Maburai	108	15
	Muara Uya	142	15
Tanah Laut	Takisung/ Gn. Makmur	162	10
	Pelaihari/ Pabahanan	143	10



**Info Gempa Mag:4.8, 04-Dec-25 21:42:23 WIB,Lok: 4.63 LS - 114.77 BT, 95 km Barat
 Daya TANAH LAUT - KALSEL, Kedlmn: 7 Km ::BMKG-BKI**



INFORMASI GEMPABUMI WILAYAH KALIMANTAN PUSAT GEMPA REGIONAL XI

STASIUN GEOFISIKA BALIKPAPAN



MAGNITUDO
2.8

📅 Waktu:
26-Dec-25
12:55:26
WIB

📍 Lokasi:
2.14 LS, 115.44 BT
78 km Tenggara
KOTABARU-KALSEL

📏 Kedalaman:
1 Km

📍 Kecamatan Terdekat dari Pusat Gempa:
3.34 km Tenggara Kec. Murung Pudak (Tabalong)
4.58 km Tenggara Kec. Tanjung (Tabalong)
8.40 km Timur Laut Kec. Tanta (Tabalong)

📷 stageof.balikipapan.bmkg

❤️ Stasiun Geofisika Balikpapan

📘 stageof.balikipapan.bmkg

Info Gempa Mag:2.8, 26-Dec-2025 12:55:26 WIB, Lok: 2.14 LS - 117.57 BT, 78 km Tenggara KOTABARU-KALSEL, Kedlmn: 1 km ::BMKG

TIM PENYUSUN BULETIN

Penanggung Jawab

Klaus Johannes Apoh Damanik, MP
Ota Welly Jenni Thalo, M. Si
Erik Handono, S. Tr

Pemimpin Redaksi

Wiji Cahyadi, M. Ling

Editor

Khairullah, M. Si
Dedy Supratono, M. Ling
Hairul Zulkifli, S. Tr

Penyunting Akhir

Agus Kuswanto, S.Tr. Met.

Redaktur Informasi Klimatologi Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan

- Sri Widyastuti, S.T
- Muhammad Arif Rahman, M.S
- Mustika Wiratri, S. Si, M. Ling
- Yosef Luky Dwi Prasetya, M. Ling
- Agus Kuswanto, S.Tr. Met
- Maulani Septiadi, S. Tr
- Rizka Novita, S. Tr
- Vera Yuliyanti, S. Tr
- Annisa Dwi Nopiyanti, S. Tr
- M. Agvi Septiarno Rachman, S. Tr
- Hendri Hardian, S. Mat
- Esti Kristantri, M. Si
- Imam Ali Taba Marino, A.Md
- Binsar Aries Haposan Manalu, S. Tr
- Made Anggun Dwi Utami, S. Tr
- Muhammad Ridhan Rifai, S.Tr. Klim
- Nisrina Aryanti, S.Tr. Klim
- Yuni Dwiyanti, S. Tr
- Thedy Gio Miokta, S.Tr. Klim
- Maulana Syarif, S.Tr, M.T.I
- Merdiana Indah Ulfani, S. Tr
- Maulida Apriana, S.Tr.Inst.
- Harits, S.Tr. Inst

Redaktur Informasi Meteorologi Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin

- Uli Mahanani, M. Ling
- Rianita Sekar Utami, S. Stat
- Utari Randiana, S. Tr
- Bayu Kencana Putra, S. Tr
- Rimelda Yuni Hasteti, S. Tr, M. Ling
- Putri Cahyaningsih, S. Tr, M. Ling
- Masrun, M. Ling
- Purwo Aji Setiawan, S.ST
- Iqbal Anshari, S. Tr Inst
- Adiya Murjani, S. Tr
- Hairatunnisa, S. Tr
- Shaa Imul Qadri, S. Tr, M. Ling
- Ruth Mandasari S., S. Tr, M. Ling
- Liesda Dwi Kartika, S.Tr. Met
- Fitma Surya Arghani, S.Tr. Met
- Rara Rahmita Nurafifah, S.Tr. Met
- Muhammad Ibnu Mubarak, S.Tr. Met
- Rizki Anzari, S. Kom

**Redaktur Informasi Meteorologi
Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam**

- Supriyanto, S. Tr
- Fatkhul Munir, S. Tr
- Muhammad Panji Rosyady, S. Tr
- Ismah Atikah Khairunnisa, S. Tr. Met
- Siti Anisa Eka Buana, S. Tr. Met
- I Made Agus Satya, S.Tr. Met.
- Rino Surya Ramadhan, S. Tr. Met
- Satria Agus Maulana, S. Tr. Inst
- Tangguh Asyan Asmara, S.Tr. Inst

Distribusi dan Percetakan

Suwanto, Fitriyadi Rakhman, Ibnu Hidayat

Alamat Redaksi

Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan
Jl. Trikora – Kota Banjarbaru – Kalimantan Selatan
Email: staklim.kalsel@bmgk.go.id
Website: <https://staklim-kalsel.bmgk.go.id/>

LINK MEDIA SOSIAL BMKG KALSEL

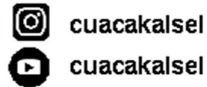
Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan:

No HP/WA : 0811-5127-890
Email : staklim.kalsel@bmgk.go.id
Website : <https://staklim-kalsel.bmgk.go.id/>
Media Sosial :



Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin:

No HP/WA : 0811-5133-214
Email : stamet.banjarmasin@bmgk.go.id
Website : <https://stamet-syamsudinnoor.bmgk.go.id/>
Media Sosial :



Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru:

No HP/WA : 0811-5578-787
Email : stamet.kotabaru@bmgk.go.id
Website : <https://stametgsa-kotabaru.com/>
Media Sosial :



Kritik dan Survei Kepuasan Masyarakat dapat disampaikan melalui pindai kode di bawah ini:





BMKG

**BADAN METEOROLOGI , KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
KOORDINATOR BMKG KALIMANTAN SELATAN**

Jl. Trikora - Kota Banjarbaru

Whatsapp : 08115127890

Email : staklim.kasel@bmgk.go.id

Website: staklim-kasel.bmgk.go.id